



**E-KAMUS ISTILAH PENELITIAN DALAM BAHASA ARAB  
MENGUNAKAN *MICROSOFT VISUAL STUDIO 2010*  
BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
DI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**SKRIPSI**

**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**Nama : Rizal Nur Rochman**

**NIM : 2303412058**

**Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab**

**Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Oktober 2016

Semarang, 18 Oktober 2016

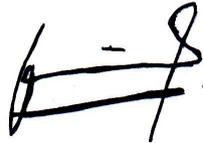
Mengetahui,

Pembimbing I



Zukhaira, S.S., M.Pd.,  
NIP. 197802012006042001

Pembimbing II



M. Yusuf Ahmad Hasyim, Ph.D  
NIP 197504202009121001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Hari : Senin

Tanggal : 24 Oktober 2016

### Panitia Ujian Skripsi

Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum ( 196107041988031003)

Ketua



Dra. Anastasia Pudji T., M.Hum.( 196407121989012001)

Sekretaris



Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I (197512182008121003)

Penguji I



M. Yusuf Ahmad Hasyim, Ph.D.( 197504202009121001)

Penguji II/Pembimbing II



Zukhaira, S.S, M.P.d.,(197802012006042001)

Penguji III/Pembimbing I



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum

NIP.196008031989011001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 23 September 2016



Rizal Nur Rochman

NIM. 2303412058

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

*Hai orang-orang yang beriman, tolong menolonglah kalian semua, dengan sabar dan sholat, sesungguhnya Allah bersama orang yang sabar (QS. Al-Baqoroh: 113).*

2. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

*Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan (Al-Insyiroh : 5-6).*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Taryono dan Ibu Nurhayati, kebahagiaan kalian adalah tujuan hidupku.
2. Adikku tersayang (Mufid Syaiful Anam dan Zainal Arifin) teman perjuangan yang tidak pernah lekang oleh waktu.
3. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNNES yang membantu dalam penelitian
4. Pembaca yang membaca karya ini.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahiim*, puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi **E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab Menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang** dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Skripsi ini dapat terselesaikan sesuai harapan berkat adanya bantuan dan dukungan dari semua pihak yang terkait.

Dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih tidak lupa peneliti haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang atas persetujuan pelaksanaan sidang skripsi.
3. Hasan Busri, S.Pd.I.,M.S.I., Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dan sekaligus sebagai dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan koreksi yang membangun dalam perbaikan penulisan skripsi ini.

4. Zukhaira, S.S.,M.Pd., sebagai pembimbing I yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, pengarahan, saran, serta perhatian yang berarti kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
5. M. Yusuf Ahmad Hasyim, Lc, M.A.,Ph.D, sebagai pembimbing II yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, pengarahan, saran, serta perhatian yang berarti kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
6. Ahmad Miftahuddin, M.A dan Yusuf Heriyanto, M.Kom, yang telah bersedia menjadi dosen ahli media dalam penelitian ini.
7. Segenap dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi kepada peneliti sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
8. Teman-teman PBA 2012 dan 2013 yang telah menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Keluarga besar Ponpes Durrotu Aswaja, KOMARUN, dan Guguslatih Bahasa dan Seni yang telah memberikan kenangan, kebahagiaan dan pengalaman berharga.
10. Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan motivasi kepada peneliti.
11. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala kebaikan semua pihak mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Masukan berupa pendapat, kritik, dan saran, yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan guna penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, kurang lebihnya mohon maaf. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Semarang, 23 September 2016



Rizal Nur Rochman

NIM. 2303412058

## ABSTRAK

**Rochman, Rizal Nur. 2016. *E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Zuhaira, S.S.,M.P.d., Pembimbing II: M. Yusuf Ahmad Hasyim, Lc.,M.A.,Ph.D.**

**Kata Kunci:** E-Kamus, Istilah Penelitian, dan *Microsoft Visual Studio 2010*

Permasalahan mahasiswa bahasa Arab yang belum mengetahui dengan istilah penelitian dalam bahasa Arab disebabkan oleh tidak adanya media kamus khusus yang membahas tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab. Kamus biasa dengan ukuran besar dan tebal membuat mahasiswa enggan untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Untuk itu perlu dikembangkan sebuah kamus khusus tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab berbasis kamus elektronik atau E-Kamus, salah satu kelebihan utama dari E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab adalah memudahkan mahasiswa mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan cepat.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mengetahui kebutuhan mahasiswa bahasa Arab terhadap E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab berbasis *Microsoft Visual Studio 2010*, (2) mendiskripsikan gambaran prototipe E-Kamus berbasis *Microsoft Visual Studio 2010* (3) mengetahui validasi ahli media dan ahli materi terhadap E-Kamus berbasis *Microsoft Visual Studio 2010*, dan (4) mengetahui kepuasan mahasiswa bahasa Arab terhadap E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab berbasis *Microsoft Visual Studio 2010*.

Desain penelitian ini adalah *research and development* (R&D). Data penelitian ini diperoleh melalui non tes, yaitu berupa observasi terhadap mahasiswa, angket kebutuhan mahasiswa, angket uji validitas ahli, angket kepuasan terhadap produk dan wawancara.

Kesimpulan penelitian ini adalah hasil analisis kebutuhan menunjukkan mahasiswa menghendaki sebuah kamus khusus berbasis elektronik atau e-kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab yang memuat istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab. Komponen utama dalam e-kamus adalah halaman utama, petunjuk penggunaan, pencarian, dan profil. Berdasarkan hasil angket kepuasan terhadap produk, 87,50% mahasiswa beranggapan bahwa aplikasi E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab berperan sebagai solusi untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan cepat dan mudah.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.2 Landasan Teori.....	17
2.2.1 Kamus .....	17
2.2.2 Mata Kuliah Penelitian di Pendidikan Bahasa Arab .....	30
2.2.3 Penelitian .....	31
2.2.4 Microsoft Visual Studio 2010.....	34
2.2.5 E-Kamus .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> ..	<b>40</b>
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	40
3.2 Tahap-tahap Kegiatan Penelitian <i>R&amp;D</i> .....	41
3.2.1 Potensi dan Masalah .....	42
3.2.1 Pengumpulan Data .....	43
3.2.2 Desain Produk .....	47

3.2.4 Validasi Desain .....	49
3.2.5 Revisi Desain .....	50
3.2.6 Uji Coba Produk .....	50
3.2.7 Revisi Produk .....	51
3.3 Subjek Penelitian.....	51
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	52
3.4.1 Wawancara.....	53
3.4.2 Angket .....	53
3.4.2.1 Angket Kebutuhan .....	53
3.4.2.2 Angket Validasi .....	54
3.4.2.3 Angket Kepuasan.....	55
3.4.3 Observasi .....	57
3.4.4 Dokumentasi .....	58
3.5 Uji Keabsahan Data .....	59
3.6 Teknik Analisis Data .....	61
3.6.1 Mengolah Hasil Wawancara .....	61
3.6.2 Mengolah Hasil Angket .....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
4.1 Analisis Kebutuhan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab terhadap E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab ....	64
4.1.1 Angket Kebutuhan Mahasiswa Bahasa Arab terhadap Produk E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab .....	66
4.1.2 Angket Kebutuhan Mahasiswa Bahasa Arab terhadap Isi dan Spesifikasi E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab .....	74
4.2 Prototipe E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab .....	83
4.2.1 Desain Pertama E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab menggunakan <i>Microsoft Visual Studio 2010</i> .....	83
4.3 Validasi dan Saran Perbaikan terhadap Prototipe E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab .....	86

4.3.1 Validasi Ahli Media Berbasis Rekayasa Perangkat Lunak terhadap Prototipe E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab.....	87
4.3.1.1 Aspek Rekayasa Perangkat Lunak .....	87
4.3.1.2 Aspek Komunikasi .....	89
4.3.1.3 Aspek Visual .....	90
4.3.2 Validasi Ahli Materi Terhadap Prototipe E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab.....	91
4.3.2.1 Aspek Kelayakan Isi.....	91
4.3.2.1 Aspek Kelayakan Penyajian .....	93
4.3.2.3 Aspek Kelayakan Bahasa .....	94
4.3.3 Perbaikan terhadap Prototipe E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab.....	95
4.3.3.1 Perbaikan pada Tampilan Halaman Utama .....	95
4.3.3.2 Perbaikan pada Tampilan Petunjuk Penggunaan ..	96
4.3.3.3 Perbaikan pada Tampilan Pencarian .....	96
4.3.3.4 Perbaikan pada Tampilan Profil .....	97
4.4 Analisis Angket Kepuasan terhadap E-Kamus Istiah Penelitian Dalam Bahasa Arab bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang .....	98
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>112</b>
5.1 Simpulan .....	112
5.2 Saran .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	14
3.1 Interpretasi Skala .....	55
3.2 Tabel <i>Check-list</i> Angket Kepuasan .....	56
3.3 Kisi-kisi Pedoma Observasi .....	57
3.4 <i>Chek-list</i> Dokumentasi.....	59
3.5 Aspek Validasi Desain Produk Ahli .....	63
4.1 Hasil Kebutuhan Pengetahuan Mahasiswa tentang Istilah Penelitian .....	66
4.2 Hasil Kebutuhan Membuat Penelitian dengan Bahasa Arab .....	67
4.3 Hasil Kebutuhan Menggunakan Alat Bantu untuk Mencari Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab .....	67
4.4 Hasil Kebutuhan Alat Bantu yang digunakan untuk Mencari Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab .....	68
4.5 Hasil Kebutuhan Alat Bantu yang tidak pernah digunakan untuk Mencari Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab .....	69
4.6 Hasil Kebutuhan Jenis Kamus yang dimiliki untuk Mencari Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab .....	70
4.7 Hasil Kebutuhan Efektifitas kamus biasa dalam mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab .....	71
4.8 Hasil Kebutuhan Kamus khusus tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab .....	71
4.9 Hasil Kebutuhan mahasiswa Terhadap E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab.....	72
4.10 Hasil Kebutuhan Pengadaan aplikasi E-Kamus untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab .....	73
4.11 Hasil Kebutuhan Jenis E-Kamus .....	73
4.12 Hasil Kebutuhan Petunjuk penggunaan dalam E-Kamus.....	74
4.13 Hasil Kebutuhan Ukuran E-Kamus .....	74
4.14 Hasil Kebutuhan Resolusi tampilan E-Kamus .....	75
4.15 Hasil Kebutuhan Warna di dalam media E-Kamus .....	76

4.16 Hasil Kebutuhan Warna dasar dalam E-Kamus .....	76
4.17 Hasil Kebutuhan Logo Unnes dalam E-Kamus.....	77
4.18 Hasil Kebutuhan Animasi di dalam E-Kamus.....	77
4.19 Hasil Kebutuhan Menu di dalam E-Kamus .....	78
4.20 Hasil Kebutuhan Susunan isi di dalam E-Kamus.....	78
4.21 Hasil Kebutuhan Bahasa di dalam E-Kamus.....	79
4.22 Hasil Kebutuhan Font di dalam E-Kamus .....	80
4.23 Hasil Kebutuhan Ukuran font di dalam E-Kamus.....	80
4.24 Hasil Kebutuhan Harokat di dalam E-Kamus .....	81
4.25 Hasil Kebutuhan Penjelasan istilah penelitian dalam E-Kamus.....	81
4.26 Kategori validasi prototipe media.....	87
4.27 Validasi Ahli Media dan komputer Terhadap Aspek Perangkat Lunak E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab.....	88
4.28 Validasi Ahli Media dan komputer Terhadap Aspek Komunikasi Lunak E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab .....	89
4.29 Validasi Ahli Media dan komputer Terhadap Aspek Visual E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab .....	90
4.30 Validasi Ahli Materi Terhadap Aspek Kelayakan Isi E-Kamus Istlah Penelitian Dalam Bahasa Arab .....	91
4.31 Validasi Ahli Materi Terhadap Aspek Kelayakan Penyajian E-Kamus Istlah Penelitian Dalam Bahasa Arab .....	93
4.32 Validasi Ahli Materi Terhadap Aspek Kelayakan Bahasa E-Kamus Istlah Penelitian Dalam Bahasa Arab .....	94
4.33 Hasil Kepuasan Kejelasan materi istilah-istilah penelitian bahasa Arab dalam E-Kamus .....	98
4.34 Hasil Kepuasan Kemudahan mencari istilah-istilah penelitian bahasa Arab dalam E-Kamus .....	98
4.35 Hasil Kepuasan Kemudahan teks yang digunakan dalam E-Kamus .....	99
4.36 Hasil Kepuasan Tampilan E-Kamus dan warna yang di pakai dalam E-Kamus .....	99
4.37 Hasil Kepuasan Kemudahan penggunaan E-Kamus dalam komputer atau laptop.....	100

4.38 Hasil Kepuasan Fungsi tombol-tombol bantu navigasi yang ada pada E-Kamus .....	100
4.39 Hasil Kepuasan Menu-menu yang ada di dalam E-Kamus .....	101
4.40 Hasil Kepuasan Kebermanfaatan produk E-Kamus untuk memudahkan mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab.....	101
4.41 Hasil Kepuasan Pemilihan jenis huruf dan ukuran huruf dalam E-Kamus .....	102
4.42 Hasil Kepuasan Tingkat inovasi pada program media kamus berbasis kamus elektronik.....	103
4.43 Hasil Kepuasan Originalitas dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab .....	103
4.44 Hasil Kepuasan Kesesuaian dalam program media kamus komputer berbasis elektronik yang telah dikembangkan ini dengan teknologi komputer saat ini.....	104
4.45 Hasil Kepuasan Tombol-tombol navigasi yang ada dalam media kamus komputer berbasis multimedia .....	104
4.46 Hasil Kepuasan Konsistensi dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab .....	105
4.47 Hasil Kepuasan Kesesuaian media E-Kamus yang dikembangkan ini dengan sasaran yang dalam hal ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Unnes .....	105
4.48 Hasil Kepuasan Kebenaran materi dalam E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab.....	106
4.49 Hasil Kepuasan Efisiensi penggunaan media E-Kamus yang Dikembangkan dari segi cara penggunaan dan cara mendapatkan .....	107
4.50 Hasil Kepuasan Peran E-Kamus untuk meningkatkan pengetahuan bahasa Arab tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab .....	107
4.51 Hasil Kepuasan Peran E-Kamus menjadi solusi untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan cepat dan mudah .....	108
4.52 Hasil Kepuasan Peran E-Kamus membuat saya dengan mudah memahami materi istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab .....	109

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Desain Penelitian Pengembangan Modifikasi dari Sugiyono .....	41
3.2 Tampilan Prototipe Awal E-Kamus .....	48
3.3 Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data .....	60
4.1 Tampilan Awal Menu Utama E-Kamus .....	84
4.2 Tampilan awal Menu Petunjuk Penggunaan E-Kamus .....	85
4.3 Tampilan awal Menu Pencarian E-Kamus .....	85
4.4 Tampilan awal Menu Profil E-Kamus .....	86
4.5 Perbaikan padaTampilan Menu Halaman Utama E-Kamus .....	95
4.6 Perbaikan Tampilan pada Menu Petunjuk Penggunaan .....	96
4.7 Perbaikan Tampilan pada Menu Pencarian .....	96
4.8 Perbaikan tampilan pada menu Profil .....	97

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Angket kebutuhan mahasiswa terhadap produk E-Kamus.....	118
Angket kebutuhan mahasiswa terhadap isi dan spesifikasi produk E-Kamus.	123
Angket kepuasan mahasiswa terhadap produk E-Kamus .....	131
Dokumentasi Penelitian .....	134
Hasil Analisis Angket Kepuasan .....	139
Hasil Prosentase Angket Kepuasan .....	141
Kartu Bimbingan Skripsi .....	142
Lembar Instrumen Ahli Materi dan Ahli Media .....	144
Panduan Wawancara .....	162
Pedoman Observasi .....	163
Rencana Pembelajaran Semester <i>Manhaj Buhus Ilmi</i> .....	164
Rencana Pembelajaran Semester <i>Nadwah Ilmiah</i> .....	189
Surat keputusan SK dosen pembimbing .....	194
Surat Izin Penelitian .....	195
Surat Keterangan Penelitian.....	196
Surat Ujian .....	197

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penelitian merupakan padanan dari kata *al-bahtsul il-mi* yang berarti mencari sesuatu, menyelidiki, dan memeriksa, (Sulaiman dalam Ainin 2010:8). Menurut istilah Penelitian adalah proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu (Sukmadinata 2012:5).

Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2014:2). Sedangkan menurut (Nazir dalam Ainin 2010:9) penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap masalah tersebut.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah sebuah metode ilmiah untuk mengumpulkan data, kemudian mengolah data, dan menyajikan data tersebut dengan cara yang sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian.

Di Indonesia penelitian erat kaitannya dengan dunia pendidikan, penelitian lebih sering dilakukan dalam jenjang perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu (1) Pendidikan, (2) Penelitian, dan (3) Pengabdian kepada masyarakat. Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah hal-hal dasar yang harus ada saat menjalani aktivitas akademik, dasar dan tanggung jawab tersebut dilakukan secara terus menerus dan dikembangkan secara beriringan. Tanggung jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi diberikan kepada seluruh *civita akademik*, terutama

dosen dan mahasiswa. Dosen sebagai pengajar, pembimbing sekaligus pendamping, sedangkan mahasiswa sebagai anak didik yang menuntut ilmu.

( [www.academicindonesia.com](http://www.academicindonesia.com)\_diunduh 5 Mei 2016 ).

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi,dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No.16 Tahun 2015 bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Bagi mahasiswa dalam perguruan tinggi, untuk mengamalkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, maka setiap mahasiswa wajib melakukan penelitian selama proses belajar di dalam perguruan tinggi. Salah satu penelitian yang bisa dilakukan mahasiswa adalah dengan membuat skripsi. Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun atas dasar kajian kepustakaan, penelitian lapangan, dan atau uji laboratorium sebagai latihan penulisan ilmiah pada program studi jenjang Strata 1 (S1) dengan bobot 6 SKS (Pedoman Penulisan Skripsi, FBS : 2015).

Universitas Negeri Semarang (selanjutnya disingkat UNNES) adalah salah satu Perguruan Tinggi yang menggunakan kebijakan skripsi sebagai salah satu mata kuliah yang harus ditempuh atau tugas akhir untuk lulus dan mendapatkan gelar pada jenjang Strata-1 (S1). Sementara itu, berdasarkan kebijakan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (Selanjutnya disingkat PBA) di UNNES, bahwa skripsi mahasiswa PBA di UNNES wajib menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan terhadap mahasiswa PBA di UNNES, bahwa mahasiswa bahasa Arab belum mengetahui istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab. Terbukti dengan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti pada 50 mahasiswa PBA semester enam dan delapan yang dipilih secara acak, mayoritas mahasiswa PBA di UNNES belum mengetahui istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab, 2 mahasiswa atau 4% mahasiswa menyatakan sangat mengetahui tentang istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sedangkan 16 mahasiswa atau 32% mahasiswa menyatakan mengetahui. Sementara itu 32 mahasiswa atau 64% mahasiswa menyatakan kurang mengetahui dengan istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab.

Hal ini dikarenakan rendahnya penguasaan kosakata tentang istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab yang dimiliki mahasiswa, padahal istilah-istilah dalam penelitian tersebut diperlukan mahasiswa bahasa Arab untuk menulis penelitian dalam bahasa Arab, seperti karya ilmiah berbahasa Arab, *Essay* berbahasa Arab, dan skripsi dengan bahasa Arab.

Menurut pendapat salah satu mahasiswa PBA di UNNES, pada umumnya mahasiswa bahasa Arab belum mengetahui istilah penelitian dalam bahasa Arab, kebanyakan dari mahasiswa bahasa Arab juga kurang memanfaatkan kamus yang besar dan tebal untuk mencari kosakata atau istilah yang belum diketahui, tetapi mahasiswa bahasa Arab lebih memanfaatkan kamus elektronik atau e-kamus, karena dengan kamus elektronik mahasiswa bisa dengan mudah dan cepat untuk mencari kosakata yang belum diketahui. Meskipun ada kelebihan dan kekurangan antara kamus biasa dan kamus elektronik, tetapi mahasiswa lebih cenderung memanfaatkan kamus elektronik.

Ketika mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan memanfaatkan kamus elektronik yang sudah ada, mahasiswa bahasa Arab dihadapkan kendala tidak semua istilah penelitian dalam bahasa Arab ada dalam kamus elektronik, maka mahasiswa bahasa Arab harus membuka kamus yang lengkap dengan ukuran besar dan tebal. Akan tetapi dengan kamus biasa juga belum bisa membantu mahasiswa bahasa Arab untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan cepat dan mudah.

Sebagian besar mahasiswa bahasa Arab menyatakan dengan kamus biasa kurang membantu mereka untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab, 2 mahasiswa atau 4% mahasiswa menyatakan dengan kamus biasa sangat membantu untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab, 13 mahasiswa atau 26% mahasiswa menyatakan dengan kamus biasa membantu untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sedangkan 37 mahasiswa atau 74% mahasiswa menyatakan dengan kamus biasa kurang membantu untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sementara itu ada 3 mahasiswa atau 6% menyatakan dengan kamus biasa tidak sangat membantu untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa kamus biasa kurang membantu mahasiswa bahasa Arab di UNNES untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab, dengan alasan kamus ukuran biasa membutuhkan waktu yang lama, harus mencari asal kata dalam kamus terlebih dahulu, malas untuk membuka kamus yang besar, tidak efektif, dan lain sebagainya.

Belum adanya produk kamus yang berbentuk aplikasi atau E-kamus khusus yang di dalamnya hanya berisi tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab beserta

penjelasannya menjadikan masalah tersendiri bagi mahasiswa bahasa Arab di UNNES untuk mengetahui dengan mudah dan cepat istilah penelitian dalam bahasa Arab.

Peneliti menyimpulkan adanya keterbutuhan bagi mahasiswa bahasa Arab semester enam dan delapan akan sebuah kamus khusus tentang istilah-istilah penelitian di dalam bahasa Arab dalam bentuk kamus elektronik atau E-Kamus. Hal ini dikarenakan mahasiswa bahasa Arab semester enam sudah diwajibkan membuat proposal penelitian dengan dua bahasa, yaitu bahasa Arab dan bahasa Indonesia dalam matakuliah *Nadwah Ilmiah* atau seminar bahasa Arab. Kemudian mahasiswa bahasa Arab semester delapan adalah mahasiswa yang sedang menempuh matakuliah skripsi, Oleh karenanya peneliti mengembangkan sebuah E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* yang diharapkan dapat memudahkan mahasiswa bahasa Arab mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan cepat.

Kamus adalah buku acuan yang memuat daftar kosakata sedemikian banyak yang disusun secara alfabetis atau sesuai dengan abjad berikut keterangan makna, pemakaian, atau terjemahannya (Izzan 2015:190). Menurut Ba'albaqi (dalam Hermawan 2013: 26) kamus ditinjau dari segi materinya dibagi menjadi dua, yaitu (1) kamus umum (*al-mu'jam al-'am*) (2) kamus khusus (*al-mu'jam al-khas*).

Sedangkan menurut Hakim dan Reza (dalam Keswati 2013:21) kamus dibedakan menjadi tiga macam, yaitu : (1) Kamus Buku (*mu'jam al-kitab*), yaitu kamus yang dibuat untuk memahami makna dari kosakata yang ada dalam sebuah buku, (2) Kamus Digital, yaitu perangkat lunak computer (*software*) yang memuat program terjemah atau kamus bahasa yang bisa dijalankan melalui media elektronik

seperti *handphone*, *computer*, PDA, dan perangkat lainnya, (3) kamus *On Line*, yaitu kamus yang bisa di akses melalui internet.

E-kamus adalah salah satu dari kamus digital, yaitu perangkat lunak *computer (software)* yang memuat program terjemah atau kamus bahasa yang bisa dijalankan melalui media elektronik seperti *computer*, *handphone*, PDA, dan perangkat lainnya (Hakim dalam Keswati 2014: 21).

*Microsoft Visual Studio 2010* merupakan sebuah IDE (*Integrated Development Enviroment*) yang dikembangkan oleh microsoft. IDE ini mencakup semua bahasa pemrograman berbasis *.NET Framework* yang dikembangkan oleh *Microsoft*. Keunggulan *Microsoft Visual Studio 2010* ini antara lain adala *support* untuk *Windows 8*, editor bar dengan WPF (*Windows Presentation Foundation*) dan banyak peningkatan fitur lainnya. (Raymond 2004:3).

Manfaat dan kelebihan dari kamus digital E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab secara umum adalah memudahkan pengguna (*user*) untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan cepat dan efisien, karena isi materi di dalam kamus hanya berisi tentang istilah yang berhubungan dengan penelitian saja. Pengguna (*user*) tinggal menulis istilah penelitian dalam bahasa Indonesia setelah itu pilih tombol cari maka secara otomatis akan muncul istilah penelitian dalam bahasa Arab.

Manfaat dan kelebihan yang lain dari E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab secara khusus adalah sangat memudahkan mahasiswa bahasa Arab mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan cepat. Bagi mahasiswa semester lima yang mengambil mata kuliah *Manhaj Buhus Ilmi*, E-kamus ini menjadi media penunjang belajar untuk mengenal lebih jelas tentang istilah-istilah

penelitian dalam bahasa Arab, sedangkan bagi mahasiswa semester enam yang mengambil mata kuliah *Nadwah Ilmiah*, E-Kamus ini dibutuhkan untuk membantu mereka dalam menulis proposal penelitian menggunakan bahasa Arab, sedangkan bagi mahasiswa semester delapan, E-Kamus ini dibutuhkan bagi mereka yang sedang menempuh mata kuliah skripsi, karena skripsi mahasiswa PBA ditulis dengan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Arab.

Peneliti berharap dengan adanya E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab ini menjadikan kosakata atau istilah penelitian dalam bahasa Arab tidak menjadi istilah yang sulit untuk diketahui oleh *user* (pengguna). Belum adanya produk sebelumnya tentang E-kamus yang hanya berisi materi tentang istilah penelitian juga bisa menjadikan E-kamus istilah penelitian ini bisa menjadi produk yang berguna untuk semua kalangan yang membutuhkan istilah penelitian dalam bahasa Arab.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis kebutuhan mahasiswa bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang terhadap Aplikasi E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* ?
2. Bagaimana prototipe E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang ?

3. Bagaimana validasi ahli terhadap desain prototipe E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang?
4. Bagaimana analisis kepuasan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang terhadap E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang terhadap E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010*
2. Untuk mengetahui gambaran profil E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010*
3. Untuk mengetahui validasi penilaian ahli terhadap desain atau prototipe E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010*
4. Untuk mengetahui kepuasan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang terhadap E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010*

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010*

##### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca tentang E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010*.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi dosen, hasil produk dalam penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran pada mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan mahasiswa bahasa Arab untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan Aplikasi E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dengan cepat dan mudah.
- c. Bagi peneliti, mengetahui kelayakan produk E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka adalah penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian peneliti. Sedangkan landasan teori dikutip dari beberapa teori yang mendukung, diantaranya yaitu tentang kamus, penelitian, Mata Kuliah Penelitian di PBA, *Microsoft Visual Studio*, dan E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab.

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Penelitian pengembangan berbasis aplikasi untuk media pembelajaran bahasa Arab telah banyak dikaji dan dilakukan. Akan tetapi kebanyakan penelitian mengenai pembelajaran dan keterampilan dalam bahasa Arab, kebanyakan juga sasarannya adalah siswa siswi mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai dengan Madrasah Aliyah (MA). Sedangkan Penelitian pengembangan untuk menghasilkan produk atau media di luar pembelajaran bahasa Arab masih jarang, serta sasarannya mahasiswa pun masih jarang. Maka dari itu peneliti membuat penelitian pengembangan Aplikasi E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab bagi mahasiswa PBA di UNNES, dengan tujuan penelitian ini untuk menghasilkan produk sebuah E-Kamus atau kamus elektronik untuk memudahkan mahasiswa bahasa Arab dalam mencari istilah- istilah penelitian dalam bahasa Arab. Diantara Penelitian tentang pengembangan membuat aplikasi pembelajaran dilakukan oleh Aditya Wahyu Kristianto (2013), Keswati (2014), Eka Lutfiyatun (2015), Toto Wijoyo (2015), dan Akhmad Khoirudin (2015).

Penelitian Kristianto (2013) dengan skripsinya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Kamus Komputer Teknologi Informasi dan Komunikasi Menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* Di Kelas VII SMP Negeri 1 Welahan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Sebagian besar siswa menyukai media pembelajaran e-kamus komputer dan tertarik jika media tersebut juga diterapkan pada mata pelajaran lain, (2) sebagian besar pengguna memberikan tanggapan sangat baik dengan persentase 81,29%. (3) Hasil validasi media dan ahli materi menyatakan media pembelajaran berbasis e-kamus komputer ini layak digunakan dengan persentase penilaian menurut ahli materi 83,75% dan menurut ahli media 72,22%. Dengan ini dapat disimpulkan sesuai dengan hasil angket yang diberikan ke pengguna, ahli media dan ahli materi dan hasil keseluruhan menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis E-kamus komputer TIK pada mata pelajaran TIK sangat baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Relevansi dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan aplikasi komputer berbasis *microsoft visual basic* untuk membuat kamus elektronik atau E-Kamus, hanya saja yang dilakukan Kristianto (2013) adalah *Microsoft Visual Basic* yang merupakan fitur terdahulu apabila dibandingkan dengan aplikasi yang digunakan oleh peneliti, yakni *Microsoft Visual Basic 2010*. Perbedaan *pertama* adalah penelitian Kristianto E-Kamus komputer TIK untuk siswa SMP Negeri 1 Welahan, sedangkan penelitian ini yaitu E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang.

Penelitian Keswati (2014) dengan skripsinya yang berjudul "*Pengembangan Kamus Bahasa Arab untuk Buku Ta'lim Al-Lughoh Al-'Arobiyah sebagai Penunjang Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) seluruh guru dan siswa menyampaikan keterbutuhannya terhadap kamus khusus sebagai penunjang buku ajar (2) prototipe kamus (isi), dan (3) penilaian yang diberikan oleh para ahli dan guru diperoleh hasil nilai rata-rata akhir keseluruhan sebesar 81,65 termasuk dalam kategori baik.

Relevansi dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah melakukan penelitian pengembangan untuk menghasilkan media yang sama yaitu kamus. Perbedaan *pertama* adalah penelitian Keswati kamus yang dihasilkan dalam bentuk buku sebagai penunjang buku ajar bahasa Arab, sedangkan penelitian ini kamus yang dihasilkan yaitu dalam bentuk kamus elektronik atau E-Kamus. Perbedaan *kedua*, terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian yang dilakukan Keswati adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah, sedangkan subjek penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang.

Penelitian Lutfiyatun (2015) dengan skripsinya yang berjudul "*Pengembangan Game Edukasi Berbasis Adobe Flash CS5 pada Keterampilan Menulis Bahasa Arab SMP AL IRSYAD Tegal Tahun 2014/2015*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil hipotesis diterima, dengan rincian hasil uji hipotesis pihak kanan yang dihasilkan dari nilai siswa mengerjakan soal tes menunjukkan t hitung 18,237 dan hasil penilaian siswa melalui angket menunjukkan t itu 19,841 semuanya jatuh di daerah

penerimaan  $H_a$ , sehingga  $H_a$  diterima. Adapun  $t$  tabel 1,711 jatuh pada penerimaan  $H_0$ , sehingga produk baru lebih efektif dari produk lama.

Penelitian Wijoyo (2015) dengan skripsinya yang berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lectora Inspire untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa MTs Kelas VIII*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis diterima, dengan rincian hasil uji hipotesis pihak kanan yang dihasilkan dari nilai siswa mengerjakan soal tes menunjukkan  $t$  hitung 18,158 dan hasil penilaian siswa melalui angket menunjukkan  $t$  hitung 35,05. Semuanya jatuh di daerah penerimaan  $H_a$ , sehingga  $H_a$  diterima. Adapun  $t$  tabel 1,711 jatuh pada penerimaan  $H_0$ , sehingga produk baru lebih efektif dari produk lama.

Relevansi dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah melakukan penelitian pengembangan untuk menghasilkan media dalam bentuk aplikasi. Perbedaan *pertama* adalah penelitian Wijoyo membuat media pembelajaran menggunakan media *Lectora Inspire* untuk keterampilan menulis bahasa Arab, perbedaan *kedua* terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian pada penelitian yang dilakukan Wijoyo adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang, sedangkan subjek penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang.

Penelitian Khoirudin (2015) dengan skripsinya yang berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran E-kamus Fiqih menggunakan Micorosoft Visual Basic 6.0 Kelas XI Madrasah Aliyah*". Hasil penelitian ahli yaitu 76 % penilaian kelayakan dapat digolongkan ke dalam produk yang cukup layak untuk diproduksi dari aspek pembelajaran dan 75 % penilaian kelayakan dapat digolongkan ke dalam produk yang

cukup layak untuk diproduksi dari aspek isi, sedangkan hasil penilaian ahli media adalah 83 %, penilaian kelayakan dapat digolongkan ke dalam produk yang layak untuk diproduksi dari aspek tampilan, dan 89 % penilaian kelayakan dapat digolongkan ke dalam produk yang layak untuk diproduksi dari aspek pemrograman.

Relevansi dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan aplikasi komputer berbasis *microsoft visual basic* untuk membuat kamus electronic atau E-Kamus, hanya saja yang dilakukan Akhmad Khoirudin (2015) adalah *Microsoft Visual Basic* yang merupakan fitur terdahulu apabila dibandingkan dengan aplikasi yang digunakan oleh peneliti, yakni *Microsoft Visual Studio 2010*. Perbedaan *pertama* adalah penelitian Akhmad Khoirudin E-Kamus Fiqih untuk kelas XI Madrasah Aliyah, sedangkan penelitian ini yaitu E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab semester enam di Universitas Negeri Semarang.

Berikut adalah tabel relevansi antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian lain:

**Tabel 2.1 Relevansi Peneliti dengan Peneliti lain**

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	Aditya Wahyu Kristianto (2013)	<b>Desain Penelitian :</b> <i>Research and Development</i>	<b>Aplikasi :</b> Aplikasi yang digunakan oleh Kristiano adalah <i>Visual Basic 6.0</i> , sedangkan aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Microsoft Visual Studio 2010</i>

Bersambung.....

Lanjutan.....

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
			<p><b>Subjek Penelitian :</b> Subjek penelitian Kristianto adalah Kelas VIII SMP N 1 Welahan Jepara, sedangkan penelitian peneliti yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES</p> <p><b>Produk :</b> E-Kamus istilah komputer sebagai media pembelajaran mata pelajaran TIK.</p>
2.	Eka Lutfiyatun (2014)	<p><b>Desain Penelitian :</b> <i>Research and Development</i></p>	<p><b>Aplikasi :</b> Aplikasi yang digunakan oleh Lutfiyatun yaitu Adobe Flash CS5, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Microsoft Visual Studio 2010</i>.</p> <p><b>Subjek penelitian :</b> Subjek penelitian Lutfiyatun adalah Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES/</p> <p><b>Produk :</b> <i>Game</i> Edukasi berbasis Adob Flash CS 5 pada keterampilan menulis dalam bahasa Arab.</p>
3.	Keswati (2014)	<p><b>Desain Penelitian :</b> <i>Research and Development</i></p>	<p><b>Aplikasi :</b> Media yang digunakan Keswati adalah Kamus Buku, sedangkan penelitian ini media kamus berbasis aplikasi atau E-Kamus</p> <p><b>Subjek Penelitian :</b> Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES.</p>

Bersambung.....

Lanjutan.....

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
			<b>Produk :</b> Kamus Bahasa Arab untuk Buku <i>Ta'lim Al-Lughoh Al-'Arobiyah</i> .
4.	Akhmad Khoirudin (2015)	<b>Desain Penelitian :</b> <i>Research and Development</i>	<b>Aplikasi :</b> Aplikasi yang digunakan oleh Khoirudin adalah <i>Visual Basic 6.0</i> , sedangkan aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Microsoft Visual Studio 2010</i> <b>Subjek Penelitian :</b> Kelas XI Madrasah Aliyah, sedangkan penelitian peneliti yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES. <b>Produk :</b> E-Kamus Fiqih untuk mata pelajaran fiqih
5.	Toto Wijoyo (2015)	<b>Desain Penelitian :</b> <i>Research and Development</i>	<b>Aplikasi :</b> Aplikasi yang digunakan oleh Wijoyo adalah Aplikasi Lectora Inspire sedangkan aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Microsoft Visual Studio 2010</i> <b>Subjek penelitian :</b> Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah, sedangkan penelitian peneliti yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES <b>Produk :</b> <i>E-Learning</i> berbasis <i>Lectora Inspire</i> untuk keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tentang pengembangan media untuk kemahiran bahasa Arab sudah banyak dilakukan sebelumnya, baik media yang berbasis elektronik maupun berupa pengembangan buku atau yang lainnya. Begitupun dengan pengembangan kamus

untuk menunjang proses pembelajaran seperti dalam mata pelajaran bahasa Arab, TIK, dan Fiqih.

Dari penelitian di atas juga dapat diketahui bahwa penelitian yang akan peneliti kembangkan yaitu berupa sebuah kamus elektronik yaitu E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab, sebuah kamus elektronik khusus yang di dalamnya hanya berisi tentang istilah-istilah penelitian bahasa Arab saja.

E-Kamus ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa bahasa Arab dalam mencari istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab. Karena belum adanya penelitian sebelumnya yang membuat tentang E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab maka ini menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori dalam penelitian ini meliputi; (1) Kamus (2) Penelitian (3) Mata Kuliah Penelitian di PBA (4) *Microsoft Visual Studio 2010* (5) E-Kamus Istilah Penelitian Bahasa Arab

### **2.2.1 Kamus**

Menurut Al-Qasmi (dalam Hermawan 2011:258) Kamus (*qamus*) adalah buku yang memuat pilihan kata-kata secara alfabetik, disertai dengan penjelasan maknanya, informasi lain yang berkaitan dengan kata-kata itu baik dengan bahasa itu, maupun bahasa lain.

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang (1) pengertian kamus, (2) macam-macam kamus, (3) komposisi kamus, (3) pentingnya kamus, kedudukan dan fungsi kamus, (4) manfaat kamus, dan standar penilaian kamus.

### **2.2.1.1 Pengertian Kamus**

Kata kamus berasal dari bahasa Arab *qomus* yang dipinjam dari bahasa Yunani (*okcamus*) yang berarti lautan atau samudra. Melalui penyesuaian bunyi q menjadi k, kamus dapat berarti buku acuan yang memuat daftar kosakata sedemikian banyak yang disusun secara alfabetis atau dengan sesuai abjad berikut keterangan tentang makna, pemakaian, atau terjemahannya (Izzan 2015:190).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI: 614) definisi kamus adalah buku acuan yang memuat kata dan ungkapan, biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan makna, pemakaian atau terjemahannya. Buku yang memuat kumpulan istilah atau nama yang disusun menurut abjad beserta penjelasan tentang makna dan pemakaiannya.

Kamus adalah sebuah kitab referensi yang memuat daftar kosakata yang terdapat dalam sebuah bahasa, yang disusun secara alfabetis disertai keterangan bagaimana menggunakan kata itu (Mu'minin 2013: 194).

Kamus menurut (Abdul Ghafur Atthar dalam Hakim dan Ferdian 2013:2) adalah sebuah buku yang memuat sejumlah besar kosakata bahasa yang disertai penjelasannya dan interpretasi atau penafsiran makna dari kosakata tersebut yang semua isinya disusun dengan sistematika tertentu, baik berdasarkan urutan huruf hijaiyah (lafal) atau tema (makna).

Menurut Keswati (2014:14) kamus adalah buku yang memuat kosakata atau istilah yang disertai penjelasan makna, sinonim, penggunaan, pembentukan kata, cara pengucapan kosakata dan disusun secara alfabetik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kamus merupakan sumber acuan yang di dalamnya memuat sejumlah kosakata atau istilah yang disertai makna, cara pengucapan, maupun cara penggunaannya dalam kalimat yang tersusun secara sistematis berdasarkan alfabet maupun tema untuk mengkaji ilmu tertentu.

### **2.2.1.2 Macam-macam kamus**

Simatupang (2000:123) menyatakan ada berbagai jenis kamus berdasarkan bahasa dan topik. Kamus yang berdasarkan bahasa adalah kamus ekabahasa atau monolingual, yaitu arti kata diberikan dalam bahasa yang sama. Kamus dwibahasa atau bilingual, yaitu arti kata diberikan dalam bahasa lain. Ada juga kamus yang memiliki lebih dari dua bahasa yang berbeda, tetapi ini jarang.

Kamus juga dibagi atas cakupan topik yang dimuat di dalamnya. Jadi, ada kamus umum yang memuat kosakata dengan pengertian umum. Selain itu, terdapat kamus khusus yang memuat kosakata tentang bidang tertentu saja. Kosakata yang dimuat di dalam kamus seperti itu terdiri atas istilah-istilah (kata-kata monsemi) tentang bidang tertentu saja, misalnya, kamus kedokteran, ekonomi, hukum, akuntansi, dan seterusnya.

Menurut (Hakim dan Ferdian Rizka dalam Keswati 2014:21) kamus ada tiga macam, yaitu :

1. Kamus Buku (*mu'jam alkitab*)

Adalah kamus yang khusus dibuat untuk memahami makna dari kosakata yang termuat dalam sebuah buku. Umumnya, buku yang memiliki *mu'jam alkitab* adalah buku-buku teks pelajaran. Karena memang kamus jenius ini berfungsi sebagai buku pembantu (*kitab musa'id*) bagi siswa, terutama guru, untuk memahami kosakata dalam buku atau bahan ajar. Misalnya kita mengenal tiga buah buku pelajaran bahasa Arab berjudul *Al-Arabiyyah Baina Yadaika*, buku tersebut dilengkapi juga dengan buku *Mu'jam Al-Arabiyya Baina Yadaika*. Buku itu membantu untuk memahami kosakata yang terdapat pada buku ajar dan terbatas pada materi buku ajar.

2. Kamus Digital

Adalah perangkat lunak komputer (*software*) yang memuat program terjemah atau kamus bahasa yang bisa dijalankan melalui media elektronik seperti *computer*, *handphone*, PDA, dan perangkat lainnya. *Software* kamus digital dinilai lebih praktis dan mudah dijalankan oleh pengguna kamus dan biasanya operasional kamus digital hanya menggunakan sistem *al-nutqi*. Sekalipun demikian, kelebihan kamus digital terletak pada muatan entri atau kosakata yang jumlahnya tak terbatas. Beberapa *software* kamus bahasa Arab yang telah populer antara lain:

- a. *Al-Mawrid Al-Quareeb* (Arab-Inggris, Inggris-Arab)
- b. Kamus Mufid 1.0 (Indonesia-Arab, Arab-Indonesia)
- c. Kamus Golden *al-Wafi Arabic* Translator (Arab-Inggris, Inggris-Arab)

### 3. Kamus *On-Line*

Adalah kamus yang bisa diakses melalui internet. Para *netter* sering memanfaatkan jasa terjemahan kamus *on-line* pada *browsing* ke situs-situs di internet. Salah satu kamus *on-line* yang populer adalah *Google Translate* yang menyediakan jasa penerjemahan lebih dari 20 bahasa asing, termasuk bahasa Arab.

Menurut (Ba'albaki dalam Hermawan 2011:260) kamus dapat dibagi berdasarkan kategori-kategori berikut ini :

#### 1. Ditinjau dari Segi Tema

- a. Kamus bahasa (*al-mu'jam al-lughawi*), yaitu kamus yang meliputi kata-kata atau istilah-istilah kebahasaan dengan penjelasan secara bahasa. Misalnya kamus Al-Munawwir, Al-Kalaalii, Kamus Arab-Indonesia
- b. Kamus Ensiklopedia (*al-mu'jam al-mausu'im*), yaitu kamus yang tidak hanya menjelaskan peristilahan, tetapi juga dilengkapi dengan konsep dan penjelasan secara luas. Misalnya kamus *Al-A'rabiyah Al-Muyassarah*, *Amlaq Al-Watd*, Ensiklopedia Islam karya Departemen Agama Islam Indonesia, dan Ensiklopedia Islam karya Abdul Hafizh Anshari dan kawan-kawan dalam bahasa Indonesia.
- c. Kamus Historis (*al-mu'jam al-tariikhii*), yaitu kamus yang melacak asal dan perkembangan bahasa dari masa ke masa, misalnya kamus *Maqaayis Al-Lughah* karya Ibnu Faris, *Al-Muhtih* karya Al-Fairuzbaadii, *Mustadarakaat 'ala al-Ma'aajim al-'Arabiyah* karya Al-Namsawi dan A.F. Kremer, dan lain-lain.

## 2. Ditinjau dari Segi Jumlah Bahasa yang Digunakan

- a. Kamus ekabahasa (*al-mu'jam al-uhaadi al-lughah*), yaitu kamus yang menjelaskan makna kata atau istilah dalam suatu bahasa dengan bahasa itu. Dengan kata lain kamus ini hanya menggunakan satu bahasa dalam penjelasan makna, misalnya *al-munjid fi al-Lughah wa al-A'alam* karya Louis Ma'aluf, *Lisan al-'Arab* karya Ibnu Manzhur, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Cyrent English* karya A.S. Hornby, dan lain-lain.
- b. Kamus Dwibahasa (*al-mu'jam al-tsunaa'i al-lughah*), yaitu kamus yang menjelaskan makna kata atau istilah dengan bahasa lain. Bisa juga dikatakan sebagai kamus yang memberikan padanan kata atau istilah dalam suatu bahasa dengan satu bahasa lain, mislanya *al-Munawwir* karya Ahmad Warson Munawwir, *Qamus al-Tarbiyah Arabiyya-Injiliziyah* karya Al-Khull, *al-Kalla* karya As'ad M. Al-Kalali, dan lain-lain.
- c. Kamus Multibahasa (*al-mu'jam al-'adid al-lughah*), yaitu kamus yang menjelaskan makna kata-kata atau istilah dengan dua bahasa atau lebih, misalnya Kamus Indonesia-Arab-Inggris karya Abdullah bin Nuh dan Omar Bakri, *al-Mu'jam al-Falsafi* (Arab-Inggris-Prancis, Jerman, dan Latin) karya 'Abd al-Mun'im al-Hifni, dan lain-lain.

## 3. Ditinjau dari Segi Materinya

- a. Kamus umum (*al-mu'jam al-aam*), yaitu kamus yang memuat segala macam kata dalam suatu bahasa, mislanya *al-Munawwir* karya Ahmad Warson

Munawwir, *al-Munjid fi al-Lughoh wa al-A'lam* karya Louis Ma'luf, Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus, dan lain-lain.

- b. Kamus khusus (*al-mu'jam al-khaash*), yaitu kamus yang hanya memuat kata-kata atau istilah-istilah dalam bidang tertentu, misalnya *Qamus al-Tarbiyah Arabiyya-Injiliziyyan* karya al-Khuli, *Dictionary of Modern Linguistics* karya Sami Iyad Hanna dan kawan-kawan, *Mu'jam Gharib al-Fiqh* karya Muhammad Fu'ad 'Abd al-Baqi, *Qamus 'Ilm al-Ijtima'* karya A.Z. Badawi, dan lain-lain.

#### 4. Ditinjau dari Susunannya

- a. Kamus Alfabetik (*al-mu'jam al-fabaai*), yaitu kamus yang memuat kata-kata atau istilah-istilah dengan maknanya secara alfabetik atau abjadi. Pada umumnya kamus disusun secara alfabetik dalam menjelaskan makna dari A sampai Z atau dari alif sampai ya, misalnya *al-Munawwir* karya Ahmad Warson Munawwir, *al-Munjid fi al-Lughoh wa al-A'lam* karya Louis Ma'luf, *Qamus al-Tarbiyah Arabiyya-Injiliziyyan* karya al-Khuli, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* karya A.S. Hornby, dan lain-lain.
- b. Kamus tematik (*al-mu'jam al-maudhu'ii*), yaitu kamus yang memuat penjelasan kata-kata atau istilah-istilah secara lengkap berdasarkan tema-tema tertentu, misalnya *The Culture Atlas of Islam* karya Isma'il aji al-Faruqi dan Louis Lamya al-Faruqi yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Ilyas Hasan menjadi Atlas Budaya Islam.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai jenis kamus, diantaranya kamus berdasarkan bahasa, materi, susunan, cara penyusunannya, dan sifatnya. Berdasarkan teori di atas, penelitian tentang E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab merupakan kamus bahasa Arab yang berbentuk aplikasi atau kamus elektronik. E-Kamus ini merupakan kamus bahasa yang di dalamnya memuat istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab. Bahasa yang digunakan dalam E-Kamus ini adalah dwibahasa (dua bahasa) dan isi yang ada di dalam E-Kamus adalah hanya istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab beserta penjabarannya. E-Kamus ini tersusun secara alfabetik.

### **2.2.1.3 Komposisi Kamus**

Setiap kamus pada umumnya memuat setidaknya tiga bagian, yaitu bagian depan, isi, dan pelengkap (Hermawan 2011: 262).

#### **1. Bagian depan**

Kamus yang ideal (apalagi kamus yang berukuran besar) selalu mempunyai bagian depan yang berisi pendahuluan, cara penggunaan, daftar singkatan atau istilah yang dipakai dalam kamus yang bersangkutan, tanda-tanda kebahasaan tertentu yang digunakan penyusun, atau penjelasan lain yang dianggap dapat membantu pengguna ketika memanfaatkan kamus itu secara maksimal.

#### **2. Bagian Isi**

Isi setiap kamus memuat kata-kata atau istilah-istilah dengan maknanya atau padanan bahasa lain yang disusun secara alfabetik sesuai dengan jenis kamus itu. Jika kamus itu umum, maka kata-kata atau istilah-istilah itu tidak dibatasi. Tetapi jika

kamus itu khusus maka kata-kata atau istilah-istilah yang dimuatnya sesuai dengan bidang tertentu. Susunan pada kamus yang digunakan oleh kamus-kamus ekabahasa tertentu didasarkan pada alfabet yang berlaku pada kamus itu.

Dengan demikian, jika kamus itu berbahasa Arab, maka susunan alfabetnya adalah alet alfabet dengan direksi dari kanan ke kiri, yaitu :

أ-ب-ت-ث-ج-ح-خ-د-ذ-ر-ز-س-ش-ص-ض  
ط-ظ-ع-غ-ف-ق-ك-ل-م-ن-و-ه-ي

Jika kamus tersebut berbahasa Inggris atau Indonesia, maka susunan alfabetnya adalah Latin dengan direksi kiri ke kanan, yaitu :

A-B-C-D-E-F-G-H-I-J-K-L-M-N-O-P-Q-R-S-T-U-V-W-X-Y-Z

### 3. Pelengkap

Bagian pelengkap setiap kamus tidak sama sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penyusun kamus itu, diantaranya yaitu lampiran gambar-gambar yang mendukung pemaknaan isinya, catatan-catatan waktu peristiwa sejarah yang terjadi di dunia, sejarah kesusastraan Arab, indeks kamus, daftar orang-orang berprestasi dunia, dan lain-lain.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa komposisi kamus terdiri atas (1) bagian depan meliputi pendahuluan, cara penggunaan, daftar singkatan, dan lain-lain, (2) bagian isi meliputi daftar istilah atau kosakata yang dicantumkan dalam kamus

berdasarkan alfabet atau tema, dan (3) bagian pelengkap meliputi daftar lampiran-lampiran seperti lampiran gambar, indeks kamus, singkatan, dan lain-lain.

#### **2.2.1.4 Kedudukan, Fungsi, dan Manfaat Kamus**

Bahasa Arab bukan hanya sebagai bahasa Asing dalam bingkai kehidupan keinternasionalan, tetapi juga sebagai bahasa yang harus dipahami melalui paradigma kewahyuan. Pada sudut pandang ini berarti (1) Sebagai sumber ilmu, terutama ilmu kebahasaan yang membantu penguasaan bahasa asing dan (2) sebagai sarana yang membantu pemahaman ajaran agama Islam (Hermawan 2011: 269).

Melihat besarnya peranan kosakata dalam bahasa Arab, maka kamus adalah pedoman tempat bermuaranya kata-kata atau istilah dengan segala aspeknya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kamus dalam konteks pembelajaran bahasa Asing, dalam hal ini bahasa Arab berfungsi sebagai (1) pemandu penting yang mengarahkan para pelajar kepada pemakaian makna kata-kata atau istilah-istilah secara benar (2) Penjaga orisinalitas bahasa asing yang dipelajari, karena proses penyusunan kamus dipastikan melalui seleksi dan standarisasi yang ketat, (3) pembimbing para pelajar untuk bersikap ilmiah dalam memperlakukan bahasa asing yang dipelajari.

Menurut Chaef (dalam Keswati 2015: 25) berependapat bahwa selain berfungsi sebagai wadah penghimpun konsep-konsep budaya, kamus juga memiliki fungsi-fungsi praktis. Seperti sarana untuk mengetahui makna kata, sarana mengetahui lafal dan ejaan sebuah kata, sarana untuk mengetahui asal-usul kata, dan sarana untuk mengetahui berbagai informasi mengenai kata lainnya.

Menurut Dr.Hamid Shadik Qatibi (dalam Rifa'i 2012: 186) kamus memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut :

- 1) Menemukan makna sebuah kata
- 2) Menetapkan pelafalan dan cara pengucapan
- 3) Menetapkan ejaan
- 4) Menelusuri asal usul sebuah kata
- 5) Membedakan antara kata yang tak lazim dan tak terpakai serta menjelaskan kata-kata yang murni dan serapan
- 6) Mengetahui sinonim dan antonim
- 7) Penggunaan kata-kata sastra dan peribahasa
- 8) Pengetahuan yang bersifat ensiklopedis

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kedudukan, fungsi dan manfaat kamus adalah sebagai sumber pedoman untuk mengarahkan para pelajar kepada pemakaian makna kata-kata atau istilah-istilah bahasa asing yang dipelajari secara benar.

#### **2.2.1.5 Pentingnya Kamus**

Kamus sangatlah penting dalam menerjemahkan teks bahasa asing, apalagi bagi pemula. Kamus ibarat kotak yang berisikan mutiara yang selalu diburu, atau bak ibu bagi anak yang masih menyusu. Dari pandangan itu, kemahiran menggunakan kamus sangat berperan dalam penerjemahan (Huda 2012: 152).

Menurut Keraf (2008: 69) kamus memegang peranan yang sangat penting. Bila kita berjumpa dengan sebuah kata baru, atau sebuah kata lama dalam sebuah konteks baru, maka kamus sudah siap untuk membenarkan dugaan kata tersebut. Kamus menyuguhkan sebuah daftar kata, masing-masing dengan batasan pengertian yang sedang berlaku atau yang tidak berlaku.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kamus mempunyai peran yang sangat penting, ketika kita menjumpai kosakata baru maka kamus akan menyuguhkan sebuah daftar kata yang kita tidak ketahui, kemudian bagaimana cara mengucapkannya, dan bagaimana cara penggunaannya kata tersebut.

#### **2.2.1.6 Standar Penilaian Kamus**

Penilaian kamus ini meliputi beberapa aspek kelayakan berdasarkan standar penilaian buku referensi (ensiklopedia, kamus, dan atlas) yang ditetapkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Beberapa aspek kelayakan berikut adalah :

##### 1) Aspek kelayakan isi

Penilaian pada aspek kelayakan isi meliputi beberapa komponen yaitu: (a) materi/isi sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, (b) materi/isi tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, (c) materi/isi merupakan karya orisinal (bukan hasil plagiat), tidak menimbulkan SARA, dan tidak diskriminasi gender, (d) materi/isi sesuai dengan perkembangan ilmu yang mutakhir, sahih, dan akurat dalam satu bidang (kamus), dan (e) materi/isi komplit, komprehensif, dan konsisten, sesuai dengan karakteristik bidang atau ruang

lingkup kamus serta menggunakan sumber rujukan yang diakui secara universal pada bidangnya.

## 2) Aspek kelayakan penyajian

Penilaian pada aspek kelayakan penyajian meliputi beberapa komponen yaitu:

(a) penyajian materi/isi dilakukan secara runtun, bersistem, lugas, serta mudah digunakan dan dipahami, dan (b) pembahasan setiap tema dilakukan secara runtun, sistematis, dan logis

## 3) Aspek kelayakan bahasa

Penilaian pada aspek kelayakan bahasa meliputi beberapa komponen yaitu: (a) bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, dan fungsional sesuai dengan sasaran pembaca, dan (b) bahasa (ejaan, tanda baca, kosakata) yang digunakan sesuai dengan kaidah-kaidah dan istilah yang digunakan baku.

## 4) Aspek kelayakan grafis

Penilaian pada aspek kelayakan grafis meliputi satu komponen yaitu tata letak unsur grafika estetis, dinamis, dan menarik serta menggunakan ilustrasi yang memperjelas pemahaman materi/isi kamus.

E-Kamus Istilah penelitian dalam bahasa Arab adalah sebuah kamus elektronik atau E-Kamus yang dibuat dengan menggunakan aplikasi *Visual Basic*. E-Kamus Istilah bahasa Arab adalah kamus khusus yang di dalamnya berisi berbagai macam istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sehingga dengan E-kamus pengguna (*user*) bisa mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab yang belum diketahui dengan cepat dan efektif. Dengan aplikasi E-Kamus juga bisa membantu mahasiswa bahasa Arab ketika

akan membuat karya penelitian dengan bahasa Arab, seperti Skripsi, Artikel Penelitian bahasa Arab, *Essay* bahasa Arab dan lain sebagainya.

Kelebihan E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab adalah kamus istimewa yang di dalamnya hanya berisi tentang istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab dan penjelasan dari istilah-istilah penelitian tersebut. Sehingga E-kamus ini memudahkan pengguna (*user*) untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab yang belum diketahui dengan cepat dan efektif. Bahasa yang digunakan dalam pengembangan E-Kamus ini adalah dwibahasa (dua bahasa), E-Kamus tersusun secara alfabetik serta di jelaskan makna dari istilah yang ada dalam E-Kamus.

## **2.2.2 Mata Kuliah Penelitian di Pendidikan Bahasas Arab UNNES**

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang mata kuliah tentang penelitian yang ada di PBA UNNES, yaitu (1) *Manhaj Buhus Ilmi'*, (2) *Nadwah Ilmiah*, (3) Metodologi Penelitian Bahasa Arab dan (4) Skirpsi.

### **2.2.2.1 *Manhaj Buhus Ilmi'***

Pada mata kuliah ini dilatihkan menyusun proposal penelitian secara baik di bidang pembelajaran dan keilmuan bahasa Arab dan menerapkan metodologi penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan benar dalam bahasa Arab dengan religius, jujur, cerdas, toleran, demokratis, santun, dan tangguh.

### **2.2.2.2 *Nadwah Ilmiah***

Pada mata kuliah ini mahasiswa dilatihkan menulis karya ilmiah, proposal, orasi, dan debat atau presentasi ilmiah dengan berbagai pola menggunakan bahasa Arab

untuk mengungkapkan gagasan pikiran dan perasaan dalam bentuk lisan dan tulisan dengan santun, toleran, demokratis, dan bertanggung jawab.

### **2.2.2.3 Metodologi Penelitian Bahasa Arab**

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa setelah mengambil mata kuliah statistika dan sebagai rancangan proposal skripsi sebagai persiapan menyusun skripsi. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan memahami filsafat ilmu yang melatarbelakangi sebuah metode penelitian dan berlatih mengemukakan sebuah permasalahan yang layak diteliti sebagai skripsi sesuai bidang ilmu yang ditekuni, kemudian menyusunnya menjadi proposal skripsi yang lengkap.

### **2.2.2.4 Skripsi**

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun atas dasar kajian perpustakaan, penelitian lapangan, dan atau uji laboratorium sebagai latihan penulisan ilmiah pada program studi jenjang Strata I (S I) dengan bobot 6 SKS.

## **2.2.3 Penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang (1) pengertian penelitian, dan (2) Jenis-jenis penelitian,

### **2.2.3.1 Pengertian Penelitian**

Penelitian merupakan padanan dari kata *al-bahtsul il-mi* yang berarti mencari sesuatu, menyelidiki, dan memeriksa, (Sulaiman dalam Ainin 2010:8). Menurut istilah Penelitian adalah proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu (Sukmadinata 2012:5).

Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2014: 2). Sedangkan menurut (Nazir dalam Ainin 2010: 9) penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap masalah tersebut.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah sebuah metode ilmiah untuk mengumpulkan data, kemudian mengolah data, dan menyajikan data tersebut dengan cara yang sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian.

### **2.2.3.2 Jenis-jenis Penelitian**

Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahannya (*natural setting*) obyek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development*). Selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistik (Sugiyono 2014:4).

Menurut Ibnu, et al (dalam Ainin 2010:10) variasi atau jenis penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut :

#### **1. Penelitian Berdasarkan Fungsi**

Dilihat dari fungsi atau tujuan penggunaan hasil, penelitian dapat dikelompokkan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*). Penelitian dasar adalah penelitian yang diarahkan untuk mengembangkan ilmu dan penelitian ini umumnya bersifat teoretis, karena dimaksudkan untuk

memverifikasi teori atau menguji teori. Penelitian terapan adalah penelitian dimaksudkan untuk mengetahui praktik-praktik yang ada.

## 2. Penelitian Berdasarkan Pengukuran dan Analisis Data

Berdasarkan pengukuran dan analisis data, penelitian dapat digolongkan menjadi penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.

## 3. Penelitian Berdasarkan Tingkat Kedalaman Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tingkat kedalaman analisis datanya, penelitian dapat dikelompokkan menjadi penelitian deskriptif dan penelitian eksplanatori. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang analisis datanya hanya sampai pada deskripsi variabel satu demi satu. Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang analisis datanya sampai pada menentukan hubungan satu variabel dengan variabel lain.

## 4. Penelitian Berdasarkan Penggunaan Sampel dan Populasi

Berdasarkan penggunaan sampel dan populasi, penelitian dapat dikelompokkan menjadi penelitian sensus dan penelitian sampel (*inferensial*). Penelitian sensus adalah penelitian yang datanya berasal dari semua subyek dalam populasi, tidak hanya dari sampel. Penelitian sampel adalah penelitian yang datanya berasal dari sampel dan kesimpulannya diberlakukan bagi seluruh populasi yang diwakili oleh sampel penelitian.

## 5. Berdasarkan Rancangan (Desain) Penelitian

Dilihat dari rancangannya atau desainnya, penelitian dapat dikelompokkan menjadi penelitian eksperimental dan non-eksperimental. Penelitian eksperimental adalah penelitian yang subyeknya diberi perlakuan atau *treatment* kemudian diukur akibat dari perlakuan itu pada subyek. Penelitian non-eksperimental adalah penelitian yang subyeknya tidak diberi perlakuan (*treatment*), tetapi diukur sifat-sifatnya (variabel) tertentu.

Berdasarkan paparan di atas, maka jenis-jenis penelitian terdiri dari beberapa jenis, diantaranya adalah penelitian berdasarkan fungsi, pengukuran dan analisis data, tingkat kedalaman, penggunaan sampel dan populasi, dan rancangan (desain) penelitian.

### **2.2.4 Microsoft Visual Studio 2010**

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang (1) pengertian *Microsoft Visual Studio 2010* (2) Sejarah *Microsoft Visual Studio 2010*, dan (3) Kelebihan dan kekurangan *Microsoft Visual Studio 2010*.

#### **2.2.4.1 Pengertian *Microsoft Visual Studio 2010***

*Microsoft Visual Studio* adalah sebuah bahasa pemrograman yang menawarkan *Integrated Development Environment (IDE)* buatan *Microsoft Corporation*. *Microsoft Visual Studio* mendukung bahasa pemrograman yang berbeda. Adapun bahasa pemrograman yang didukung oleh *Visual Studio* adalah *Visual C++*, *Visual Basic*, *Visual C#* (Wahana Komputer 2012:2).

*Microsoft Visual Studio 2010* merupakan sebuah *IDE (Integrated Development Enviroment)* yang dikembangkan oleh microsoft. IDE ini mencakup semua bahasa pemrograman berbasis *.NET Framework* yang dikembangkan oleh Microsoft. Keunggulan *Microsoft Visual Studio 2010* ini antara lain adalah *support* untuk Windows 8, editor bar dengan WPF (*Windows Presentation Foundation*) dan banyak peningkatan fitur lainnya. (Raymond 2004:3).

#### **2.2.4.2 Sejarah *Microsof Visual Studio 2010***

Visual Basic adalah pengembangan dari bahasa komputer BASIC (*Beginner's All-purpose Symbolic Instruction Code*). Bahasa BASIC diciptakan oleh Profesor John Kemeny dan Thomas Eugene Kurtz dari Perguruan Tinggi Dartmouth pada pertengahan tahun 1960-an. Bahasa program tersebut tersusun mirip dengan bahasa Inggris yang biasa digunakan oleh para *programmer* untuk menulis program-program komputer sederhana yang berfungsi sebagai pembelajaran bagi konsep dasar pemrograman komputer.

Sejak saat itu, banyak versi BASIC yang dikembangkan untuk digunakan pada berbagai platform komputer, seperti Microsoft QBASIC, QUICKBASIC, GWBASIC, IBM BASICA, Apple BASIC dan lain-lain.

Hingga akhirnya *Visual Basic* juga telah berkembang menjadi beberapa versi, sampai yang terbaru, yaitu *Visual Basic 2010*.

### 2.2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan *Microsoft Visual Studio 2010*

#### 2.2.4.3.1 Kelebihan *Microsoft Visual Studio 2010*

1. Bahasa yang sederhana, banyak hal yang mungkin sulit dilakukan jika kita menggunakan bahasa pemrograman lainnya, akan dapat dilakukan dengan mudah jika kita menggunakan *Visual Basic*
2. Fasilitas lebih lengkap mendukung user friendly dan multiuser
3. Kecepatan akses data yang benar jauh lebih cepat karena menggunakan query.

#### 2.2.4.3.2 Kekurangan *Microsoft Visual Studio 2010*

1. Aplikasi dan database berdiri sendiri dan dibantu dengan MS Acces
2. Hanya berjalan di platform windows
3. Ukuran file yang dihasilkan besar
4. Menuntut spesifikasi perangkat keras yang tinggi

(Diunduh dari [belajardasarvisualbasic.co.id](http://belajardasarvisualbasic.co.id) 12 mei 2016 pukul 02.40).

### 2.2.5 E-Kamus

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang (1) pengertian E-Kamus, dan (2) E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab

#### 2.2.5.1 Pengertian E-Kamus

E-kamus adalah salah satu dari kamus digital, yaitu perangkat lunak *computer* (*software*) yang memuat program terjemah atau kamus bahasa yang bisa dijalankan melalui media elektronik seperti komputer, *handphone*, PDA, dan perangkat lainnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong teknologi pendidikan. Menurut Omar dan Mansor (2005:81). “perkembangan ini telah mengilhami penemuan beberapa komunikasi dan alat teknologi untuk lebih meningkatkan perkembangan informasi secara masal dan cepat.” Informasi ini telah diproduksi dalam format media yang berbeda dan membantu dalam pengembangan kamus elektronik yang juga dikenal sebagai E-Kamus.

Menurut Al-Rabi'i et.al (dalam Aditya 2011: 49) kamus elektronik dapat dibagi ke dalam dua tipe yang berbeda, yaitu:

- 1) Kamus Elektronik *Online*
- 2) Kamus Elektronik *Offline*.

Kamus elektronik *online* disediakan di *World Wide Web* (WWW) yang juga dikenal sebagai kamus internet. Kamus dapat langsung digunakan dari internet. Beberapa situs yang ditawarkan adalah gratis dan beberapa situs dikenakan biaya tahunan. Keuntungan menggunakan kamus adalah dapat digunakan di setiap tempat asalkan terdapat koneksi internet. Namun, terkadang memakan banyak waktu dikarenakan jaringan koneksi internet yang sibuk. Sedangkan kamus elektronik *offline* merupakan kamus dalam bentuk *compact disk*. Jenis kamus ini dapat digunakan komputer atau *Personal Data Assistant* (PDA). Keuntungan menggunakan kamus ini adalah bahwa pengguna bebas dari gangguan koneksi internet dan kerugiannya adalah bahwa kamus dalam bentuk *offline* ini memerlukan biaya yang mahal.

Secara harfiah, kamus elektronik kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab memiliki pengertian yaitu kamus yang di kemas dalam bentuk *software* yang berisi

istilah-istilah yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam penelitian bahasa Arab yang 300 datanya berbentuk digital atau elektronik dan dapat di akses secara *offline* dengan menginstalnya terlebih dahulu melalui komputer masing-masing pengguna.

#### **2.2.5.2 E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab**

E-Kamus Istilah bahasa Arab adalah sebuah kamus elektronik atau E-Kamus yang dibuat dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Studio 2010*. E-Kamus Istilah bahasa Arab adalah kamus khusus yang di dalamnya berisi berbagai macam istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sehingga dengan E-kamus pengguna (*user*) bisa mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab yang belum di ketahui dengan cepat dan efektif. Dengan aplikasi E-Kamus juga bisa membantu mahasiswa bahasa Arab ketika akan membuat karya penelitian dengan bahasa Arab, seperti Skripsi, Artikel Penelitian bahasa Arab, *Essay* bahasa Arab dan lain sebagainya.

Manfaat dan kelebihan dari kamus digital E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab secara umum adalah memudahkan pengguna (*user*) untuk mencari kosakata atau istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan cepat dan efisien, karena isi materi di dalam kamus hanya berisi tentang istilah yang berhubungan dengan penelitian saja. Pengguna (*user*) tinggal menulis istilah penelitian dalam bahasa Indonesia setelah itu pilih tombol cari maka secara otomatis akan muncul istilah penelitian dalam bahasa Arab.

Manfaat dan kelebihan yang lain dari E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab secara khusus adalah sangat membantu mahasiswa bahasa Arab yang sedang menempuh matakuliah skripsi atau sedang menyusun skripsi, mahasiswa tinggal

menulis istilah penelitian dalam bahasa Indonesia setelah itu pilih tombol cari maka secara otomatis akan muncul istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sehingga mahasiswa bisa dengan mudah dan cepat mengetahui kosakata atau istilah penelitian dalam bahasa Arab yang mereka belum tau dan butuhkan untuk di tulis dalam penelitian atau skripsi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian akan mendiskripsikan tentang jenis dan desain penelitian yang digunakan peneliti, tahap-tahap penelitian R&D (*Research and Development*), subjek yang akan berperan dalam penelitian, teknik pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas produk, dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

#### **3.1. Jenis dan desain penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan desain penelitian dan pengembangan yang biasa disebut *Research and Development* (selanjutnya disingkat R&D). Metode *R and D* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2010:407). Sanjaya (2013: 130) menyebutkan bahwa *R and D* adalah proses pengembangan dan validasi produk pendidikan.

*R & D* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*) seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau

laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dan lain-lain (Sukmadinata 2012:164).

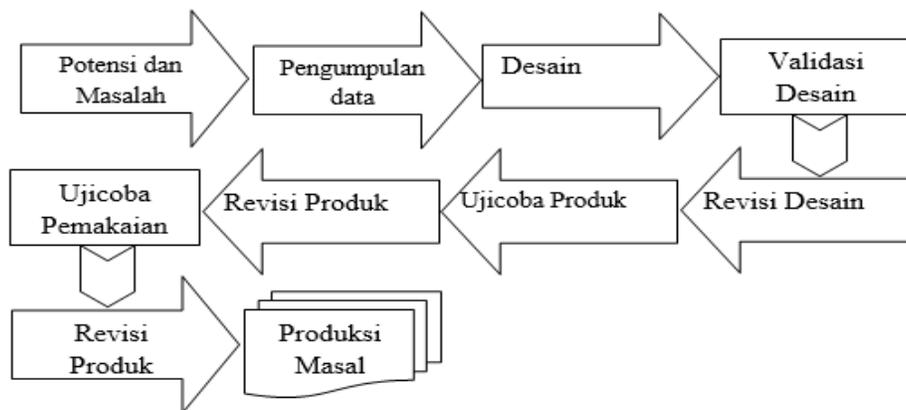
Menurut Sugiyono (2010: 407) untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa R and D adalah penelitian untuk menghasilkan produk atau mengembangkan produk yang telah ada kemudian menguji efektifitas produk tersebut. Produk yang akan dihasilkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab.

### 3.2 Tahap-tahap Kegiatan Penelitian *Research and Development*

#### (Penelitian dan Pengembangan)

Menurut Sugiyono (2010:408) ada sepuluh tahapan kegiatan penelitian R & D, sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Tahapan Kegiatan Penelitian R & D**

Namun karena keterbatasan waktu dan biaya maka peneliti hanya akan menerapkan tujuh langkah dari sepuluh langkah tersebut yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data dengan melakukan penelitian dan analisis kebutuhan mahasiswa bahasa Arab terhadap E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab, (3) desain produk yang didasarkan pada kebutuhan mahasiswa bahasa Arab, (4) validasi desain dengan mengajukan desain produk kepada ahli dan praktisi pendidikan untuk dinilai dan divalidasi, (5) revisi desain dengan melakukan perbaikan desain berdasarkan masukan dari para ahli, (6) uji coba produk pada kelompok terbatas, ujicoba produk dilakukan kepada mahasiswa PBA semester enam dan delapan dengan cara mahasiswa bahasa Arab mengoperasikan E-Kamus, kemudian mahasiswa diberi angket kepuasan terhadap produk E-Kamus, dan (7) revisi produk dengan melakukan perbaikan produk setelah diujicobakan pada kelompok terbatas.

### **3.2.1. Potensi dan Masalah**

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi dan masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Semua potensi akan berkembang menjadi masalah bila kita tidak dapat mendayagunakan potensi-potensi tersebut. Namun demikian, masalah juga dapat dijadikan potensi, apabila kita dapat mendayagunakannya. (Sugiyono 2010:409).

Potensi yang ada dalam penelitian ini adalah adanya mata kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang di dalamnya berkaitan dengan penelitian, seperti pada mata kuliah *Manhaj Buhus Ilmi* pada semester lima dan

mata kuliah *Nadwah Ilmiah* pada semester enam. Pada mata kuliah *Manhaj Buhus Ilmi* materi yang dijelaskan adalah tentang penelitian menggunakan bahasa Arab, media yang digunakan dalam mata kuliah ini hanya buku pembelajaran. Kemudian pada mata kuliah *Nadwah Ilmiah* mahasiswa diwajibkan membuat proposal penelitian tentang bahasa Arab, proposal yang dibuat menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Arab.

Adapun masalah yang ada dalam penelitian ini adalah mayoritas mahasiswa PBA di UNNES masih belum mengetahui dengan istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab. Hal ini dikarenakan rendahnya penguasaan kosakata tentang istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab yang dimiliki mahasiswa, padahal istilah-istilah dalam penelitian tersebut diperlukan mahasiswa bahasa Arab untuk menulis penelitian dalam bahasa Arab, seperti karya ilmiah berbahasa Arab, *Essay* berbahasa Arab, atau skripsi dengan bahasa Arab. Adanya kamus bahasa Arab juga belum dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa bahasa Arab, kamus dengan ukuran besar dan tebal membuat mahasiswa bahasa Arab di UNNES jarang memanfaatkan kamus tersebut untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Masalah yang lain adalah belum adanya produk kamus yang berbentuk aplikasi atau E-kamus khusus yang didalamnya hanya berisi tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab beserta penjelasannya.

### **3.2.2. Pengumpulan Data**

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan *up to date* maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi (data) yang dapat

digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu. Di sini diperlukan metode penelitian tersendiri. Metode apa yang digunakan untuk penelitian tergantung permasalahan dan ketelitian tujuan yang ingin dicapai (Sugiyono 2014:411). Pengumpulan data merupakan salah satu rangkaian penting dalam melaksanakan penelitian untuk memperoleh informasi (data) (Ainin 2014:20). Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan karakteristik data yang akan dikumpulkan (Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan 2008:14).

Peneliti menggunakan teknik non tes, yaitu dokumentasi, wawancara, observasi, dan angket untuk mengumpulkan data dalam penelitian pengembangan E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab untuk memudahkan dan membantu mencari istilah dalam penelitian bahasa Arab. Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan, yaitu pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang di lapangan serta melakukan di lapangan.

Berdasarkan analisis kebutuhan pada mahasiswa PBA di UNNES yang dijadikan subjek penelitian, mereka menyatakan bahwa 100% mereka sangat membutuhkan kamus khusus dalam bentuk kamus elektronik atau E-Kamus, yaitu E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab. Hal ini dikarenakan masih banyaknya mahasiswa PBA di UNNES yang belum tahu dengan istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab, sehingga mereka sangat membutuhkan aplikasi khusus yang di dalamnya hanya berisi istilah penelitian dalam bahasa Arab berbentuk E-Kamus, yaitu E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab.

Bagi mahasiswa semester lima yang mengambil mata kuliah *Manhaj Buhus Ilmi*, aplikasi E-kamus ini menjadi media penunjang belajar untuk mengenal lebih jelas tentang istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab, sedangkan bagi mahasiswa semester enam yang mengambil mata kuliah *Nadwah Ilmiah*, aplikasi E-Kamus ini dibutuhkan untuk membantu mereka dalam menulis proposal penelitian menggunakan bahasa Arab, sedangkan bagi mahasiswa semester delapan, aplikasi E-Kamus penelitian ini dibutuhkan bagi mereka yang sedang menempuh mata kuliah skripsi, karena sesuai dengan kebijakan Progrma Studi PBA di UNNES, bahwa skripsi mahasiswa PBA ditulis dengan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Arab.

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan karakteristik data yang akan dikumpulkan (Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan 2008: 14). Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, observasi, dan angket untuk mengumpulkan data pada penelitian pengembangan media kamus elektronik ini.

Dokumentasi dalam penelitian ini mencakup foto kegiatan, silabus dalam mata kuliah *Manhaj Buhus Ilmi* dan *Nadwah Ilmiah*, dan Kamus untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Fungsi dari dokumentasi adalah sebagai bukti otentik bahwa penelitian telah dilakukan, kemudian untuk mengetahui istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab yang digunakan pada mata kuliah *Manhaj Buhus Ilmi* dan *Nadwah Ilmiah*, selain itu juga, untuk mendapatkan data tentang istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab yang benar berdasarkan dengan kamus.

Wawancara dalam penelitian ini adalah dengan mahasiswa bahasa Arab, fungsi dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa bahasa Arab tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab, bagaimana kebutuhan mahasiswa bahasa Arab terhadap aplikasi E-Kamus khusus tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab dan yang lain.

Observasi dalam penelitian ini adalah pada mahasiswa bahasa Arab, fungsi dari observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab pada mata kuliah *Manhaj Buhus Ilmi* dan *Nadwah Ilmiah*, bagaimana pengetahuan mahasiswa bahasa Arab tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab, bagaimana pemanfaatan media untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab sebelum adanya E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab.

Angket dalam penelitian ini adalah terhadap mahasiswa bahasa Arab, yaitu angket analisis kebutuhan yang terdiri dari analisis kebutuhan mahasiswa bahasa Arab terhadap E-Kamus dan analisis kebutuhan mahasiswa bahasa Arab terhadap isi dan tampilan di dalam E-Kamus. Fungsi dari angket dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa bahasa Arab terhadap produk E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab, fungsi yang lain adalah untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa bahasa Arab terhadap isi dan tampilan di dalam E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab.

### 3.2.3. Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian R & D bermacam-macam. Produk- produk yang dihasilkan melalui penelitian R & D di bidang pendidikan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan, yaitu lulusan yang jumlahnya banyak, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan.

Produk-produk pendidikan misalnya kurikulum yang spesifik untuk keperluan pendidikan tertentu, metode mengajar, media pendidikan, buku ajar, modul, kompetensi tenaga kependidikan, sistem evaluasi, model uji kompetensi, penataan ruang kelas untuk model pembelajaran tertentu, dan lain-lain (Sugiyono 2014: 412).

Berdasarkan analisis kebutuhan di lapangan peneliti mulai membuat desain produk berupa aplikasi E-Kamus Istilah penelitian dalam bahasa Arab berdasarkan istilah-istilah penelitian yang dibutuhkan oleh mahasiswa bahasa Arab.

Hasil akhir dari kegiatan penelitian dan pengembangan adalah desain produk baru, yang lengkap dengan spesifikasinya. Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya (Sugiyono 2014:413). Dalam pembuatan produk E-Kamus Istilah dalam penelitian bahasa Arab ini digunakan program *Microsoft Acces*, *Microsoft Visual Basic* dan *Microsoft Visual Studio 2012*.

Desain aplikasi E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab, maka spesifikasi yang utama adalah kapasitas dari aplikasi E-Kamus, fungsi E-

Kamus, bentuk E-Kamus, desain E-Kamus meliputi tampilan E-Kamus, jenis dan ukuran *font* yang digunakan dalam E-Kamus, menu-menu yang ada dalam E-Kamus, dan yang lainnya.

E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab disusun berdasarkan istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab yang digunakan dan dibutuhkan dalam penelitian bahasa Arab. E-Kamus terdiri dari dua bahasa yaitu, bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Selain itu, E-Kamus juga dilengkapi dengan pengertian dari istilah-istilah dalam penelitian.

E-Kamus Istilah penelitian dalam bahasa Arab hadir dalam rangka memberikan produk yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa bahasa Arab akan pentingnya sebuah kamus khusus berbentuk aplikasi E-Kamus yang mempunyai fungsi untuk mencari istilah-istilah dalam penelitian dalam bahasa Arab dan membantu mahasiswa bahasa Arab dalam menulis penelitian menggunakan bahasa Arab.



Gambar 3.2 Tampilan Protitipe awal E-Kamus

### 3.2.4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini penggunaan produk baru secara rasional akan lebih efektif dari produk yang lama atau tidak. Dikatakan secara rasional, karena validasi di sini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan (Sugiyono 2010:414).

Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Validasi desain dapat pula dilakukan dengan mengadakan forum diskusi, dengan terlebih dahulu peneliti mempresentasikan desain produk yang dibuatnya (Emzir 2011: 273).

Validasi desain dilakukan dengan cara pengisian angket oleh para pakar atau ahli. Pakar atau tenaga ahli yang akan melakukan validasi produk ini adalah pakar ahli materi bahasa Arab dan ahli media dalam bidang IT (*Programming*). Pakar atau tenaga ahli yang akan memvalidasi produk ini adalah ahli bahasa yang meliputi dosen bahasa Arab Universitas Negeri Semarang, yaitu Mohammad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A. Ph.D., dosen mata kuliah *Manhaj Buhus Ilmi* Ahamd Miftahudin Lc., M.A. dan dosen mata kuliah *Nadwah Ilmiah* Zukhaira S.S., M.Pd.,. Adapun validasi ahli atau pakar media dalam bidang IT (*Programming*) yaitu dosen komputer dari jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Purwokerto yaitu Yusuf Heriyanto, M.Kom., Validasi desain dapat dilakukan dalam forum diskusi. Sebelum diskusi peneliti mempresentasikan proses penelitian sampai ditemukan desain tersebut, berikut keunggulannya (Emzir 2011: 273). Setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya.

### 3.2.5. Revisi Desain

Setelah desain produk divalidasi melalui penyebaran angket kepada para pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain. Yang bertugas memperbaiki desain adalah peneliti yang mau menghasilkan produk tersebut (Sugiyono 2014:414). Produk yang sudah divalidasi akan diperbaiki dengan cara menambahkan atau mengurangi istilah penelitian dalam bahasa Arab yang terdapat di dalam E-kamus.

Tujuan dari validasi ini adalah untuk mendapatkan desain E-Kamus istilah dalam penelitian bahasa Arab yang valid. Revisi dilakukan bilamana desain belum mencapai tingkatan valid. Revisi desain juga bisa dilakukan terhadap desain aplikasi E-kamus sehingga penampilannya lebih menarik seperti perubahan desain warna dalam aplikasi E-Kamus, menu dalam E-Kamus, desain visual di dalam E-Kamus. Perbaikan desain akan dilakukan oleh peneliti yang sedang melakukan penelitian pengembangan produk ini.

### 3.2.6. Uji Coba Produk

Pengujian produk dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah produk baru lebih efektif dan efisien dibandingkan produk yang lama atau yang lain. Untuk memperoleh produk yang layak guna, maka sebelum finalisasi produk perlu dilakukan uji coba produk atau validasi untuk menentukan tingkat efektifitas produk yang dihasilkan (Ainin 2014:93).

Uji coba produk dilakukan dengan cara memberikan *software* E-Kamus kepada mahasiswa bahasa Arab disertai dengan angket kepuasan terhadap produk E-Kamus. Angket ini bertujuan untuk mendapatkan tindak lanjut dari mahasiswa bahasa Arab terhadap produk yang telah dikembangkan yaitu E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab.

Bagaimana isi dan materi dari E-Kamus, tampilan dari E-Kamus, penggunaan E-Kamus, dan fitur-fitur pendukung dalam E-Kamus. Keterangan: Lembar angket kepuasan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kepuasan mahasiswa setelah menggunakan aplikasi E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab.

### **3.2.7. Revisi Produk**

Setelah melakukan uji coba produk dan mengetahui hasilnya, maka perlu dilakukan revisi untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada produk yang dikembangkan. Hal ini dilakukan karena jika hasil uji coba menunjukkan skor yang signifikan, maka generalisasi hasil terhadap kelompok lain yang homogen masih belum dapat dilakukan. Selain itu, tidak menutup kemungkinan dalam uji coba masih dijumpai kelemahan-kelemahan (Ainin 2014:112-113).

Revisi produk terhadap pengembangan E-Kamus istilah dalam penelitian bahasa Arab akan dilakukan dengan cara memperbaiki produk yang kurang tepat. Perbaikan produk ini akan dilakukan setelah pengujian produk kepada mahasiswa bahasa Arab, mahasiswa bahasa Arab mencoba E-Kamus, kemudian mahasiswa bahasa Arab di beri angket kepuasan, yang di dalamnya berisi tentang pandangan dan masukan mahasiswa setelah menggunakan produk E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab. Melalui angket kepuasan maka akan mengetahui kualitas produk dan kekurangan produk. Masukan mahasiswa dalam angket kepuasan menjadi pedoman untuk produk di revisi.

### **3.3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Arikunto (2005: 88) adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan. Sesuai dengan fokus penelitian

yaitu E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab, sebuah aplikasi kamus elektronik untuk mahasiswa PBA di UNNES. Maka, subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab semester enam dan semester delapan di Universitas Negeri Semarang yang terdiri dari 55 mahasiswa semester enam dan 25 mahasiswa semester delapan. Peneliti mengambil 50 mahasiswa secara acak untuk di jadikan sampel dalam penelitian.

Selain mahasiswa bahasa Arab sebagai subjek utama dalam penelitian ini, peneliti juga menjadikan dosen bahasa Arab pengampu mata kuliah *Manhaj Buhus Ilmi* dan dosen *Nadwah Ilmiah* menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini. Kemudian subjek penelitian yang lain adalah pakar-pakar yang ahli dalam bidang pengembangan E-Kamus, yaitu dosen validasi ahli media dan ahli program komputer atau *programming IT*.

Pemilihan subjek penelitian jatuh pada mahasiswa Pendidikan bahasa Arab semester enam dan semester delapan di Universitas Negeri Semarang dikarenakan mahasiswa bahasa Arab semester enam sudah diwajibkan membuat proposal penelitian dengan dua bahasa, yaitu bahasa Arab dan bahasa Indonesia dalam matakuliah *Nadwah Ilmiah* atau seminar bahasa Arab. Kemudian mahasiswa bahasa Arab semester delapan adalah mahasiswa yang sedang menempuh matakuliah skripsi, sesuai dengan kebijakan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, bahwa skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti memperoleh atau mengumpulkan data (Hamidi 2000:140). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi.

### **3.4.1. Wawancara**

Hamidi (2010:140) menyatakan bahwa wawancara dapat dilakukan apabila peneliti menginginkan data berupa cerita rinci dan bahasa hasil konstruksi dari para responden. Wawancara merupakan tanya jawab yang berkaitan dengan variabel penelitian. Pelaksanaan wawancara menggunakan jenis pertanyaan terpimpin, yaitu pewawancara sudah menguasai bahan atau data yang akan ditanyakan dan membutuhkan jawaban yang panjang dari narasumber. Sasaran wawancara adalah mahasiswa bahasa Arab yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi mahasiswa tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab.

Peneliti akan mewawancarai mahasiswa bahasa Arab di UNNES mengenai pengetahuan mahasiswa bahasa Arab itu sendiri tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab dan penggunaan media apa saja yang digunakan dalam mencari istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab, Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data dan kondisi yang ada pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES.

### **3.4.2 Angket**

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Sedangkan menurut Hamidi (2000:140) angket adalah teknik pengumpulan data melalui pembuatan daftar pertanyaan dengan jumlah pilihan jawaban yang telah diterapkan oleh peneliti. Ada tiga jenis angket yang peneliti gunakan, yaitu:

#### **3.4.2.1 Angket Kebutuhan**

Angket kebutuhan terhadap E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab digunakan untuk mengetahui bagaimana kebutuhan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab

semester enam dan semester delapan di UNNES terhadap produk E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab.

Dengan angket ini, peneliti akan memperoleh data mengenai kemampuan pengetahuan mahasiswa bahasa Arab tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab, kebutuhan mahasiswa terhadap E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab, dan harapan mahasiswa terhadap pengembangan media E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab. Melalui angket ini, peneliti juga akan memperoleh data mengenai analisis kebutuhan dan analisis produk mahasiswa bahasa Arab terhadap E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab yang diinginkan baik dari segi isi, tampilan, ilustrasi, desain, dan lainnya.

#### **3.4.2.2 Angket Validasi**

Angket validasi ini akan mengupas segala sesuatu yang terdapat di dalam prototipe dalam E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab. Tujuan pembuatan instrumen validasi ini untuk mengumpulkan informasi dengan reabilitas dan validitas setinggi mungkin. Angket uji validitas ini akan membantu peneliti menemukan kelemahan prototipe yang dibuat. Lembar pedoman validasi ini akan diberikan kepada tiga ahli yaitu dosen media, dosen IT (*Programming*) dan dosen pembimbing.

Angket yang digunakan untuk validasi desain terdiri dari tiga bagian, yaitu kolom *check list* meliputi daftar penilaian dan skala penilaiannya, bobot tiap item, serta lembar komentar, tanggapan, kritik, dan saran dari validator dan di bawah terdapat kolom total nilai yang telah dikalikan dengan bobot per item.

Skala pengukuran pada angket validasi produk pengembangan menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Variabel penelitian yang diukur dengan skala Likert dijabarkan menjadi indikator variabel yang

kemudian dijadikan sebagai titik tolak penyusun item-item instrumen, bisa berbentuk pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban diberi skor (Sugiyono 2013:134-135). Kriteria dari masing-masing skala penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Interpretasi skala**

<b>Skala</b>	<b>Interpretasi</b>
4	sangat tepat/ sangat menarik/ sangat layak/ sangat sesuai
3	tepat/ menarik/ layak/ sesuai
2	tidak tepat/ tidak menarik/ tidak layak/ tidak sesuai
1	sangat tidak tepat/ sangat tidak menarik/ sangat tidak layak/

#### **3.4.2.3 Angket Kepuasan**

Angket ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan bagaimana kepuasan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES terhadap E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab. Sehingga dari angket ini akan diperoleh data tanggapan mahasiswa bahasa Arab terhadap produk E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab.

#### **Keterangan jawaban angket kepuasan :**

SB : Sangat Baik

B : Baik

KB : Kurang Baik

TB : Tidak Baik

Tabel 3.2 *Check-List* Angket Kepuasan

No.	Soal	Jawaban			
		SB	B	KB	TB
1.	Kejelasan materi istilah-istilah penelitian bahasa Arab dalam E-Kamus				
2.	Kemudahan mencari istilah-istilah penelitian bahasa Arab dalam E-Kamus				
3.	Kemudahan teks yang digunakan dalam E-Kamus				
4..	Tampilan E-Kamus dan Warna yang di pakai dalam E-Kamus				
5.	Kemudahan penggunaan E-Kamus dalam komputer atau laptop				
6.	Fungsi tombol-tombol bantu navigasi yang ada pada E-Kamus				
7.	Menu-menu yang ada di dalam E-Kamus				
8.	Kebermanfaatan produk E-Kamus untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab				
9.	Pemilihan jenis huruf dan ukuran huruf dalm E-Kamus Istilah penelitian dalam bahasa Arab				
10.	Tingkat inovasi pada program media kamus berbasis kamus elektronik				
11.	Originalitas dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab				
12.	Kesesuaian dalam program media kamus komputer berbasis elektronik yang telah dikembangkan ini dengan teknologi komputer saat ini				
13.	Tombol-tombol navigasi yang ada dalam media kamus komputer berbasis multimedia ini				
14.	Konsistensi dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab				
15.	Kesusaian media E-Kamus yang dikembangkan ini dengan sasaran yang dalam hal ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES				
16.	Kebenaran materi yang disajikan di media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa rab				
17.	Efisiensi penggunaan media E-Kamus yang dikembangkan dari segi cara penggunaan dan cara mendapatkan				

18.	Peran E-Kamus untuk meningkatkan pengetahuan bahasa Arab tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab				
19.	Peran E-Kamus menjadi solusi untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan cepat dan mudah				
20.	Peran E-Kamus membuat saya dengan mudah memahami materi istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab				

### 3.4.3 Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Siregar 2010:14).

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dengan mencatat aktivitas mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran matakuliah *Nadwah Imliah*. Observer mengamati kemudian mencatat gejala-gejala atau ciri-ciri yang muncul dalam pengamatan, ke daftar-daftar pengecek yang tersedia.. Kisi-kisi pedoman observasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Observasi**

No	Pernyataan	25 % (Sangat Rendah)	50 % (Rendah)	75 % (Tinggi)	100% (Sangat Tinggi)
1.	Pengetahuan mahasiswa bahasa Arab tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab				

2.	Pemanfaatan media oleh mahasiswa bahasa Arab dalam mencari istilah penelitian bahasa Arab				
3.	Efektivitas mahasiswa bahasa Arab mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab tanpa E- Kamus				

#### 3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan (Basrowi dan Suwandi 2008:158). Pada penggunaan dokumentasi peneliti memegang *check-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan (Arikunto 2010:274).

Dokumentasi digunakan untuk melihat perilaku mahasiswa ketika menggunakan E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab. Adapun pengambilan data gambar adalah peristiwa-peristiwa tertentu pada saat uji coba produk. Dalam pengambilan data peneliti meminta bantuan rekan untuk mengambil gambar. Dokumentasi foto merupakan bukti otentik mengenai keadaan mahasiswa pada saat penelitian uji coba kelas terbatas. Selain foto, dokumentasi video mengenai kegiatan penggunaan E-Kamus oleh mahasiswa juga akan menjadi bukti otentik lainnya untuk mengetahui keadaan mahasiswa. Lembar pedoman dokumentasi berupa *check-list* disajikan dalam tabel 3.6 sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Check-List Dokumentasi**

No	Dokumen	Ada	Tidak
1.	Foto kegiatan		
2.	Daftar kehadiran (presensi)		
3.	Kamus		
4.	Silabus mata kuliah <i>Nadwah Ilmiah</i> dan <i>Manahaj Buhus Ilmi</i>		

### 3.5 Uji Keabsahan Data

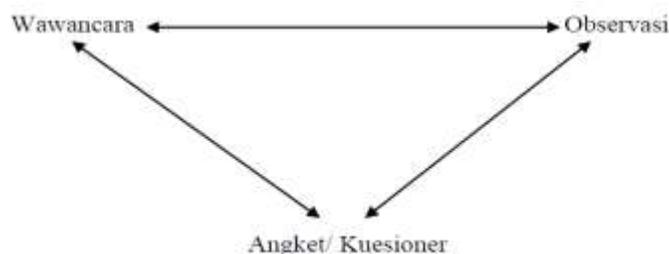
Uji keabsahan data non-tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moeloeng 2011:330).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu (Sugiyono 2013:372).

Menurut Siregar (2011: 281) triangulasi sumber adalah menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang terkait. Triangulasi teknik adalah menguji keabsahan data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama tapi menggunakan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu adalah menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan waktu yang berbeda.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi atau angket. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar. Bagan untuk triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

**Bagan 3.1 Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data (Sugiyono 2012:372)**



Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mahasiswa bahasa Arab berkaitan dengan kondisi pengetahuan mahasiswa bahasa Arab tentang istilah dalam penelitian bahasa Arab, bagaimana pemahaman mahasiswa bahasa Arab terhadap istilah penelitian bahasa Arab, bagaimana mahasiswa memanfaatkan media untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab.

Selanjutnya data diperkuat melalui penyebaran angket kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab semester enam dan delapan terhadap penggunaan media untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab, kebutuhan mahasiswa bahasa Arab terhadap E-Kamus serta spesifikasi E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab yang akan dikembangkan untuk menghasilkan hasil data yang sama agar dinyatakan valid. Di samping angket kebutuhan, juga diperkuat dengan angket validasi yang ditunjukkan kepada dosen bahasa Arab di

UNNES sebagai ahli materi, dosen pembimbing, ahli media, dan ahli bahasa Arab terkait penilaian terhadap produk yang telah dibuat, sehingga pengembangan E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab benar-benar valid dan layak dijadikan sebagai media kamus elektronik bagi mahasiswa bahasa Arab untuk mencari istilah dalam penelitian bahasa Arab.

Setelah menyebarkan angket kebutuhan dan angket validasi kepada ahli data diperkuat dengan observasi terhadap perubahan sikap mahasiswa ketika menggunakan produk lama dan setelah menggunakan produk baru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah produk baru yang dikembangkan benar-benar efektif digunakan dalam proses mencari istilah penelitian atau tidak.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses untuk pengorganisasian data dalam rangka mendapatkan pola-pola atau bentuk-bentuk keteraturan lainnya dalam sebuah penelitian (Setiyadi 2006:255). Dalam teknik analisis data, peneliti akan melakukan analisis terkait data-data non-tes. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengolahan data hasil non-tes adalah sebagai berikut :

#### **3.6.1. Mengolah Hasil Wawancara**

Teknik analisis data untuk wawancara adalah dengan cara kualitatif, yaitu mendeskripsikan hasil wawancara ke dalam sebuah paragraf untuk menggambarkan apa yang telah disampaikan mahasiswa dalam wawancara tentang keadaan pengetahuan mahasiswa tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab sebelum menggunakan produk baru yaitu E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab.

### 3.6.2. Mengolah Hasil Angket

Setelah media dibagikan kepada responden, selanjutnya peneliti membagikan dua angket. Angket yang pertama adalah angket mengenai tampilan media, sedangkan angket yang kedua adalah angket mengenai fungsi dan penggunaan media. Dalam penghitungan angket, peneliti menggunakan skala Likert untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam mengolah data hasil kuisioner, yaitu sebagai berikut:

#### a. Memeriksa Tanggapan Responden

Peneliti memberikan kuisioner pertanyaan mengenai tampilan dan penggunaan E-Kamus untuk mengetahui penilaian responden pengembangan E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab untuk menunjang pengetahuan mahasiswa tentang istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab.

#### b. Menghitung Hasil Tanggapan

Setelah mahasiswa menjawab seluruh angket, peneliti akan menghitung tanggapan tersebut menggunakan pola skala Likert. Setelah nilai masing-masing responden telah dihitung, selanjutnya akan dihitung nilai prosentase dari masing-masing pertanyaan berdasarkan jawaban responden dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase, f = frekuensi dari setiap jawaban angket, dan n = jumlah responden.

### c. Menganalisis Lembar Lembar Uji Validasi dari Ahli

Berikut adalah aspek dan skala penilaian pada E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab untuk menunjang pengetahuan mahasiswa tentang istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab.

**Tabel 3.5 Aspek Validasi Desain Produk oleh Ahli**

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
a. Aspek perangkat lunak b. Aspek komunikasi c. Aspek visual	sangat layak/sangat sesuai	4
d. Aspek audio e. Aspek kelayakan isi	layak/sesuai	3
f. Aspek kelayakan sajian g. Aspek kontekstual	tidak layak/tidak sesuai	2
h. Aspek kelayakan bahasa	Sangat tidak layak/sangat tidak sesuai	1

Masing-masing aspek mengandung indikator dan butir penilaian tersendiri tetapi tetap menggunakan rentangan nilai yang dan patokan skor yang sama. Ahli juga mengisi lembar masukan dan pernyataan akhir bahwa produk yang dinilai layak digunakan, atau layak digunakan tetapi dengan melakukan revisi terlebih dahulu sesuai dengan masukan yang ahli berikan.

### d. Membuktikan Signifikan Perbedaan Produk Lama Dan Baru

Pemberian nilai efektifitas produk lama dan baru berdasarkan kecepatan pemahaman terhadap kecepatan dan kemudahan dalam mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab, kecepatan peningkatan pengetahuan tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab, dan antusiasme mahasiswa.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini meliputi empat hal, yaitu (1) analisis kebutuhan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab terhadap E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* (2) Prototipe E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang, (3) validasi ahli terhadap E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab, dan (4) hasil analisis angket kepuasan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab terhadap E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab.

#### **4.1 Analisis Kebutuhan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab terhadap E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010***

Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab untuk memudahkan mahasiswa bahasa Arab mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab adalah menganalisis kebutuhan mahasiswa terhadap media E-Kamus tersebut. Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melakukan wawancara langsung dan membagikan angket analisis kebutuhan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang.

Wawancara dilakukan peneliti kepada mahasiswa bahasa Arab untuk mendukung data pada analisis kebutuhan. Wawancara dilakukan juga dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa tentang istilah penelitian dalam

bahasa Arab, pemanfaatan media yang ada untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab, kebutuhan mahasiswa bahasa Arab tentang kamus khusus yang hanya berisi istilah penelitian dalam bahasa Arab.

Menurut pendapat salah satu mahasiswa bahasa Arab, pada umumnya mahasiswa bahasa Arab masih asing dengan istilah penelitian dalam bahasa Arab, kebanyakan dari mahasiswa bahasa Arab juga kurang memanfaatkan kamus yang besar dan tebal untuk mencari kosakata atau istilah yang belum diketahui, tetapi mahasiswa bahasa Arab lebih memanfaatkan kamus elektronik atau e-kamus, karena dengan kamus elektronik mahasiswa bisa dengan mudah dan cepat untuk mencari kosakata yang belum diketahui. Meskipun ada kelebihan dan kekurangan antara kamus biasa dan kamus elektronik, tetapi mahasiswa lebih cenderung memanfaatkan kamus elektronik.

Ketika mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan memanfaatkan kamus elektronik yang sudah ada, mahasiswa bahasa Arab juga dihadapkan kendala tidak semua istilah dalam penelitian ada dalam kamus elektronik, maka pada waktu itu mahasiswa harus membuka kamus yang lengkap dengan ukuran besar dan tebal.

Mahasiswa bahasa Arab juga menyatakan sangat bagus apabila ada pengembangan media kamus elektronik atau E-Kamus yang dapat memudahkan mahasiswa bahasa Arab mencari istilah penelitian dengan cepat. Sehingga langkah selanjutnya adalah analisis kebutuhan media terhadap mahasiswa.

Hasil analisis kebutuhan mahasiswa bahasa Arab terhadap media kamus dalam bentuk kamus elektronik atau E-Kamus berbasis *Microsoft Visual Studio 2010* melalui angket kebutuhan yang diberikan kepada 75 mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang, 55 mahasiswa dari semester enam dan

25 mahasiswa dari semester delapan. Peneliti mengambil 50 mahasiswa secara acak untuk di jadikan sampel dalam penelitian.

Pemilihan mahasiswa semester enam dan semester delapan dikarenakan mahasiswa bahasa Arab semester enam sudah diwajibkan membuat proposal penelitian dengan dua bahasa, yaitu bahasa Arab dan bahasa Indonesia dalam matakuliah *Nadwah Ilmiah* atau seminar bahasa Arab. Kemudian mahasiswa bahasa Arab semester delapan adalah mahasiswa yang sedang menempuh matakuliah skripsi, sesuai dengan kebijakan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, bahwa skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

Angket analisis kebutuhan terdiri dari dua bagian yaitu angket analisis kebutuhan mahasiswa bahasa Arab terhadap E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab dan angket analisis kebutuhan mahasiswa bahasa Arab terhadap spesifikasi dan isi dari produk E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab.

#### **4.1.1 Angket Kebutuhan Mahasiswa Bahasa Arab terhadap E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab**

Angket ini berisi tentang kebutuhan mahasiswa bahasa Arab terhadap produk kamus khusus dalam bentuk aplikasi atau E-Kamus, yaitu E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab.

**Tabel 4.1 Hasil Kebutuhan Pengetahuan mahasiswa tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
1.	Pengetahuan mahasiswa tentang istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab	Sangat mengetahui	2	4
		Mengetahui	16	32
		Kurang mengetahui	32	64
		Tidak sangat mengetahui	0	0

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 2 mahasiswa atau 4% mahasiswa menyatakan sangat mengetahui tentang istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sedangkan 16 mahasiswa atau 32% mahasiswa menyatakan mengetahui. Sementara itu 32 mahasiswa atau 64% mahasiswa menyatakan kurang mengetahui dengan istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab. Pernyataan ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES masih banyak yang kurang mengetahui dengan istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab.

**Tabel 4.2 Hasil Kebutuhan Membuat Penelitian dengan Bahasa Arab**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
2.	Membuat penelitian dengan bahasa Arab	Sering	0	0
		Pernah	9	18
		Tidak pernah	41	82
		Tidak mengetahui	0	0

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 9 mahasiswa atau 18% mahasiswa menyatakan pernah membuat penelitian dengan bahasa Arab. Sedangkan 41 mahasiswa atau 82% mahasiswa menyatakan tidak pernah membuat penelitian dengan bahasa Arab. Pernyataan ini menunjukkan bahwa mahasiswa bahasa Arab masih sedikit sekali yang pernah membuat penelitian dengan bahasa Arab.

**Tabel 4.3 Hasil Kebutuhan menggunakan alat bantu untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
3.	Menggunakan alat bantu untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab	Selalu	17	34
		Sering	17	34
		Kadang-kadang	14	28
		Tidak pernah	2	4

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 17 mahasiswa atau 34% mahasiswa menyatakan selalu menggunakan alat bantu untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab, 17 mahasiswa atau 34% mahasiswa juga menyatakan sering menggunakan alat bantu untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sedangkan 14 mahasiswa atau 28% mahasiswa menyatakan kadang-kadang menggunakan alat bantu untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sementara itu 2 mahasiswa atau 4% mahasiswa menyatakan tidak pernah menggunakan alat bantu untuk mencari istilah penelitian dengan bahasa Arab. Pernyataan ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES mayoritas menggunakan alat bantu untuk mencari istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab.

**Tabel 4.4 Hasil Kebutuhan Alat bantu yang digunakan untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
4.	Alat bantu yang digunakan untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab	Kamus	40	80
		Buku	14	28
		E-Kamus	18	36
		Internet	32	64

Pada pertanyaan ini responden boleh memilih lebih dari 2 pilihan jawaban. Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 40 mahasiswa atau 80% mahasiswa menyatakan menggunakan alat bantu kamus untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab, 14 mahasiswa atau 28% mahasiswa menyatakan menggunakan alat bantu buku untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sedangkan 18 mahasiswa atau 36% mahasiswa menyatakan menggunakan alat bantu E-Kamus untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sementara itu 32 mahasiswa atau 64% mahasiswa

menyatakan menggunakan alat bantu internet untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Pernyataan ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES mayoritas menggunakan alat bantu kamus biasa untuk mencari istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab.

**Tabel 4.5 Hasil Kebutuhan Alat bantu yang tidak pernah digunakan untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
5.	Alat bantu yang tidak pernah digunakan untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab	Kamus	4	8
		Buku	21	42
		E-Kamus	30	60
		Internet	0	0

Pada pertanyaan ini responden boleh memilih lebih dari 2 pilihan jawaban. Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 4 mahasiswa atau 8% mahasiswa menyatakan alat bantu yang tidak pernah digunakan untuk mencari istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab adalah kamus. Sedangkan 21 mahasiswa atau 42% mahasiswa menyatakan alat bantu yang tidak pernah digunakan untuk mencari istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab adalah buku. Sementara itu 30 mahasiswa atau 60% mahasiswa menyatakan alat bantu yang tidak pernah digunakan untuk mencari istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab adalah E-Kamus. Pernyataan ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES masih banyak yang tidak menggunakan alat bantu E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab, dengan alasan belum adanya produk E-Kamus khusus yang hanya membahas tentang istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab.

**Tabel 4.6 Hasil Kebutuhan Jenis kamus yang dimiliki untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
6.	Jenis kamus yang dimiliki untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab	Al-Munawwir (Arab-Indonesia)	38	76
		Al-Munawwir (Indonesia- Arab)	27	54
		E-Kamus	9	18
		Kamus Online	27	54
		Lainnya,	8	16

Pada pertanyaan ini responden boleh memilih lebih dari 2 pilihan jawaban. Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 38 mahasiswa atau 76% mahasiswa menyatakan mempunyai kamus Al-Munawwir (Arab-Indonesia) untuk mencari istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab, dan 27 mahasiswa atau 54% mahasiswa menyatakan mempunyai kamus Al-Munawwir (Indonesia- Arab) untuk mencari istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sedangkan 9 mahasiswa atau 18% mahasiswa menyatakan mempunyai E-Kamus untuk mencari istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab, kemudian 27 mahasiswa atau 54% mahasiswa menyatakan mempunyai jenis kamus online untuk mencari istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sementara itu 8 mahasiswa atau 16% mahasiswa menyatakan mempunyai jenis kamus lainnya untuk mencari istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab, seperti kamus Al Bisri, Al Munjid dan yang lainnya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES mayoritas mempunyai jenis kamus Al-Munawwir untuk mencari istilah penelitian bahasa Arab.

**Tabel 4.7 Hasil Kebutuhan Efektifitas kamus biasa dalam mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
7.	Efektifitas kamus biasa dalam mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab	Sangat membantu	2	4
		Membantu	10	20
		Kurang membantu	36	72
		Tidak sangat membantu	2	4

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 2 mahasiswa atau 4% mahasiswa menyatakan dengan kamus biasa sangat membantu untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab, 10 mahasiswa atau 20% mahasiswa menyatakan dengan kamus biasa membantu untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sedangkan 36 mahasiswa atau 72% mahasiswa menyatakan dengan kamus biasa kurang membantu untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sementara itu ada 2 mahasiswa atau 4% mahasiswa menyatakan dengan kamus biasa tidak sangat membantu untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Pernyataan ini menunjukkan bahwa kamus biasa kurang membantu mahasiswa bahasa Arab di UNNES untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab, dengan alasan kamus ukuran biasa membutuhkan waktu yang lama, harus mencari asal kata dalam kamus terlebih dahulu, malas untuk membuka kamus yang besar, tidak efektif, dan lain sebagainya.

**Tabel 4.8 Hasil Kebutuhan Kamus khusus tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
8.	Kamus khusus tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab	Sudah mempunyai	0	0
		Belum mempunyai	21	42
		Tidak mempunyai	25	50
		Tidak mengetahui	4	8

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 21 mahasiswa atau 42% mahasiswa menyatakan belum mempunyai kamus khusus untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sedangkan 25 mahasiswa atau 50% mahasiswa menyatakan belum mempunyai kamus khusus untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sementara itu 4 mahasiswa atau 8% mahasiswa menyatakan tidak mengetahui kamus khusus untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Pernyataan ini menunjukkan bahwa kamus khusus istilah penelitian dalam bahasa Arab belum ada yang mempunyai, dengan alasan belum adanya produk kamus khusus yang didalamnya hanya berisi istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab.

**Tabel 4.9 Hasil Kebutuhan Kebutuhan mahasiswa Terhadap E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
9.	Kebutuhan mahasiswa Terhadap E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab	Sangat membutuhkan	24	48
		Membutuhkan	26	52
		Tidak membutuhkan	0	0
		Tidak sangat membutuhkan	0	0

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 24 mahasiswa atau 48% mahasiswa menyatakan sangat membutuhkan E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sedangkan 26 mahasiswa atau 52% mahasiswa menyatakan membutuhkan E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Pernyataan ini menunjukkan bahwa E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab sangat dibutuhkan untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab.

**Tabel 4.10 Hasil Kebutuhan Pengadaan aplikasi E-Kamus untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
10.	Pengadaan aplikasi E-Kamus untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab	Sangat setuju	27	54
		Setuju	23	46
		Tidak Setuju	0	0
		Tidak sangat setuju	0	0

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 27 mahasiswa atau 54% mahasiswa menyatakan sangat setuju dengan adanya pengembangan E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sedangkan 23 mahasiswa atau 46 % mahasiswa menyatakan setuju. Pernyataan ini menunjukkan bahwa perlu adanya pengembangan media baru yaitu kamus berbasis kamus elektronik atau E-Kamus yang dapat memudahkan mahasiswa bahasa Arab dalam mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan mudah dan cepat.

**. Tabel 4.11 Hasil Kebutuhan Jenis E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
11	Jenis E-Kamus	PC	29	58
		Android	18	36
		Website	1	2
		Tidak mengetahui	2	4

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 29 mahasiswa atau 58% mahasiswa memilih jenis E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab berbasis PC atau komputer. Sedangkan 18 mahasiswa atau 36% mahasiswa memilih jenis E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab berbasis android. Namun, ada 1 mahasiswa atau 2% mahasiswa memilih jenis E-Kamus berbasis website. Ada juga 2 mahasiswa atau 4% mahasiswa memilih tidak mengetahui berbasis apakah aplikasi E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab.

#### 4.1.2 Angket Kebutuhan Mahasiswa Bahasa Arab terhadap Isi dan Spesifikasi E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab

Angket ini berisi tentang kebutuhan mahasiswa bahasa Arab terhadap isi dan spesifikasi dari E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab.

**Tabel 4.12 Hasil Kebutuhan Petunjuk penggunaan dalam E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
1.	Petunjuk penggunaan dalam E-Kamus	Sangat setuju	29	58
		Setuju	20	40
		Tidak setuju	1	2
		Tidak sangat setuju	0	0

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 29 mahasiswa atau 58% mahasiswa menyatakan sangat setuju dengan adanya petunjuk penggunaan di dalam E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sedangkan 20 mahasiswa atau 40% mahasiswa menyatakan setuju dengan adanya petunjuk penggunaan di dalam E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab. Pernyataan ini menunjukkan bahwa perlu adanya petunjuk penggunaan di dalam E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab. Meskipun ada 1 mahasiswa atau 2% mahasiswa yang memilih tidak setuju dengan adanya petunjuk penggunaan di dalam E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab.

**Tabel 4.13 Hasil Kebutuhan Ukuran E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
2.	Ukuran E-Kamus	Full Screen	34	68
		30 x 15 (cm)	2	4
		30 x 10 (cm)	1	2
		20 x 10 (cm)	3	6
		Tidak mengetahui	10	20

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 34 mahasiswa atau 68% mahasiswa memilih ukuran E-Kamus dalam bentuk *Full screen*. Kemudian 2 mahasiswa atau 4% mahasiswa memilih ukuran E-Kamus dalam bentuk 30 x 15 (cm), 1 mahasiswa atau 2% mahasiswa memilih ukuran E-Kamus dalam bentuk 30 x 10 (cm), dan 3 mahasiswa atau 6% mahasiswa memilih ukuran E-Kamus dalam bentuk 20 x 10 (cm). Selain itu, juga ada 10 mahasiswa atau 20% mahasiswa yang memilih tidak mengetahui untuk ukuran E-Kamus. Pernyataan ini menunjukkan bahwa ukuran E-Kamus istilah dalam penelitian bahasa Arab dalam bentuk *Full screen*.

**Tabel 4.14 Hasil Kebutuhan Resolusi tampilan E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
3.	Resolusi tampilan E-Kamus	Tinggi	19	38
		Sedang	27	54
		Rendah	1	2
		Lainnya,	3	6

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 19 mahasiswa atau 38% mahasiswa memilih resolusi tampilan E-Kamus tinggi. Kemudian 27 mahasiswa atau 54% mahasiswa memilih resolusi tampilan E-Kamus sedang, 1 mahasiswa atau 2% mahasiswa memilih resolusi tampilan E-Kamus rendah. Selain itu, juga ada 3 mahasiswa atau 6% mahasiswa yang memilih resolusi tampilan E-Kamus lainnya, yaitu dengan alasan resolusi tampilan menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa untuk resolusi tampilan E-Kamus istilah dalam penelitian bahasa Arab adalah sedang.

**Tabel 4.15 Hasil Kebutuhan Warna di dalam media E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
4.	Warna di dalam media E-Kamus	Berwarna semua	14	28
		Tidak perlu berwarna	0	0
		Berwarna sesuai kebutuhan	35	70
		Lainnya,	1	2

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 14 mahasiswa atau 28% mahasiswa memilih bahwa warna di dalam E-Kamus adalah berwarna semua. Kemudian 35 mahasiswa atau 54% mahasiswa memilih bahwa warna di dalam E-Kamus adalah berwarna sesuai dengan kebutuhan. Selain itu ada 1 mahasiswa atau 2% mahasiswa memilih lainnya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa untuk penggunaan warna di dalam E-Kamus istilah dalam penelitian bahasa Arab adalah berwarna sesuai dengan kebutuhan yang ada.

**Tabel 4.16 Hasil Kebutuhan Warna dasar dalam E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
5.	Warna dasar dalam E-Kamus	Primer	15	30
		Tersier	23	46
		Netral	8	16
		Lainnya,	4	8

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 15 mahasiswa atau 30% mahasiswa memilih bahwa warna dasar yang ada di dalam E-Kamus warna-warna primer, yaitu dari merah, biru, dan kuning. Kemudian 23 mahasiswa atau 46% mahasiswa memilih bahwa warna dasar di dalam E-Kamus adalah warna-warna tersier atau warna campuran, 8 mahasiswa atau 16% mahasiswa memilih warna-warna dasar dalam E-Kamus adalah netral yaitu hitam putih. Selain itu ada 4 mahasiswa atau 8% memilih lainnya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa untuk penggunaan warna

dasar yang digunakan di dalam E-Kamus istilah dalam penelitian bahasa Arab adalah warna-warna tersier atau warna campuran.

**Tabel 4.17 Hasil Kebutuhan Logo UNNES dalam E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
6.	Logo UNNES dalam E-Kamus	Sangat dipelukan	12	24
		Diperlukan	26	52
		Tidak diperlukan	12	24
		Tidak sangat diperlukan	0	0

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 12 mahasiswa atau 24% mahasiswa menyatakan bahwa penambahan logo UNNES di dalam E-Kamus sangat diperlukan. Kemudian 26 mahasiswa atau 52% mahasiswa menyatakan bahwa penambahan logo UNNES di dalam E-Kamus diperlukan. Selain itu ada 12 mahasiswa atau 24% mahasiswa menyatakan bahwa penambahan logo UNNES di dalam E-Kamus tidak diperlukan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa untuk penambahan logo di dalam E-Kamus istilah dalam penelitian bahasa Arab adalah diperlukan, dengan alasan untuk menunjukkan bahwa aplikasi E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab adalah karya dari mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang.

**Tabel 4.18 Hasil Kebutuhan Animasi di dalam E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
7.	Animasi di dalam E-Kamus	Sangat dipelukan	6	12
		Diperlukan	20	40
		Tidak diperlukan	24	48
		Tidak sangat diperlukan	0	0

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 6 mahasiswa atau 12% mahasiswa menyatakan bahwa penambahan animasi di dalam E-Kamus sangat diperlukan.

Kemudian 20 mahasiswa atau 40% mahasiswa menyatakan bahwa penambahan animasi di dalam E-Kamus diperlukan. Selain itu 24 mahasiswa atau 48% mahasiswa menyatakan bahwa penambahan animasi di dalam E-Kamus tidak diperlukan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa untuk penambahan animasi di dalam E-Kamus istilah dalam penelitian bahasa Arab adalah tidak diperlukan.

**Tabel 4.19 Hasil Kebutuhan Menu di dalam E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
8.	Menu di dalam E-Kamus	Cari	46	92
		Petunjuk penggunaan	41	82
		Info E-Kamus	29	58
		Profil peneliti	22	44
		Keluar	40	80
		Lainnya,	2	4

Pada pertanyaan ini responden boleh memilih lebih dari 2 pilihan jawaban. Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 46 mahasiswa atau 92% mahasiswa menyatakan bahwa di dalam E-Kamus ada menu cari. Kemudian 41 mahasiswa atau 82% mahasiswa menyatakan bahwa di dalam E-Kamus ada menu petunjuk penggunaan, 29 mahasiswa atau 58% mahasiswa menyatakan bahwa di dalam E-Kamus ada menu Info E-Kamus, 22 mahasiswa atau 44% mahasiswa menyatakan bahwa di dalam E-Kamus ada menu profil peneliti, 40 mahasiswa atau 80 mahasiswa menyatakan bahwa di dalam E-Kamus ada menu keluar. Selain itu ada 2 mahasiswa atau 4% mahasiswa memilih lainnya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa untuk menu-menu yang ada di dalam E-Kamus adalah menu cari, petunjuk penggunaan, info E-Kamus, Profil peneliti, dan keluar.

**Tabel 4.20 Hasil Kebutuhan Susunan isi di dalam E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
9.	Susunan isi di dalam E-Kamus	Abjad	27	54
		Tematik	2	4
		Abjad dan tematik	21	42
		lainnya	0	0

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 27 mahasiswa atau 54% mahasiswa menyatakan susunan isi di dalam E-Kamus adalah berdasarkan Abjad. Sedangkan 2 mahasiswa atau 4% mahasiswa menyatakan bahwa susunan isi di dalam E-Kamus adalah berdasarkan tematik. Selain itu 21 mahasiswa atau 42% mahasiswa menyatakan susunan isi di dalam E-Kamus adalah berdasarkan abjad dan tematik. Pernyataan ini menunjukkan bahwa untuk susunan isi di dalam E-Kamus istilah dalam penelitian bahasa Arab adalah disusun berdasarkan abjad.

**Tabel 4.21 Hasil Kebutuhan Bahasa di dalam E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
10.	Bahasa di dalam E-Kamus	Indonesia-Arab	13	26
		Arab-Indonesia	9	18
		Indonesia-Arab dan Arab-Indonesia	41	82
		Arab saja	0	0
		Lainnya	2	4

Pada pertanyaan ini responden boleh memilih lebih dari 2 pilihan jawaban. Berdasarkan tabel 4.21 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 13 mahasiswa atau 26% mahasiswa menyatakan bahwa bahasa yang digunakan di dalam E-Kamus adalah bahasa Indonesia-Arab saja. Kemudian 9 mahasiswa atau 18% mahasiswa menyatakan bahwa bahasa yang digunakan di dalam E-Kamus adalah bahasa Arab-Indonesia saja. Sedangkan 41 mahasiswa atau 82% mahasiswa menyatakan bahwa bahasa yang digunakan di dalam E-Kamus

adalah Indonesia-Arab dan Arab-Indonesia. Selain itu ada 2 mahasiswa atau 4% mahasiswa menyatakan bahwa bahasa yang digunakan di dalam E-Kamus adalah menggunakan bahasa lainnya yaitu menggunakan bahasa Inggris. Pernyataan ini menunjukkan bahwa untuk bahasa yang digunakan di dalam E-Kamus adalah Indonesia-Arab dan Arab-Indonesia.

**Tabel 4.22 Hasil Kebutuhan Font di dalam E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
11.	Font di dalam E-Kamus	Sakkal Majjal	24	48
		Traditional Arabic	20	40
		Simplified Arabic	2	4
		Times New Roman	4	8

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 24 mahasiswa atau 48% mahasiswa menyatakan bahwa font yang digunakan di dalam E-Kamus adalah Sakkal Majjal. Kemudian 20 mahasiswa atau 40% mahasiswa menyatakan bahwa font yang digunakan di dalam E-Kamus adalah Traditional Arabic. Sedangkan 2 mahasiswa atau 4% mahasiswa menyatakan bahwa font yang digunakan di dalam E-Kamus adalah Simplified Arabic. Selain itu ada 4 mahasiswa atau 8% mahasiswa menyatakan bahwa font yang digunakan di dalam E-Kamus adalah Times New Roman. Pernyataan ini menunjukkan bahwa untuk font yang digunakan di dalam E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab adalah font jenis Sakkal Majjal.

**Tabel 4.23 Hasil Kebutuhan Ukuran font di dalam E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
12.	Ukuran font di dalam E-Kamus	16	10	20
		18	30	60
		20	8	16
		Lainnya,	2	4

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 10 mahasiswa atau 20% mahasiswa menyatakan bahwa ukuran font di dalam E-Kamus adalah 16. Kemudian 30 mahasiswa atau 60% mahasiswa menyatakan bahwa ukuran font di dalam E-Kamus adalah 18, 8 mahasiswa atau 16% mahasiswa menyatakan bahwa ukuran font di dalam E-Kamus adalah 20. Selain itu 2 mahasiswa atau 4% mahasiswa menyatakan ukuran font di dalam E-Kamus memilih lainnya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa untuk ukuran font di dalam E-Kamus istilah dalam penelitian bahasa Arab adalah 18.

**Tabel 4.24 Hasil Kebutuhan Harokat di dalam E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
13.	Harokat di dalam E-Kamus	Sangat dipelukan	24	48
		Diperlukan	23	46
		Tidak diperlukan	3	6
		Tidak sangat diperlukan	0	0

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 24 mahasiswa atau 48% mahasiswa menyatakan bahwa penambahan harokat di dalam E-Kamus sangat diperlukan. Kemudian 23 mahasiswa atau 46% mahasiswa menyatakan bahwa penambahan harokat di dalam E-Kamus diperlukan. Selain itu ada 3 mahasiswa atau 6% mahasiswa menyatakan bahwa penambahan harokat di dalam E-Kamus tidak diperlukan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa untuk penambahan harokat di dalam E-Kamus istilah dalam penelitian bahasa Arab adalah diperlukan.

**Tabel 4.25 Hasil Kebutuhan Penjelasan istilah penelitian dalam E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
14.	Penjelasan istilah penelitian dalam E-Kamus	Sangat dipelukan	14	28
		Diperlukan	33	66
		Tidak diperlukan	3	6
		Tidak sangat diperlukan	0	0

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 14 mahasiswa atau 28% mahasiswa menyatakan bahwa penambahan penjelasan tentang pengertian istilah penelitian di dalam E-Kamus sangat diperlukan. Kemudian 33 mahasiswa atau 66% mahasiswa menyatakan bahwa penambahan penjelasan tentang pengertian istilah penelitian di dalam E-Kamus diperlukan. Selain itu ada 3 mahasiswa atau 6% mahasiswa menyatakan bahwa penambahan penjelasan tentang pengertian istilah penelitian di dalam E-Kamus tidak diperlukan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa untuk penambahan penjelasan tentang pengertian istilah penelitian di dalam E-Kamus istilah dalam penelitian bahasa Arab adalah diperlukan.

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab menunjukkan bahwa perlu adanya pengembangan kamus berbasis aplikasi atau E-Kamus khusus, yaitu E-Kamus tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab yang memudahkan mahasiswa bahasa Arab mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan mudah dan cepat.

Menu yang akan ditampilkan pada E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab terdiri dari menu halaman utama, menu petunjuk penggunaan, menu pencarian, menu profil, dan keluar. Jenis huruf yang akan digunakan adalah jenis huruf Sakkal Majjal karena lebih jelas dan menarik. Sehingga jenis huruf yang akan digunakan dalam E-Kamus yaitu Sakkal Majjal dengan ukuran huruf 18, karena ukuran 18 adalah ukuran yang ideal yaitu tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar jika ditampilkan dalam E-Kamus. Sedangkan bahasa yang digunakan dalam E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab adalah bahasa Indonesia-Arab dan Arab-Indonesia.

#### **4.2 Prototipe E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang**

Berdasarkan analisis angket kebutuhan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, pembuatan media E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab dibuat sesuai dengan acuan dari pertimbangan hasil angket analisis kebutuhan mahasiswa dan wawancara. Meskipun dalam pembuatan media E-Kamus ini banyak penyesuaian dengan beberapa pertimbangan, namun hasil analisis angket kebutuhan dan wawancara tetap dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan media E-Kamus Istilah penelitian dalam bahasa Arab berbasis *Microsoft Visual Studio 2010* dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa.

Desain E-Kamus berbasis *Microsoft Visual Basic 2010* dibuat dengan menggunakan aplikasi bantuan *Corel Draw CS4* dan *Adobe Photoshop CS5* untuk membuat desain ilustrasi E-Kamus, menu E-Kamus, layout, dan lain sebagainya. Pembuatan desain melalui dua tahap sebelum divalidasi oleh ahli rekayasa perangkat lunak dan ahli materi. Desain pertama dibuat sebagai produk awal yang kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing, ahli rekayasa perangkat lunak, dan ahli materi. Setelah mendapat beberapa masukan, desain produk awal direvisi. Hasil revisi produk awal adalah desain produk kedua yang akan diserahkan kepada ahli rekayasa perangkat lunak dan ahli materi untuk divalidasi.

#### 4.2.1 Desain Pertama Prototipe E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010*

Gambar di bawah ini adalah desain pertama prototipe dari E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab :



**Gambar 4.1** Tampilan awal menu utama E-Kamus

Tampilan menu awal E-Kamus terdiri dari (1) judul E-Kamus, (2) menu “pencarian” sebagai tombol yang berfungsi untuk mencari istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab, (3) menu “petunjuk penggunaan” sebagai tombol yang berfungsi untuk keterangan tentang bagaimana penggunaan e-kamus, tombol navigasi, dan fungsinya, (4) menu “info” berfungsi untuk mengetahui profil singkat dari peneliti sebagai pengembang E-Kamus, dan (5) menu “keluar” berfungsi untuk keluar dari aplikasi E-Kamus.



**Gambar 4.2** Tampilan awal menu Petunjuk Penggunaan

Tampilan menu Petunjuk Penggunaan yang berisi keterangan tentang bagaimana penggunaan E-Kamus, tombol navigasi dalam E-Kamus, dan fungsinya.



**Gambar 4.3** Tampilan awal menu Pencarian

Tampilan menu Pencarian berisi data tentang istilah-istilah penelitian dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab yang ada dalam E-Kamus, pengguna tinggal mengetik istilah penelitian yang akan dicari. Tombol pilih bahasa berfungsi untuk

mencari istilah penelitian berdasarkan bahasa yang kita inginkan, yaitu mencari berdasarkan bahasa Indonesia atau bahasa Arab. Terdapat kurang lebih 300 istilah penelitian dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab.

Gambar di atas juga merupakan contoh tampilan menu dalam pencarian ketika mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dari kata penelitian, maka ketika kita klik tombol cari akan muncul istilah penelitian dari kata penelitian dalam bahasa Arab beserta pengertiannya.



**Gambar 4.4 Tampilan awal menu Profil E-Kamus**

Tampilan menu Info berisi profil singkat dari peneliti sebagai pengembang dari produk E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab.

### **4.3 Validasi dan Saran Perbaikan terhadap Prototipe E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab**

Setelah menyusun protoipe E-Kamus Istilah penelitian dalam bahasa Arab, langkah selanjutnya adalah melakukan validasi terhadap E-Kamus. Validasi dilakukan oleh dua ahli, yaitu ahli media E-Kamus yang merupakan seorang ahli

perangkat lunak atau programmer dari STMIK Widya Utama Purwokerto dan ahli materi bahasa Arab yang meliputi 3 dosen bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang. Adapun kategori untuk penilaian prototipe E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab adalah :

**Tabel 4.26 Kategori validasi prototipe media**

Skor	Kategori
4	Sangat layak atau sangat sesuai
3	Layak atau sesuai
2	Tidak layak atau tidak sesuai
1	Sangat tidak layak atau sangat tidak sesuai

#### **4.3.1 Validasi Ahli Media Berbasis Rekayasa Perangkat Lunak terhadap Prototipe E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab**

Validasi dilakukan oleh Yusuf Heriyanto M.Kom., seorang ahli rekayasa perangkat lunak dan *programmer* dari STMIK Widya Utama Purwokerto. Validasi ahli media berbasis rekayasa perangkat lunak meliputi beberapa aspek yaitu (1) aspek rekayasa perangkat lunak, (2) aspek komunikasi, dan (3) aspek visual.

##### **4.3.1.1. Aspek Rekayasa Perangkat Lunak**

Validasi E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab meliputi aspek rekayasa perangkat lunak, apakah dari segi rekayasa perangkat lunak sudah sesuai dan akurat, serta terpenuhinya bagian-bagian yang ada dalam sebuah media E-Kamus. Hasil validasi dari seorang ahli rekayasa perangkat lunak dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.27 Validasi Ahli Media dan komputer Terhadap Aspek Perangkat Lunak E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab**

Aspek	Nilai	Alasan
<i>Maintainable</i> (dapat Dipelihara/dikelola dengan mudah)	3	Aplikasi E-Kamus cukup mudah pemeliharaan dan pengeloloaannya.
<i>Usability</i> (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasian)	4	Penggunaan E-Kamus sangat mudah dimengerti oleh pengguna dan cara pengoperasiannya sederhana. Petunjuk penggunaan yang sudah ada pada E-Kamus sudah baik, akan lebih baik lagi apabila ada petunjuk penggunaan dalam bentuk video.
Kompabilitas (media pembelajaran dapat diinstalasi atau dijalankan di berbagai <i>hardware</i> atau <i>software</i> yang ada)	3	Rancangan aplikasi E-Kamus sudah bagus, bisa digunakan dalam benuk <i>PC windows</i> , tetapi tidak bisa digunakan dalam linux.
Kejelasan dan kelengkapan dokumentasi program media (petunjuk instalasi, <i>trouble shooting</i> dan desain porgram)	4	Petunjuk instalasi, <i>trouble shooting</i> dan desain porgram sudah ada dalam E-Kamus Istilah penelitian dalam bahasas Arab
<i>Reusable</i> (sebagian atau seluruh media pembelajaran dapat dimanfaatkan kembali untuk pengembangan media pembelajaran lain)	4	Aplikasi E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab bisa berfungsi sebagai media pembelajaran dalam pelajaran yang berkaitan dengan penelitian

Dari tabel 4.27 di atas dapat disimpulkan bahwa aspek pemeliharaan (*maintanable*) mendapatkan skor 3 (sesuai) karena E-Kamus Istilah penelitian dalam bahasa Arab mudah dalam pemeliharaan dan pengeloloaannya. Sedangkan dari aspek penggunaan (*usability*) mendapatkan skor 4 (sangat sesuai) karena E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab sudah memudahkan pengguna, karena sudah ada petunjuk penggunaan dalam E-Kamus. Aspek *kompabilitas* mendapatkan skor 3 (sesuai) karena rancangan aplikasi E-Kamus sudah sangat baik dan tidak perlu mengguakan program khusus dalam pengoperasiannya. Aspek

kejelasan dan kelengkapan dokumentasi program E-Kamus yang meliputi petunjuk instalasi, *troubel shooting*, dan desain program mendapatkan skor 4 (sangat sesuai). Selain itu, aspek *reusable* mendapatkan skor 4 (sangat sesuai) karena karena dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian.

#### 4.3.1.2. Aspek Komunikasi

Aspek komunikasi meliputi aspek komunikatif, kreatif dalam ide dan penuangan gagasan, sederhana dan memikat, dan interaktivitas.

**Tabel 4.28 Validasi Ahli Media dan komputer terhadap Aspek Komunikasi Lunak E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab**

Aspek	Nilai	Alasan
Komunikatif (sesuai dengan pesan dan dapat diterima dengan keinginan sasaran)	4	E-kamus bisa digunakan dalam pembelajaran dan luar pembelajaran
Kreatif dalam ide dan penuangan gagasan	4	Belum ada produk E-Kamus khusus tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab
Sederhana dan memikat	4	E-Kamus dibuat sederhana mungkin namun tetap memikat dan dapat menarik perhatian
Interaktivitas	4	Interaktivitas dalam E-Kamus ini sudah sangat baik

Berdasarkan tabel 4.28 di atas dapat diketahui bahwa dalam aspek komunikatif mendapatkan 4 (sangat sesuai) karena E-kamus bisa digunakan dalam pembelajaran dan luar pembelajaran. Aspek kreatifitas ide dan penuangan gagasan mendapatkan skor 4 (sangat sesuai) karena belum adanya produk E-Kamus khusus tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab. Pada aspek sederhana dan memikat mendapat skor 4 (sangat sesuai) karena E-Kamus dibuat dengan sederhana mungkin dan memikat perhatian mahasiswa dalam penggunaan. Selain itu pada aspek interaktivitas mendapatkan skor 4 (sangat sesuai).

#### 4.3.1.3. Aspek Visual

Aspek visual meliputi *layout design*, tipografi (pemilihan huruf), komposisi warna, Navigasi pada setiap layer/scane dan sistematika E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab.

**Tabel 4.29 Validasi Ahli Media dan komputer terhadap Aspek Visual E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab**

Aspek	Nilai	Alasan
<i>Layout design</i>	4	Layout design sudah baik dan juga konsisten
Tipografi	3	Penggunaan 2 tipe huruf sudah baik, namun perlu ditambahkan adanya icon dari E-Kamus.
Komposisi warna	3	Komposisi warna dalam E-Kamus sudah cukup baik
Navigasi pada setiap layer/scane	4	Navigasi pada E-Kamus di susun sangat baik, sehingga memudahkan pengguna
Sistematika E-Kamus	4	E-Kamus disusun dengan sistematis dan konsisten berdasarkan abjad.

Berdasarkan tabel 4.29 di atas dapat diketahui bahwa pada aspek *layout design* mendapatkan skor 4 (sangat sesuai) karena *layout design* sudah baik dan juga konsisten. Pada aspek tipografi mendapatkan skor 3 (sesuai), karena penggunaan beberapa tipe huruf sudah baik, namun perlu ditambahkan adanya ikon dari E-Kamus. Pada komposisi warna mendapatkan skor 3 (sesuai), karena komposisi warna dalam E-Kamus sudah cukup baik. pada aspek navigasi *slide* mendapatkan skor 4 (sangat sesuai), karena Navigasi pada E-Kamus di susun sangat baik, sehingga memudahkan pengguna. Selain itu pada aspek sistematika media mendapatkan skor 4 (sangat sesuai) karena E-Kamus disusun dengan sistematis dan konsisten berdasarkan abjad.

### 4.3.2 Validasi Ahli Materi terhadap Prototipe E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab

Validasi dilakukan oleh ahli materi bahasa Arab yang meliputi 2 dosen bahasa Arab Universitas Negeri Semarang yaitu Ahamd Miftahuddin M.A., sebagai dosen mata kuliah *Manhaj Buhus Ilmi*, Jamat Jamil, M.Pd., sebagai dosen mata kuliah *Nadwah Ilmiah* dan M Yusuf Hasyim Ph.D sebagai dosen pembimbing..

Validasi oleh ahli materi dosen bahasa Arab meliputi beberapa aspek yaitu (1) aspek kelayakan isi, (2) aspek kelayakan penyajian, dan (3) aspek kelayakan bahasa.

#### 4.3.2.1 Aspek Kelayakan Isi

Validasi aspek kelayakan isi menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab. Hasil penilaian E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab pada aspek kelayakan isi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.30 Validasi Ahli Materi terhadap Aspek Kelayakan Isi E-Kamus Istilah Penelitian Dalam Bahasa Arab**

Indikator	Butir Penilaian	Nilai		
		Ahli Materi A	Ahli Materi B	Ahli Materi C
Kesesuaian Materi	Kelengkapan materi istilah-istilah penelitian	4	2	3
	Keluasan materi-materi istilah-istilah penelitian	4	3	3
	Kedalaman materi istilah-istilah penelitian	4	2	3
Keakuratan Materi	Keakuratan istilah dan definisi	4	3	4
	Keakuratan istilah dan fakta	4	3	3
Kemutakhiran materi	Kesesuaian istilah penelitian	4	3	3

Berdasarkan tabel 4.30, pada indikator kesesuaian materi terdiri dari 3 butir penilaian yaitu, kelengkapan materi istilah-istilah penelitian, keluasan materi istilah-istilah penelitian, dan kedalaman materi istilah-istilah penelitian. Pada butir penilaian kelengkapan materi-materi istilah penelitian ahli materi a memberikan skor 4 (sangat sesuai), ahli materi b memberikan skor 2 (tidak sesuai). Sedangkan ahli materi c memberikan skor 3 (sesuai) dengan alasan materi sudah lengkap. Pada butir keluasan materi ahli materi pertama memberikan skor 4 (sangat sesuai), sedangkan ahli materi kedua dan ketiga memberikan skor 3 (sesuai). Pada butir kedalaman materi ahli materi pertama memberikan skor 4 (sangat sesuai), ahli materi kedua memberikan skor 2 (tidak sesuai), sementara itu ahli materi ketiga memberikan skor 3 (sesuai).

Pada indikator keakuratan materi terdiri dari 2 butir penilaian yaitu keakuratan istilah dan definisi dan keakuratan istilah dan fakta. Pada butir penilaian keakuratan istilah dan definisi ahli materi pertama dan ketiga memberikan skor 4 (sangat sesuai) dengan alasan istilah yang digunakan dan definisi yang digunakan sudah sesuai, sedangkan ahli materi kedua memberikan skor 3 (sesuai). Pada butir penilaian keakuratan istilah dan fakta ahli pertama memberikan skor 4 (sangat sesuai), sedangkan ahli materi kedua dan ketiga memberikan skor 3 (sesuai) dengan alasan istilah yang digunakan sesuai dengan biasa yang telah digunakan dalam keseharian.

Pada indikator terdiri dari 1 butir penilaian, yaitu kesesuaian istilah penelitian. Ahli materi pertama memberikan skor 4 (sangat sesuai), kemudian ahli materi kedua dan ketiga memberikan skor 3 (sesuai).

#### 4.3.2.2 Aspek Kelayakan Penyajian

Pada aspek kelayakan penyajian, validasi meliputi teknik penyajian dan pendukung penyajian.

**Tabel 4.31 Validasi Ahli Materi terhadap Aspek Kelayakan Penyajian E-Kamus Istilah Penelitian Dalam Bahasa Arab**

Indikator	Butir Penilaian	Nilai		
		Ahli Materi A	Ahli Materi B	Ahli Materi C
Teknik Penyajian	Keruntutan dan konsistensi sistematika sajian istilah dalam E-Kamus	4	4	4
Pendukung penyajian	Pengertian istilah-istilah penelitian dalam E-Kamus	4	2	4
	Petunjuk penggunaan dan info E-Kamus	4	3	4
	Penambahan harokat istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab	3	3	3

Berdasarkan tabel 4.31 di atas pada indikator teknik penyajian terdiri dari 1 butir penilaian, yaitu keruntutan dan konsistensi setematika sajian istilah penelitian dalam E-Kamus, semua ahli materi memberikan skor 4 (sangat sesuai) dengan alasan istilah penelitian sudah disajikan secara runtut dan sistematis yaitu diurutkan berdasarkan abjad.

Pada indikator pendukung penyajian yang terdiri dari butir penilaian, yaitu pengertian istilah-istilah penelitian dalam E-Kamus, petunjuk penggunaan dan info E-Kamus, dan penambahan harokat istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab. Pada butir penilaian pengertian istilah-istilah penilaian ahli materi pertama dan ketiga memberikan skor 4 (sangat sesuai), sedangkan ahli materi kedua memberikan skor 2 (tidak sesuai). Pada butir penilaian petunjuk penggunaan dan info ahli materi pertama dan ketiga memberikan skor 4 (sangat sesuai), sedangkan

ahli materi kedua memberikan skor 3 (sesuai). Pada butir penilaian penambahan harokat dalam istilah-istilah penelitian, semua ahli materi memberikan skor 3 (sesuai), dengan alasan sudah cukup baik dalam pemberian harokat.

#### 4.3.2.3 Aspek Kelayakan Bahasa

Pada aspek kelayakan bahasa, validasi meliputi lugas dan kesesuaian dengan kaidah bahasa.

**Tabel 4.32 Validasi Ahli Materi terhadap Aspek Kelayakan Bahasa E-Kamus Istilah Penelitian Dalam Bahasa Arab**

Indikator	Butir Penilaian	Nilai		
		Ahli Materi A	Ahli Materi B	Ahli Materi C
Lugas	Ketepatan istilah-istilah penelitian	4	3	3
	Kebakuan istilah-istilah penelitian	4	3	3
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan bahasa	3	3	3

Berdasarkan tabel 4.32 di atas dapat diketahui bahwa pada indikator lugas terdiri dari 2 butir penilaian, yaitu ketepatan istilah-istilah penelitian dan kebakuan istilah-istilah penelitian. Pada butir penilaian ketepatan istilah-istilah penelitian dan kebakuan istilah-istilah penelitian ahli materi pertama memberikan skor 4 (sangat sesuai), sedangkan ahli materi kedua dan ketiga memberikan skor 3 (sesuai).

Pada indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa terdiri dari 1 butir penilaian, yaitu ketetapan bahasa, semua ahli materi memberikan skor 3 (sesuai).

### 4.3.3 Perbaikan terhadap Prototipe E-Kamus Istilah Penelitian dalam Bahasa Arab

Desain produk awal media yang dikonsultasikan kepada pembimbing, ahli media atau komputer dan ahli materi selanjutnya direvisi sesuai dengan saran-saran yang sudah diberikan oleh para ahli. Berdasarkan saran-saran tersebut, ada beberapa perbaikan baik dari dimensi visual, isi, maupun penulisan istilah.

Secara keseluruhan E-Kamus sudah memiliki sistematika yang bagus, akan tetapi dari segi visual, isi, maupun penulisan istilah perlu dilakukan perbaikan. Selain saran-saran yang sudah disebutkan pada setiap aspek sebelumnya, para ahli media dan materi juga memberikan saran membangun secara umum untuk perbaikan E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab ini, yaitu : (a) tampilan dibuat lebih menarik dan mudah digunakan, (b) kurangi penggunaan mouse, (c) petunjuk penggunaan ditambah tutorial dalam bentuk video, (d) datagrid dibuat dinamis sesuai kata kunci yang sedang diketik pengguna.

#### 4.3.3.1 Perbaikan pada tampilan halaman utama



**Gambar 4.5 Tampilan Halaman utama E-Kamus Sebelum Revisi dan Setelah Revisi**

Perbaikan halaman utama akan lebih baik jika menggunakan ikon dari aplikasi E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab, penulisan judul terjadi kesalahan dalam tulisan arab.

#### 4.3.3.2 Perbaikan tampilan pada menu petunjuk penggunaan



**Gambar 4.6 Tampilan Petunjuk Penggunaan E-Kamus Sebelum Revisi dan Setelah Revisi**

Perbaikan menu petunjuk penggunaan pada kata form3 diganti dengan kata petunjuk penggunaan, kemudian kata kembali diganti dengan ikon home sesuai dengan saran ahli media, dan penambahan ikon-ikon pada masing-masing menu akan menjadi tampilan E-Kamus lebih menarik, penambahan tutorial dalam bentuk video di luar aplikasi E-Kamus akan membuat semakin mempermudah pengguna E-Kamus.

#### 4.3.3.3 Perbaikan tampilan pada menu pencarian



**Gambar 4.7 Tampilan Menu Pencarian E-Kamus Sebelum Revisi dan Setelah Revisi**

Perbaikan pada menu pencarian kata form1 diganti dengan kata pencarian, kemudian tampilan datagriit dalam layar masih kurang dinamis, ketika pengguna

mengetik dengan kata kunci penelitian maka hanya penelitian saja yang muncul dalam layar, setelah revisi maka macam-macam istilah dengan kata kunci penelitian akan banyak yang muncul dalam layar atau datagriit. Kemudian ketika di enter atau klik tombol cari maka hanya kata penelitian saja yang muncul beserta penjelasannya.

#### 4.3.3.4 Perbaikan tampilan pada menu Profil



**Gambar 4.7 Tampilan Menu Info E-Kamus sebelum revisi dan setelah revisi**

Perbaikan tampilan menu info dikarenakan penulisan teks dengan font yang miring terlihat tidak konsisten, kemudian info foto peneliti lebih baik foto formal dan sendirian, dan yang terakhir kata form5 diganti dengan kata info.

#### 4.4 Analisis Angket Kepuasan terhadap E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang

Angket kepuasan berisi tentang pertanyaan-pertanyaan bagaimana kepuasan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES terhadap E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sehingga dari angket ini akan diperoleh data tanggapan mahasiswa bahasa Arab terhadap produk E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab.

**Tabel 4.33 Hasil Kepuasan Kejelasan materi istilah-istilah penelitian bahasa Arab dalam E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
1.	Kejelasan materi istilah-istilah penelitian bahasa Arab dalam E-Kamus	Sangat baik	27	54%
		Baik	23	46%
		Kurang baik	0	0
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.33 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 27 mahasiswa atau 54% mahasiswa menyatakan sangat baik tentang kejelasan materi istilah-istilah penelitian bahasa Arab dalam E-Kamus. Sedangkan 23 mahasiswa atau 46% mahasiswa menyatakan baik tentang kejelasan materi istilah-istilah penelitian bahasa Arab dalam E-Kamus. Pernyataan ini menunjukkan bahwa kejelasan materi istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab sangat baik.

**Tabel 4.34 Hasil Kepuasan Kemudahan mencari istilah-istilah penelitian bahasa Arab dalam E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
2.	Kemudahan mencari istilah-istilah penelitian bahasa Arab dalam E-Kamus	Sangat baik	34	68%
		Baik	16	32%
		Kurang baik	0	0
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.34 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 34 mahasiswa atau 66% mahasiswa menyatakan sangat baik tentang kemudahan mencari istilah-istilah penelitian bahasa Arab dalam E-Kamus. Sedangkan 16 mahasiswa atau 34% mahasiswa menyatakan baik tentang kemudahan mencari istilah-istilah penelitian bahasa Arab dalam E-Kamus. Pernyataan ini menunjukkan bahwa kemudahan mencari istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab sangat baik.

**Tabel 4.35 Hasil Kepuasan Kemudahan teks yang digunakan dalam E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
3.	Kemudahan teks yang digunakan dalam E-Kamus	Sangat baik	27	54%
		Baik	23	46%
		Kurang baik	0	0
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.35 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 27 mahasiswa atau 54% mahasiswa menyatakan sangat baik tentang kemudahan teks yang digunakan dalam E-Kamus. Sedangkan 23 mahasiswa atau 46% mahasiswa menyatakan baik tentang kemudahan teks yang digunakan dalam E-Kamus. Pernyataan ini menunjukkan bahwa kemudahan teks yang digunakan dalam E-Kamus sangat baik.

**Tabel 4.36 Hasil Kepuasan Tampilan E-Kamus dan warna yang di pakai dalam E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
4.	Tampilan E-Kamus dan warna yang di pakai dalam E-Kamus	Sangat baik	12	24%
		Baik	35	70%
		Kurang baik	2	4%
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.36 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 12 mahasiswa atau 24% mahasiswa

menyatakan sangat baik tentang tampilan dan warna yang dipakai dalam E-Kamus. Sedangkan 35 mahasiswa atau 70% mahasiswa menyatakan baik tentang tampilan dan warna yang dipakai dalam E-Kamus. Sementara itu 2 mahasiswa atau 4% menyatakan kurang baik tentang tampilan dan warna yang dipakai dalam E-Kamus. Pernyataan ini menunjukkan bahwa tampilan dan warna yang dipakai dalam E-Kamus baik.

**Tabel 4.37 Hasil Kepuasan Kemudahan penggunaan E-Kamus dalam komputer atau laptop**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
5.	Kemudahan penggunaan E-Kamus dalam komputer atau laptop	Sangat baik	37	74%
		Baik	13	26%
		Kurang baik	0	0
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.37 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 37 mahasiswa atau 74% mahasiswa menyatakan sangat baik tentang kemudahan penggunaan E-Kamus dalam komputer atau laptop. Sedangkan 13 mahasiswa atau 26% mahasiswa menyatakan baik tentang kemudahan penggunaan E-Kamus dalam komputer atau laptop. Pernyataan ini menunjukkan bahwa tentang kemudahan penggunaan E-Kamus dalam komputer atau laptop adalah sangat baik.

**Tabel 4.38 Hasil Kepuasan Fungsi tombol-tombol bantu navigasi yang ada pada E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
6.	Fungsi tombol-tombol bantu navigasi yang ada pada E-Kamus	Sangat baik	27	54%
		Baik	23	46%
		Kurang baik	0	0
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.38 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 27 mahasiswa atau 54% mahasiswa menyatakan sangat baik tentang fungsi tombol-tombol bantu navigasi yang ada pada E-Kamus. Sedangkan 23 mahasiswa atau 46% mahasiswa menyatakan baik tentang fungsi tombol-tombol bantu navigasi yang ada pada E-Kamus.. Pernyataan ini menunjukkan bahwa tentang fungsi tombol-tombol bantu navigasi yang ada pada E-Kamus.sangat baik.

**Tabel 4.39 Hasil Kepuasan Menu-menu yang ada di dalam E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
7.	Menu-menu yang ada di dalam E-Kamus	Sangat baik	17	34%
		Baik	33	66%
		Kurang baik	0	0
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.39 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 17 mahasiswa atau 34% mahasiswa menyatakan sangat baik tentang menu-menu yang ada di dalam E-Kamus. Sedangkan 33 mahasiswa atau 66% mahasiswa menyatakan baik tentang menu-menu yang ada di dalam E-Kamus. Pernyataan ini menunjukkan bahwa tentang menu-menu yang ada di dalam E-Kamus baik.

**Tabel 4.40 Hasil Kepuasan Kebermanfaatan produk E-Kamus untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
8.	Kebermanfaatan produk E-Kamus untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab	Sangat baik	44	88%
		Baik	6	12%
		Kurang baik	0	0
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.40 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 44 mahasiswa atau 88% mahasiswa menyatakan sangat baik tentang kebermanfaatan produk E-Kamus untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sedangkan 6 mahasiswa atau 12% mahasiswa menyatakan baik tentang kebermanfaatan produk E-Kamus untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab. Pernyataan ini menunjukkan bahwa tentang kebermanfaatan produk E-Kamus untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab sangat baik.

**Tabel 4.41 Hasil Kepuasan Pemilihan jenis huruf dan ukuran huruf dalam E-Kamus**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
9.	Pemilihan jenis huruf dan ukuran huruf dalam E-Kamus	Sangat baik	9	18%
		Baik	35	70%
		Kurang baik	6	12%
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.41 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 9 mahasiswa atau 18% mahasiswa menyatakan sangat baik tentang pemilihan jenis huruf dan ukuran huruf dalam E-Kamus. Sedangkan 35 mahasiswa atau 75% mahasiswa menyatakan baik tentang pemilihan jenis huruf dan ukuran huruf dalam E-Kamus. Sementara itu 6 mahasiswa atau 12% mahasiswa menyatakan kurang baik tentang pemilihan jenis huruf dan ukuran huruf dalam E-Kamus. Pernyataan ini menunjukkan bahwa tentang pemilihan jenis huruf dan ukuran huruf dalam E-Kamus bahasa Arab baik.

**Tabel 4.42 Hasil Kepuasan Tingkat inovasi pada program media kamus berbasis kamus elektronik**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
10.	Tingkat inovasi pada program media kamus berbasis kamus elektronik	Sangat baik	21	42%
		Baik	29	58%
		Kurang baik	0	0
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.42 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 21 mahasiswa atau 42% mahasiswa menyatakan sangat baik tentang tingkat inovasi pada program media kamus berbasis kamus elektronik. Sedangkan 29 mahasiswa atau 58% mahasiswa menyatakan baik tentang tingkat inovasi pada program media kamus berbasis kamus elektronik. Pernyataan ini menunjukkan bahwa tentang tingkat inovasi pada program media kamus berbasis kamus elektronik sangat baik.

**Tabel 4.43 Hasil Kepuasan Originalitas dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
11.	Originalitas dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab	Sangat baik	26	52%
		Baik	24	48%
		Kurang baik	0	0
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.43 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 26 mahasiswa atau 52% mahasiswa menyatakan sangat baik tentang Originalitas dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sedangkan 24 mahasiswa atau 48% mahasiswa menyatakan baik tentang originalitas dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab. Pernyataan ini menunjukkan bahwa Originalitas dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab sangat baik.

**Tabel 4.44 Hasil Kepuasan Kesesuaian dalam program media kamus komputer berbasis elektronik yang telah dikembangkan ini dengan teknologi komputer saat ini**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
12.	Kesesuaian dalam program media kamus komputer berbasis elektronik yang telah dikembangkan ini dengan teknologi komputer saat ini	Sangat baik	21	42%
		Baik	29	58%
		Kurang baik	0	0
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.44 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 26 mahasiswa atau 52% mahasiswa menyatakan sangat baik tentang Originalitas dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sedangkan 24 mahasiswa atau 48% mahasiswa menyatakan baik tentang Originalitas dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab. Pernyataan ini menunjukkan bahwa Originalitas dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab sangat baik.

**Tabel 4.45 Hasil Kepuasan Tombol-tombol navigasi yang ada dalam media kamus komputer berbasis multimedia**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
13.	Tombol-tombol navigasi yang ada dalam media kamus komputer berbasis multimedia	Sangat baik	13	26%
		Baik	35	68%
		Kurang baik	2	4%
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.45 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 13 mahasiswa atau 26% mahasiswa menyatakan sangat baik tentang tombol-tombol navigasi yang ada dalam media kamus komputer berbasis multimedia. Sedangkan 35 mahasiswa atau 70% mahasiswa menyatakan baik tentang tombol-tombol navigasi yang ada dalam media kamus komputer berbasis multimedia. Sementara itu 2 mahasiswa atau 4%

mahasiswa menyatakan kurang baik tentang tombol-tombol navigasi yang ada dalam media kamus komputer berbasis multimedia. Pernyataan ini menunjukkan bahwa tombol-tombol navigasi yang ada dalam media kamus komputer berbasis multimedia. baik.

**Tabel 4.46 Hasil Kepuasan Konsistensi dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
14.	Konsistensi dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab	Sangat baik	11	22%
		Baik	39	78%
		Kurang baik	0	0
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.46 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 11 mahasiswa atau 22% mahasiswa menyatakan sangat baik tentang konsistensi dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sedangkan 39 mahasiswa atau 78% mahasiswa menyatakan baik tentang konsistensi dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab baik. Pernyataan ini menunjukkan bahwa konsistensi dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab baik.

**Tabel 4.47 Hasil Kepuasan Kesusaian media E-Kamus yang dikembangkan ini dengan sasaran yang dalam hal ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
15.	Kesusaian media E-Kamus yang dikembangkan ini dengan sasaran yang dalam hal ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES	Sangat baik	34	68%
		Baik	16	32%
		Kurang baik	0	0
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.47 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 34 mahasiswa atau 68% mahasiswa menyatakan sangat baik tentang kesesuaian media E-Kamus yang dikembangkan ini dengan sasaran yang dalam hal ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES. Sedangkan 16 mahasiswa atau 32% mahasiswa menyatakan baik tentang kesesuaian media E-Kamus yang dikembangkan ini dengan sasaran yang dalam hal ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES. Pernyataan ini menunjukkan bahwa kesesuaian media E-Kamus yang dikembangkan ini dengan sasaran yang dalam hal ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES sangat baik.

**Tabel 4.48 Hasil Kepuasan Kebenaran materi dalam E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
16.	Kebenaran materi dalam E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab	Sangat baik	20	40%
		Baik	30	60%
		Kurang baik	0	0
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.48 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 32 mahasiswa atau 64% mahasiswa menyatakan sangat baik tentang kebenaran materi dalam E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sedangkan 18 mahasiswa atau 36% mahasiswa menyatakan baik tentang kebenaran materi dalam E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab. Pernyataan ini menunjukkan bahwa kebenaran materi dalam E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab adalah baik.

**Tabel 4.49 Hasil Kepuasan Efisiensi penggunaan media E-Kamus yang dikembangkan dari segi cara penggunaan dan cara mendapatkan**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
17.	Efisiensi penggunaan media E-Kamus yang dikembangkan dari segi cara penggunaan dan cara mendapatkan	Sangat baik	22	44%
		Baik	27	54%
		Kurang baik	1	2%
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.46 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 22 mahasiswa atau 44% mahasiswa menyatakan sangat baik tentang efisiensi penggunaan media E-Kamus yang dikembangkan dari segi cara penggunaan dan cara mendapatkan. Sedangkan 27 mahasiswa atau 54% mahasiswa menyatakan baik tentang efisiensi penggunaan media E-Kamus yang dikembangkan dari segi cara penggunaan dan cara mendapatkan. Sementara itu 1 mahasiswa atau 2% mahasiswa menyatakan kurang baik tentang efisiensi penggunaan media E-Kamus yang dikembangkan dari segi cara penggunaan dan cara mendapatkan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa Efisiensi penggunaan media E-Kamus yang dikembangkan dari segi cara penggunaan dan cara mendapatkan adalah baik.

**Tabel 4.50 Hasil Kepuasan Peran E-Kamus untuk meningkatkan pengetahuan bahasa Arab tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
18.	Peran E-Kamus untuk meningkatkan pengetahuan bahasa Arab tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab	Sangat baik	40	80%
		Baik	10	20%
		Kurang baik	0	0
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.47 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 40 mahasiswa atau 80% mahasiswa menyatakan sangat baik tentang peran E-Kamus untuk meningkatkan pengetahuan bahasa Arab tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sedangkan 10 mahasiswa atau 20% mahasiswa menyatakan baik tentang peran E-Kamus untuk meningkatkan pengetahuan bahasa Arab tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab. Pernyataan ini menunjukkan bahwa peran E-Kamus untuk meningkatkan pengetahuan bahasa Arab tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab adalah sangat baik.

**Tabel 4.51 Hasil Kepuasan Peran E-Kamus menjadi solusi untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan cepat dan mudah**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
19.	Peran E-Kamus menjadi solusi untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan cepat dan mudah	Sangat baik	37	74%
		Baik	13	26%
		Kurang baik	0	0
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.51 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 37 mahasiswa atau 74% mahasiswa menyatakan sangat baik tentang peran E-Kamus menjadi solusi untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan cepat dan mudah. Sedangkan 10 mahasiswa atau 20% mahasiswa menyatakan baik tentang Peran E-Kamus menjadi solusi untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan cepat dan mudah. Pernyataan ini menunjukkan bahwa peran E-Kamus menjadi solusi untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan cepat dan mudah adalah sangat baik.

**Tabel 4.52 Hasil Kepuasan Peran E-Kamus membuat saya dengan mudah memahami materi istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab**

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Mahasiswa	%
20.	Peran E-Kamus membuat saya dengan mudah memahami materi istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab	Sangat baik	36	72%
		Baik	14	28%
		Kurang baik	0	0
		Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.52 di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 50 mahasiswa yang menjadi responden, 37 mahasiswa atau 74% mahasiswa menyatakan sangat baik tentang peran E-Kamus membuat saya dengan mudah memahami materi istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sedangkan 10 mahasiswa atau 20% mahasiswa menyatakan baik tentang peran E-Kamus membuat saya dengan mudah memahami materi istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab. Pernyataan ini menunjukkan bahwa peran E-Kamus membuat saya dengan mudah memahami materi istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab adalah sangat baik.

Hasil dari analisis angket kepuasan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab terhadap E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab dapat digambarkan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.53 Hasil Analisis Angket Kepuasan Mahasiswa Bahasa Arab terhadap E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab**

No.	Pertanyaan	Jumlah Responden	Skor maksimal	Skor	%
1.	Kejelasan materi istilah-istilah penelitian bahasa Arab dalam E-Kamus	50	200	177	88,5
2.	Kemudahan mencari istilah-istilah penelitian bahasa Arab dalam E-Kamus	50	200	184	92

3.	Kemudahan teks yang digunakan dalam E-Kamus	50	200	177	88,5
4.	Tampilan E-Kamus dan Warna yang di pakai dalam E-Kamus	50	200	160	80
5.	Kemudahan penggunaan E-Kamus dalam komputer atau laptop	50	200	187	93,5
6.	Fungsi tombol-tombol bantu navigasi yang ada pada E-Kamus	50	200	172	86
7.	Menu-menu yang ada di dalam E-Kamus	50	200	167	83,5
8.	Kebermanfaatan produk E-Kamus untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab	50	200	194	97
9.	Pemilihan jenis huruf dan ukuran huruf dalm E-Kamus Istilah penelitian dalam bahasa Arab	50	200	153	76,5
10.	Tingkat inovasi pada program media kamus berbasis kamus elektronik	50	200	172	86
11.	Originalitas dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab	50	200	176	88
12.	Kesesuaian dalam program media kamus komputer berbasis elektronik yang telah dikembangkan ini dengan teknologi komputer saat ini	50	200	171	85,5
13.	Tombol-tombol navigasi yang ada dalam media kamus komputer berbasis multimedia ini	50	200	162	81
14.	Konsistensi dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab	50	200	161	80,5

15.	Kesesuaian media E-Kamus yang dikembangkan ini dengan sasaran yang dalam hal ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UNNES	50	200	184	92
16.	Kebenaran materi yang disajikan di media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa rab	50	200	170	85
17.	Efisiensi penggunaan media E-Kamus yang dikembangkan dari segi cara penggunaan dan cara mendapatkan	50	200	170	85
18.	Peran E-Kamus untuk meningkatkan pengetahuan bahasa Arab tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab	50	200	190	95
19.	Peran E-Kamus menjadi solusi untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan cepat dan mudah	50	200	187	93,5
20.	Peran E-Kamus membuat saya dengan mudah memahami materi istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab	50	200	186	93
<b>Jumlah dan rata-rata</b>			<b>4000</b>	<b>3500</b>	<b>87,50</b>

Dapat disimpulkan berdasarkan angket kepuasan mahasiswa bahasa Arab terhadap produk aplikasi E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab bahwa mayoritas mahasiswa bahasa Arab memberikan skor 4 atau kategori sangat baik dan skor 3 atau baik dengan prosentase kepuasan 87,50%.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan dan saran. Simpulan dari peneliti ini berupa garis besar pembahasan dari rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, sedangkan saran ditujukan kepada pihak-pihak terkait yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan baik melalui kegiatan penelitian maupun dengan penggunaan media pembelajaran bahasa Arab.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian dan Pengembangan (R&D) berjudul E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab Menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang , dapat dikemukakan kesimpulan :

1. Hasil analisis kebutuhan mahasiswa terhadap E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab menunjukkan bahwa mahasiswa menghendaki media E-Kamus yang berisi empat komponen menu utama yaitu: Petunjuk penggunaan, pencarian, info, dan keluar.
2. Prototipe E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab berupa *software* yang dapat dijalankan menggunakan komputer jenis apapun tanpa menggunakan koneksi internet yang berisi kurang lebih 300 istilah penelitian dalam bahasa indonesia dan bahasa Arab.
3. Analisis penilaian ahli dan praktisi terhadap desain produk E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab dapat ditarik kesimpulan bahwa media ini sesuai dan baik dalam aspek rekayasa perangkat lunak, visual, kelayakan isi,

kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, maupun kelayakan kontekstual. Saran dan masukan dari para ahli dan praktisi meliputi: (a) ketelitian dalam penggunaan istilah yang tepat, dan penulisan istilah sehingga tidak terjadi kesalahan pada *harakat*, (b) perlu adanya penambahan ikon dan pembuatan datagrit yang dinamis.

4. Hasil angket kepuasan mahasiswa bahasa Arab terhadap E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab menunjukkan skor 4 (sangat baik) dengan prosentase 87,50%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar mahasiswa bahasa Arab atau pengguna secara umumnya bisa menggunakan aplikasi E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab ketika mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab.
2. Adanya pengembangan media yang serupa dengan jumlah istilah yang lebih banyak dan lengkap sehingga menambah pilihan media yang dapat digunakan dalam mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab.
3. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejauh ini baru sampai tahap pembuatan produk dan pengujiannya. Sehingga, memungkinkan kepada pihak lain seperti mahasiswa/peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tindak lanjut dengan kajian yang berbeda bisa menggunakan produk ini sebagai bahan penelitian.
4. Adanya pengembangan media dalam bentuk aplikasi kamus elektronik atau E-Kamus dalam bidang yang lain selain dari penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Ainin, Tohir M, dan Asrori Imam. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Ainin, Moh. 2014. *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Bintang Sejahtera.
- Andi. 2012 *Paling dicari : Visual Basic 2012*, Semarang: Wahana Komputer
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2006. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hamidi. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang : UMM Press.
- Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosdakarya.
- Huda, Nurul. 2012. *Tonger Bahasa Arab*. Jogjakarta : Bening.
- Izzan, Ahmad 2015 . *Metodologi Pembelajaran Arab*. Bandung: Humaniora.
- Gunawan, Imam 2015 . *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Keraf, Gorys. 2008 . *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- KBBI, Tim Penyusun. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*, Jakarta : PT Raja Grafindon Persada
- Moelung. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Mu'minin, Imam Saiful. 2013. *Kamus Ilmu Nahwu dan Shorof*. Jakarta : Amzah
- Niza, Farid. 2013. *Almu'jam almausu'i almusltolahaat attarbiyyat*. Libanon : Maktabah Libanon Nasirun
- Putra, Nusa. 2012. *Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Simatupang, Maurits D.S. 1999/2000. *Pengantar Teori Terjemahan I. Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi*.
- Siregar, Shofyan. 2010. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Unnes, FBS 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*, FBS : UNNES

## **2. Skripsi**

- Hakim, Ahmad Lukman dan Ferdian Rizka. 2013. *Sistematika Penyusunan Kamus Berdasarkan Entri, Jumlah Bahasa, dan Masa/Periode*. Makalah disajikan untuk memenuhi tugas Mata Kuliah Leksikologi, Leksikografi Bahasa Arab, Universitas Ahmad Dahlan : Yogyakarta.
- Keswati. 2014. *Pengembangan Kamus Bahasa Arab untuk Buku Ta'lim Al-Lughoh Al-'Arabiyah Sebagai Penunjang Buku Bahasa Arab Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*: Universitas Negeri Semarang

- Kristianto, Aditya Wahyu. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Kamus Komputer Teknologi Inforamasi dan Komunikasi Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 Kelas VII SMP Negeri 1 Welahan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Lutfiyatun, Eka. 2015. *Pengembangan Media Game Edukasi Berbasis Adobe Flash CS5 Pada Keterampilan Menulis Bahasa Arab Untuk Siswa Kelas VIII MTs*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Wijoyo, Toto. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Aplikasi Lectora Inspire Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Khoirudin, Ahmad. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Kamus Fiqih Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 Kelas XI Madrasah Aliyah* Semarang: Universitas Wahid Hasyim Semarang

#### DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket kebutuhan mahasiswa terhadap produk E-Kamus
2. Angket kebutuhan mahasiswa terhadap isi dan spesifikasi produk E-Kamus
3. Angket kepuasan mahasiswa terhadap produk E-Kamus
4. Dokumentasi Penelitian
5. Hasil Analisis Angket Kepuasan
6. Hasil Prosentase Angket Kepuasan
7. Kartu Bimbingan Skripsi
8. Lembar Instrumen Ahli Materi dan Ahli Media
9. Panduan Wawancara
10. Pedoman Observasi
11. Rencana Pembelajaran Semester *Manhaj Buhus Ilmi*
12. Rencana Pembelajaran Semester *Nadwah Ilmiah*

13. Surat keputusan SK dosen pembimbing
14. Surat Izin Penelitian
15. Surat Keterangan Penelitian
16. Surat Ujian

**Lampiran 1 Angket Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Produk E-Kamus  
Istilah Penelitian dalam bahasa Arab**

**ANGKET KEBUTUHAN MAHASISWA BAHASA ARAB  
TERHADAP APLIKASI E-KAMUS ISTILAH PENELITIAN  
DALAM BAHASA ARAB**

Judul Penelitian : E-Kamus Istilah Penelitian Dalam Bahasa Arab Menggunakan  
*Visual Basic* Bagi Mahasiswa Bahasa Arab di Kota Semarang

Sasaran : Mahasiswa Bahasa Arab

---

**A. PENGANTAR**

**Mengenal E-Kamus Istilah Penelitian Bahasa Arab**

Perkenalkan nama saya Rizal Nur Rochman, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang angkatan 2012. Berkenaan dengan mata kuliah skripsi yang saya tempuh, saya berniat untuk melakukan penelitian dengan judul “E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab menggunakan *Microsoft Visual Basic* bagi mahasiswa bahasa Arab di Kota Semarang”.

E-Kamus Istilah bahasa Arab adalah sebuah kamus elektronik atau E-Kamus yang dibuat dengan menggunakan aplikasi Visual Basic. E-Kamus Istilah bahasa Arab adalah kamus khusus yang di dalamnya berisi berbagai macam istilah penelitian dalam bahasa Arab. Sehingga dengan E-kamus pengguna (*user*) bisa mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab yang belum di ketahui dengan cepat dan efektif. Dengan aplikasi E-Kamus juga bisa membantu mahasiswa bahasa Arab ketika akan membuat karya penelitian dengan bahasa Arab, seperti Skripsi, Artikel Penelitian bahasa Arab, *Essay* bahasa Arab dan lain sebagainya.

Agar E-Kamus Istilah bahasa Arab tersebut dapat menjadi media yang baik dan sesuai dengan kebutuhan, maka peneliti meminta bantuan mahasiswa dari Program

Studi Pendidikan Bahasa Arab di Unnes untuk mengisi angket kebutuhan terhadap media E-Kamus Istilah bahasa Arab ini.

Peneliti berharap dengan adanya partisipasi dari mahasiswa bahasa Arab di Unnes dalam pengembangan media E-Kamus Istilah penelitian bahasa Arab dapat menjadikan media ini lebih baik dan sesuai dengan keinginan. Hasil dari penelitian ini pun sama sekali tidak akan mempengaruhi terhadap nilai mata kuliah mahasiswa. Justru hasil dari penelitian ini nantinya akan memudahkan mahasiswa bahasa Arab untuk mencari istilah penelitian bahasa Arab dengan mudah menggunakan E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab.

## **B. PETUNJUK PENGISIAN I**

1. Teman-teman diharapkan membaca dan mengamati dengan seksama pertanyaan yang ada pada kuisisioner ini
2. Kuisisioner/ angket ini berisi pertanyaan tertutup tentang kebutuhan terhadap media serta spesifikasi media yang akan dikembangkan
3. Teman-teman dapat memberikan jawaban berupa tanda (√) pada kolom yang tersedia pada setiap aspek analisis kebutuhan
4. Teman-teman hanya diperbolehkan memberikan tanda (√) untuk satu jawaban pada setiap soal, **kecuali pada soal nomor 4, 5, dan 6**
5. Teman-teman diperbolehkan memberikan tanda (√) lebih dari satu untuk beberapa jawaban pada **soal nomor 4, 5, dan 6**
6. Apabila Teman-teman menghendaki jawaban lain selain yang ada pada pilihan jawaban yang tersedia, Teman-teman dapat memberikan tanda (√) dan menuliskan jawaban Teman-teman pada menu jawaban yang sudah kami kosongkan.

7. Teman-teman diharapkan menuliskan alasan pada tiap-tiap jawaban yang dipilih pada tempat yang tersedia

**C. PERTANYAAN I (Analisis Kebutuhan terhadap E-Kamus)**

1. Sebagai mahasiswa semester 6, apakah Teman-teman sudah mengetahui istilah penelitian dalam bahasa Arab ?

- ( ) Sangat mengetahui
- ( ) Mengetahui
- ( ) Kurang mengetahui
- ( ) Tidak sangat mengetahui

Alasan:

.....  
.....  
.....  
.....

2. Apakah teman-teman sering membuat penelitian atau karya ilmiah dengan menggunakan bahasa Arab ?

- ( ) Sering
- ( ) Pernah
- ( ) Tidak pernah
- ( ) Tidak mengetahui

Alasan:

.....  
.....  
.....  
.....

3. Ketika teman-teman merasa butuh dan tidak tahu tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab, Apakah teman-teman menggunakan alat bantu untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab ?

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

Alasan:

.....  
.....  
.....  
.....

4. Alat bantu apa saja yang sering teman-teman gunakan untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab? \*)

- Kamus
- Buku
- E-Kamus
- Internet
- Lainnya, sebutkan .....

Alasan:

.....  
.....  
.....  
.....

5. Alat bantu apa saja yang tidak pernah teman-teman gunakan untuk mencari istilah dalam penelitian bahasa Arab ? \*)

- ( ) Kamus
- ( ) Buku
- ( ) E-Kamus
- ( ) Internet
- ( ) Lainnya, sebutkan .....

Alasan:

.....

.....

.....

.....

.....

6. Kamus jenis apa yang sudah teman-teman miliki sekarang untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab ? \*)

- ( ) Al Munawwir Arab-Indonesia
- ( ) Al Munawwir Indonesia-Arab
- ( ) E-Kamus
- ( ) Kamus Online
- ( ) Lainnya, sebutkan .....

Alasan:

.....

.....

.....

.....

.....

7. Apakah dengan kamus biasa dengan ukuran yang besar dan tebal membantu teman-teman untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan cepat dan efektif ?

- ( ) Sangat membantu

- ( ) Membantu
- ( ) Kurang membantu
- ( ) Tidak sangat membantu

Alasan:

.....  
.....  
.....  
.....

8. Apakah teman-teman mempunyai kamus khusus tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab ?

- ( ) Sudah mempunyai
- ( ) Belum mempunyai
- ( ) Tidak mempunyai
- ( ) Tidak mengetahui

Alasan:

.....  
.....  
.....  
.....

9. Apakah teman-teman membutuhkan sesuatu yang lebih khusus tentang kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab berbentuk aplikasi ?

- ( ) Sangat membutuhkan
- ( ) Membutuhkan
- ( ) Tidak membutuhkan
- ( ) Tidak sangat membutuhkan

Alasan:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

10. Apakah teman-teman setuju jika diadakan aplikasi E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab untuk membantu mencari istilah penelitian dalam bahasa arab ?

- ( ) Sangat setuju
- ( ) Setuju
- ( ) Tidak setuju
- ( ) Tidak sangat setuju

Alasan:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

11. Berbasis apakah aplikasi E-kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab yang teman-teman inginkan ?

- ( ) Aplikasi untuk PC :

E-Kamus hanya digunakan pada komputer atau laptop berbentuk dalam bentuk installan tanpa menggunakan koneksi internet untuk memanfaatkannya.

- ( ) Android

E-Kamus hanya bisa digunakan pada *phone cell* yang sudah berbasis android dan menggunakan koneksi internet untuk memanfaatkannya.

Website

E-Kamus berbentuk website dan harus menggunakan koneksi internet agar bisa memanfaatkan perangkat lunak tersebut.

Tidak mengetahui

Alasan:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**Lampiran 2 Angket Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Produk E-Kamus Istilah  
Penelitian dalam bahasa Arab**

**ANGKET KEBUTUHAN MAHASISWA BAHASA ARAB  
TERHADAP ISI DAN SPESIFIKASI E-KAMUS ISTILAH PENELITIAN  
DALAM BAHASA ARAB**

Judul Penelitian : E-Kamus Istilah Penelitian Dalam Bahasa Arab Menggunakan *Visual Basic*  
Bagi Mahasiswa Bahasa Arab di Kota Semarang

Sasaran : Mahasiswa Bahasa Arab

---

**A. PETUNJUK PENGISIAN II**

1. Kuisioner ini berisi pertanyaan tertutup tentang isi dan tampilan pendukung media yang akan dikembangkan
2. Teman-teman diharapkan membaca dan mengamati dengan seksama pertanyaan yang ada pada kuisioner ini
3. Kuisioner/ angket ini berisi pertanyaan tertutup tentang kebutuhan terhadap media serta spesifikasi media yang akan dikembangkan
4. Teman-teman dapat memberikan jawaban berupa tanda (√) pada kolom yang tersedia pada setiap aspek analisis kebutuhan
5. Teman-teman hanya diperbolehkan memberikan tanda (√) untuk satu jawaban pada setiap soal, **kecuali pada soal nomor 8, 9, dan 10**
6. Teman-teman diperbolehkan memberikan tanda (√) lebih dari satu untuk beberapa jawaban **pada soal nomor 8, 9, dan 10**
7. Apabila Teman-teman menghendaki jawaban lain selain yang ada pada pilihan jawaban yang tersedia, Teman-teman dapat memberikan tanda (√) dan menuliskan jawaban Teman-teman pada menu jawaban yang sudah kami kosongkan.
8. Teman-teman diharapkan menuliskan alasan singkat pada tiap-tiap jawaban yang dipilih pada tempat yang tersedia

**B. PERTANYAAN II (Analisis Terhadap Isi dan Tampilan E-Kamus)**

1. Apakah teman-teman setuju jika diberi petunjuk penggunaan di dalam E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab ?

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Tidak sangat setuju

Alasan:

.....  
.....  
.....

2. Menurut teman-teman, berapakah ukuran E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab ?

- Full Screen (Menyesuaikan layar)
- 30 x 15 (cm)
- 30 x 10 (cm)
- 20 x 10 (cm)
- 20 x 5 (cm)
- Tidak mengetahui
- Lainnya, sebutkan ....

Alasan:

.....  
.....  
.....

3. Bagaimanakah jenis resolusi tampilan E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab ?

Tinggi

Sedang

Rendah

Lainnya, sebutkan ....

Alasan:

.....  
.....  
.....

4. Menurut teman-teman, apakah isi dari E-Kamus tersebut berwarna atau tidak ?

Berwarna semua

Tidak perlu berwarna

Berwarna sesuai dengan kebutuhan

Lainnya, sebutkan....

Alasan:

.....  
.....  
.....

5. Warna dasar apa yang digunakan untuk aplikasi E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab ?

Warna-warna primer (merah, biru, kuning).

Warna-warna tersier (campuran).

Warna-warna netral (hitam putih).

Lainnya, sebutkan....

Alasan:

.....  
.....  
.....

6. Apakah perlu ditambahkan logo Unnes di dalam E-kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab ?

- Sangat diperlukan
- Diperlukan
- Tidak diperlukan
- Tidak sangat diperlukan

Alasan:

.....\

.....

.....

7. Apakah perlu ditambahkan animasi di dalam E-kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab ?

- Sangat diperlukan
- Diperlukan
- Tidak diperlukan
- Tidak sangat diperlukan

Alasan:

.....

.....

.....

8. Menu apa saja yang teman-teman inginkan pada aplikasi E-Kamus ? \*)

- Cari
- Petunjuk Penggunaan
- Info E-Kamus
- Profil Peneliti
- Keluar
- Lainnya, sebutkan....

Alasan:

.....  
.....  
.....

9. Menurut teman-teman, bagaimanakah susunan isi di dalam E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab ? \*)

- Abjad (A-Z)
- Tematik : berdasarkan tema tertentu
- Abjad dan Tematik
- Lainnya, sebutkan....

Alasan:

.....  
.....  
.....

10. Bahasa apa saja yang digunakan di dalam E-Kamus istilah penelitian bahasa Arab ? \*)

- Indonesia-Arab
- Arab-Indonesia
- Indonesia-Arab dan Arab-Indonesia
- Satu bahasa yaitu : Arab saja
- Lainnya, sebutkan .....

Alasan:

.....  
.....  
.....

11. Bagaimanakah jenis font yang teman-teman inginkan dalam E-kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab ?

- (     ) Sakkal Majalla (اللغة العربية)
- (     ) Traditional Arabic (اللغة العربية)
- (     ) Simplified Arabic (اللغة العربية)
- (     ) Times New Roman (اللغة العربية)
- (     ) lainnya, sebutkan ...

Alasan:

.....  
.....  
.....

12. Bagaimanakah ukuran font yang teman-teman inginkan dalam E-kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab ?

- (   ) 16 (اللغة العربية)
- (   ) 18 (اللغة العربية)
- (   ) 20 (اللغة العربية)
- (   ) Lainnya, sebutkan....

Alasan:

.....  
.....  
.....

13. Menurut teman-teman, Apakah perlu diberi harokat istilah-istilah penelitian bahasa Arab yang ada dalam E-Kamus tersebut ?

- ( ) Sangat diperlukan
- ( ) Diperlukan
- ( ) Tidak diperlukan
- ( ) Tidak sangat diperlukan

Alasan:

.....  
.....  
.....

14. Menurut teman-teman, apakah di dalam E-Kamus istilah penelitian bahasa Arab perlu ditambahkan penjelasan tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab ?

- ( ) Sangat diperlukan
- ( ) Diperlukan
- ( ) Tidak diperlukan
- ( ) Tidak sangat diperlukan

Alasan:

.....  
.....  
.....



**Lampiran 3 Angket Kepuasan Mahasiswa Terhadap Produk E-Kamus  
Istilah Penelitian dalam bahasa Arab**

**LEMBAR ANGKET KEPUASAN MAHASISWA BAHASA ARAB  
TERHADAP E-KAMUS ISTILAH PENELITIAN DALAM BAHASA ARAB**

---

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Teman-teman diharapkan terlebih dahulu melihat dan memakai produk E-Kamus Istilah penelitian dalam bahasa Arab
2. Teman-teman dimohon untuk memberikan nilai berupa tanda *checklist* (✓) yang tersedia di aspek penilaian dengan kategori penilaian yang ditentukan dibawah ini :

**Keterangan jawaban angket kepuasan :**

SB : Sangat Baik

B : Baik

KB : Kurang Baik

TB : Tidak Baik

No	Soal	Jawaban			
		SB	B	KB	TB
1.	Kejelasan materi istilah-istilah penelitian bahasa Arab dalam E-Kamus				
2.	Kemudahan mencari istilah-istilah penelitian bahasa Arab dalam E-Kamus				

3.	Kemudahan teks yang digunakan dalam E-Kamus				
4..	Tampilan E-Kamus dan Warna yang di pakai dalam E-Kamus				
5.	Kemudahan penggunaan E-Kamus dalam komputer atau laptop				
6.	Fungsi tombol-tombol bantu navigasi yang ada pada E-Kamus				
7.	Menu-menu yang ada di dalam E-Kamus				
8.	Kebermanfaatan produk E-Kamus untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab				
9.	Pemilihan jenis huruf dan ukuran huruf dalm E-Kamus Istilah penelitian dalam bahasa Arab				
10.	Tingkat inovasi pada program media kamus berbasis kamus elektronik				
11.	Originalitas dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab				
12.	Kesesuaian dalam program media kamus komputer berbasis elektronik yang telah dikembangkan ini dengan teknologi komputer saat ini				
13.	Tombol-tombol navigasi yang ada dalam media kamus komputer berbasis multimedia ini				

14.	Konsistensi dari program media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab				
15.	Kesusaian media E-Kamus yang dikembangkan ini dengan sasaran yang dalam hal ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Unnes				
16.	Kebenaran materi yang disajikan di media E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab				
17.	Efisiensi penggunaan media E-Kamus yang dikembangkan dari segi cara penggunaan dan cara mendapatkan				
18.	Peran E-Kamus untuk meningkatkan pengetahuan bahasa Arab tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab				
19.	Peran E-Kamus menjadi solusi untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan cepat dan mudah				
20.	Peran E-Kamus membuat saya dengan mudah memahami materi istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab				

.....,2016

Responden

.....

## ***LAMPIRAN 4***

### **Dokumentasi dalam Penelitian**









Lampiran 5

**Analisis Angket kepuasan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab  
Terhadap E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab**

No Mahasiswa	Pertanyaan dan Hasil jawaban mahasiswa																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
6	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
7	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
8	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
9	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
10	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
11	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4
12	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
14	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
15	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4
16	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
17	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
18	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
19	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
20	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3
21	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
22	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
23	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
24	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4
25	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
26	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3

27	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4
28	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
29	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
30	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
31	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
32	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
33	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
35	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
36	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
37	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4
38	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
39	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
40	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
41	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
42	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4
43	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
44	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
45	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
47	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
48	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3
49	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
50	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
<b>∑ Jumlah</b>	177	184	177	160	187	172	167	194	153	172	176	171	162	161	184	170	170	190	187	186
<b>Jumlah max</b>	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
<b>% Persentase</b>	88,5	92	88,5	80	93,5	86	83,5	97	76,5	86	88	85,5	81	80,5	92	85	85	95	93,5	93
<b>% Rata-rata</b>	<b>87,50%</b>																			

**Lampiran 6** Prosentase Angket Kepuasan Mahasiswa Terhadap E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{skor pelolehan} \times 100 \%}{\text{Skor ideal}} \\ &= \frac{3500}{4000} \times 100 \% \\ &= 87,50\% \end{aligned}$$

Tingkat kepuasan mahasiswa bahasa Arab terhadap E-Kamus istilah penelitian dalam bahasa Arab adalah sangat baik, karena 87,50% terletak diantara 75% s.d 100%.

No.	Skor dalam persen	Kategori Penilaian
1.	0% - 25%	Tidak sangat baik
2.	> 25% - 50%	Tidak baik
3.	> 50% - 75%	Baik
4	> 75% - 100%	Sangat baik

## Lampiran 8 Lembar Instrumen Penilaian Ahli Materi dan Media

### LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA E-KAMUS ISTILAH PENELITIAN DALAM BAHAS ARAB

Judul Penelitian : E-Kamus Istilah Penelitian Dalam Bahasa Arab Menggunakan *Visual Basic*  
Bagi Mahasiswa Bahasa Arab di Kota Semarang

Sasaran : Mahasiswa Bahasa Arab

---

Nama : .....

Profesi : .....

Instansi : .....

#### E. PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh,

Perkenalkan nama saya Rizal Nur Rochman, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang angkatan 2012. Berkenaan dengan mata kuliah skripsi yang saya tempuh, saya berniat untuk melakukan penelitian dengan judul “E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab menggunakan *Microsoft Visual Basic* bagi mahasiswa bahasa Arab di Kota Semarang”.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan kamus biasa dalam bentuk aplikasi atau e-kamus, adapun kamus yang dimaksud adalah E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab yang di dalamnya berisi istilah-istilah dalam penelitian bahasa Arab sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Untuk itu, saya mengharapkan bantuan Anda untuk mengisi angket ini. Jawaban anda sangat membantu saya dalam mengembangkan media ini.

Angket validasi ini diisi oleh dosen bahasa Arab sebagai ahli materi bahasa Arab. Mohon untuk memberikan penilaian terhadap media ini. Saya juga mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan media ini.

## F. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu diharapkan terlebih dahulu membaca dan mengambil dengan seksama isi dan tampilan media
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan nilai berupa tanda *checklist* (✓) yang tersedia di aspek penilaian dengan kategori penilaian yang ditentukan dibawah ini :

Skor	Kategori	Rentang Nilai
4	Sangat layak atau sangat sesuai	86-100
3	Layak atau sesua	71-85
2	Tidak layak atau tidak sesuai	56-70
1	Sangat tidak layak atau sangat tidak sesuai	41-55

3. Jika bapak/ibu kurang paham dengan indikator yang disajikan, maka bapak/ibu dapat melihat pada keterangan deskripsi
4. Bapak/Ibu diharapkan memberikan catatan-catatan khusus tentang kekurangan dan catatan untuk perbaikan E-Kamus ini.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kesimpulan tentang kelayakan E-Kamus ini dan validasi akhir dengan para ahli

### G. ASPEK PENILAIAN KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
A. Kesesuaian Materi	1. Kelengkapan materi istilah-istilah penelitian					
	2. Keluasan materi istilah-istilah penelitian					
	3. Kedalaman materi istilah-istilah penelitian					
B. Keakuratan materi	4. Keakuratan istilah dan definisi					
	5. Keakuratan istilah dan fakta					

C. Kemutakhiran Materi	6. Kesesuaian istilah penelitian					
Saran :						

#### H. ASPEK PENILAIAN KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
A. Teknik Penyajian	1. Keruntutan dan konsistensi sistematika sajian istilah dalam E-Kamus					
B. Pendukung Penyajian	2. Pengertian istilah-istilah penelitian dalam E-Kamus					

	3. Petunjuk penggunaan dan info E- Kamus					
	4. Penambahan harokat istilah- istilah penelitian dalam bahasa Arab					

Saran :

## I. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
A. Lugas	1. Ketepatan Istilah-istilah penelitian					
	2. Kebakuan Istilah-istilah penelitian					
B. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	3. Ketepatan tata bahasa					
Saran :						

## J. KRITIK DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## H. KESIMPULAN

Media ini dinyatakan (\*)

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

(\*) lingkari salah satu

.....,2016

Validator

.....

## Deskripsi

Aspek	Deskripsi
<b>Aspek Penilaian kelayakan isi</b>	
1. Kelengkapan materi istilah-istilah penelitian	Istilah-istilah penelitian dalam E-Kamus mencakup semua istilah-istilah penelitian dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab
2. Keluasan materi istilah-istilah penelitian	istilah-istilah penelitian yang disajikan mencerminkan jbaran dari istilah-istilah penelitian dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab
3. Kedalaman materi istilah-istilah penelitian	Istilah-istilah penelitian yang disajikan mulai dari abjad, terdiri dari dua bahasa, definisi, dan sesuai dengan tingkat pendidikan di Pergruruan Tinggi tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian
4. Keakuratan istilah dan definisi dalam istilah-istilah	Istilah dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir, dan sesuai dengan istilah dan definisi yang berlaku dalam istilah penelitian dalam bahasa Arab

5. Keakuratan istilah dan fakta	Fakta dan istilah yang disajikan sesuai dengan kenyataan, , tidak terdapat kesalahan yang fatal dan efisien untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab
6. Kesesuaian istilah dalam bahasa Arab	Istilah-istilah penelitian yang disajikan sesuai dengan kenyataan, tidak terdapat kesalahan yang fatal dan akurat dalam mendeskripsikan bahasan
<b>Aspek penilaian kelayakan penyajian</b>	
1. Keruntutan dan konsistensi sistematika sajian istilah dalam E-Kamus	Penyajian istilah secara runtun, berdasarkan abjad, pengertian istilah, e-kamus disertai dengan keterangan yang memadai yaitu berupa harokat, makna istilah yang menggunakan bahasa indonesia dan bahasa Arab
2. Pengertian istilah-istilah penelitian dalam E-Kamus	Penyajian pengertian istilah dilakukan secara runtun, sistematis dan logis sehingga istilah penelitian dalam E-Kamus mudah dimengerti dan dipahami
3. Petunjuk penggunaan dan info E-Kamus	Terdapat pilihan menu utama, petunjuk penggunaan untuk menggunakan E-Kamus, dan info E-Kamus

4. Penambahan harokat istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab	Terdapat harokat dalam istilah-istilah penelitian bahasa Arab untuk memudahkan pengguna membacanya
<b>Aspek Kelayakan Bahasa</b>	
1. Ketepatan Istilah-istilah penelitian	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat bahasa Arab
2. Kebakuan Istilah-istilah penelitian	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus dan / atau istilah teknis yang telah baku
3. Ketepatan tata bahasa	Istilah yang digunakan mengacu kepada kaidah tata bahasa Arab yang baik dan benar

**LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA E-KAMUS ISTILAH PENELITIAN  
DALAM BAHAS ARAB**

Judul Penelitian : E-Kamus Istilah Penelitian Dalam Bahasa Arab Menggunakan *Visual Basic*  
Bagi Mahasiswa Bahasa Arab di Kota Semarang

Sasaran : Mahasiswa Bahasa Arab

---

Nama : .....

Profesi : .....

Instansi : .....

Produk yang pernah : .....

Dibuat

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bapak/Ibu diharapkan terlebih dahulu membaca dan mengamati dengan seksama isi dan tampilan E-Kamus ini
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan nilai berupa tanda *checklist* (✓) pada aspek penilaian yang tersedia dengan kategori penilaian yang telah ditentukan dibawah ini :

Skor	Kategori
4	Sangat layak atau sangat sesuai
3	Layak atau sesuai
2	Tidak layak atau tidak sesuai
1	Sangat tidak layak atau sangat tidak sesuai

3. Jika bapak/ibu kurang paham dengan indikator yang disajikan, maka bapak/ibu dapat melihat keterangan pada kolom deskripsi.
4. Bapak/Ibu diharapkan memberikan catatan-catatan khusus tentang kekurangan dan catatan untuk perbaikan E-Kamus ini.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kesimpulan tentang kelayakan E-Kamus ini dan validasi akhir dengan para ahli.

## B. ASPEK PENILAIAN

### Aspek Rekayasa Perangkat Lunak

No.	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1.	<i>Maintainable</i> (dapat Dipelihara/dikelola dengan mudah)					
2.	<i>Usability</i> (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasian)					
3.	Kompabilitas (media pembelajaran dapat diinstalasi atau dijalankan di berbagai <i>hardware</i> atau <i>software</i> yang ada)					
4.	Kejelasan dan kelengkapan dokumentasi program media (petunjuk instalasi, <i>trouble shooting</i> dan desain program)					
5.	<i>Reusable</i> (sebagian atau seluruh media E-Kamus dapat dimanfaatkan)					

	kembali untuk pengembangan media lain					
Saran :						

### Aspek Komunikasi

No.	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1.	Komunikatif (sesuai dengan pesan dan dapat diterima dengan keinginan sasaran)					
2.	Kreatif dalam ide dan penuangan gagasan					
3.	Sederhana dan memikat					
4.	Interaktivitas					

5.	Pemberian motivasi belajar					
Saran :						

### Aspek Visual

No.	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1.	Layout design					
2.	Tipografi					
3.	Komposisi warna					
4.	Gambar Ilustrasi					
5.	Navigasi pada setiap layer/scane					
6.	Sistematikan media E-Kamus					
Saran :						

**C. KRITIK DAN SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**D. KESIMPULAN**

Media ini dinyatakan (\*)

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

(\*) lingkari salah satu

.....,2016

Ahli Media

.....

## DESKRIPSI

Aspek	Deskripsi
<b>Aspek Perangkat Lunak</b>	
Maintainable (dapat dipelihara atau dikelola dengan mudah)	Perawatan tidak menggunakan cara yang khusus, perawatan tidak membutuhkan biaya yang tinggi, perawatan tidak membutuhkan spesialis atau tenaga ahli
Usability (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasian)	Program mudah dioperasikan, tidak membutuhkan ahli/spesialis dalam pengoperasiannya, program mudah didapat
Kompabilitas (E-Kamus dapat diinstalasi atau dijalankan di berbagai hardware atau software yang ada)	Tidak memerlukan player khusus untuk menjalankan media, hardware dan software yang support dengan computer mudah didapat, apabila menggunakan player khusus mudah ditemukan
Kejelasan dan kelengkapan dokumentasi program media	Mencantumkan petunjuk instalasi, trouble shooting, desain program
<i>Reusable</i> (sebagian atau seluruh media pembelajaran dapat dimanfaatkan kembali untuk pengembangan media pembelajaran lain)	Seluruh program media E-Kamus dapat dimanfaatkan kembali untuk mengembangkan media lain

<b>Aspek komunikasi</b>	
Komunikatif (sesuai dengan pesan dan dapat diterima dengan keinginan sasaran)	Ada interaksi yang komunikatif antara kamus dan mahasiswa yang disajikan sesuai dengan karakteristik mahasiswa, media dapat membantu mahasiswa menerima materi dengan baik, media dapat menarik rasa antusias mahasiswa
Kreatif dalam ide dan penguasaan gagasan	Mengenalkan kinerja ilmiah, menggunakan ilustrasi berupa gambar sesuai dengan materi
Sederhana dan memikat	Tampilan media sederhana, animasi dan gambar dalam media sederhana, kalimat dan media mudah dimengerti, media mudah digunakan dan media menyenangkan serta memikat penggunaannya
Interaktivitas	Disertai tombol navigasi yang memungkinkan mahasiswa belajar mandiri, disertai menu-menu pendukung dalam E-Kamus
Pemberian motivasi belajar	Pemberian ucapan penghargaan, pemberian simbol penghargaan
<b>Aspek Visual</b>	
Layout design	Penempatan judul dan ilustrasi seimbang dan tidak mengganggu pemahaman, penempatan ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan gambar
Tipografi	Ukuran tulisan, gambar, dan animasi tiap gambar sesuai, tidak terlalu banyak menggunakan huruf dan

	bentuk huruf mudah dibaca dan keterangan gambar dan narasi simulasi jelas
Komposisi warna	Komposisi warna sesuai dan warna belakang kontras/mudah dibedakan dengan warna tulisan gambar, memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa tertentu dan dapat memperjelas materi/isi media
Gambar Ilustrasi	Pemilihan dan penggunaan gambar sebagai ilustrasi media menarik dan sesuai porsinya
Navigasi pada setiap layer/scane	Navigasi tepat sasaran, tidak ada kesalahan pada coding dan ikon navigasi mudah dipahami
Sitematika E-Kamus	Sistematikan dan alur E-Kamus runtut dan jelas

## *Lampiran 9*

### PEDOMAN WAWANCARA

#### (MAHASISWA)

1. Apakah teman-teman sudah mengetahui istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab ?
2. Apakah teman-teman sudah pernah membuat penelitian dalam bahasa Arab ?
3. Apakah teman-teman selalu menggunakan alat bantu untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab yang belum diketahui ?
4. Alat bantu apa yang teman-teman gunakan untuk mencari istilah penelitian dalam bahasa Arab ?
5. Apakah teman-teman membutuhkan kamus khusus dalam bentuk aplikasi yang di dalamnya hanya berisi tentang istilah-istilah penelitian dalam bahasa Arab ?
6. Menurut teman-teman berbasis apakah apakah aplikasi E-Kamus Istilah Penelitian dalam bahasa Arab ?
7. Apakah E-Kamus Istilah penelitian ini dapat membantu teman-teman dalam mencari istilah penelitian dengan cepat dan mudah ?

## ***Lampiran 10***

### PEDOMAN OBSERVASI

Instansi :

Penilaian :

25 % : sangat rendah

50 % : rendah

75 % : tinggi

100 % : sangat tinggi

1. Pencarian istilah penelitian dalam bahasa Arab tanpa menggunakan E-Kamus Istilah dalam Penelitian bahasa Arab

No.	Pernyataan	25 %	50 %	75 %	100
1.	Pengetahuan mahasiswa tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab				
2.	Pemanfaatan media oleh mahasiswa bahasa Arab dalam mencari istilah penelitian bahasa Arab				
3.	Efektifitas mahasiswa mencari istilah penelitian bahasa Arab tanpa E-Kamus				

4. Pencarian istilah penelitian dalam bahasa Arab dengan menggunakan E-Kamus Istilah dalam Penelitian bahasa Arab

No.	Pernyataan	25 %	50 %	75 %	100 %
1.	Pengetahuan mahasiswa tentang istilah penelitian dalam bahasa Arab				
2.	Pemanfaatan media oleh mahasiswa bahasa Arab dalam mencari istilah penelitian bahasa Arab				
3.	Efektifitas mahasiswa mencari istilah penelitian bahasa Arab dengan E-Kamus				

Kesan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pesan

.....

.....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Observer

Rizal Nur Rochman

## Lampiran 11 Rencana Pembelajaran Semester *Manhaj Buhus Ilmi*

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>		
No. Dokumen FM-01-AKD-05	No. Revisi 03	Hal 1 dari 25	Tanggal Terbit 29 Februari 2016

<b>Mata Kuliah</b> : <i>Manhaj Kitabah al Buchuts al ilmiah</i>		<b>Semester: 5</b>		<b>SKS: 2</b>		<b>Kode: B3034035</b>	
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab		Dosen Pengampu/Penanggungjawab : 1. Ahmad Miftahuddin, M.A. 2. Zukhaira, S.S., M.Pd.					
Capaian Pembelajaran Lulusan		Menjadi peneliti di bidang pendidikan dan pengajaran dan bahasa Arab di bidang pengajaran dan bahasa Arab sebagai bahasa asing dengan religius, jujur, cerdas, toleran, demokratis, toleran, santun, dan tangguh.					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah		1. Mampu menulis dan menyunting naskah berbahasa Arab berdasarkan prinsip kejujuran. 2. Mampu mengaplikasikan statistika dalam penelitian, pengembangan, dan pengajaran di bidang pendidikan bahasa Arab dengan jujur dan bertanggung jawab.					
Deskripsi Matakuliah		Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang berdiri sendiri. Pada mata kuliah ini dilatihkan menyusun proposal penelitian secara baik di bidang pembelajaran dan keilmuan bahasa Arab dan menerapkan metodologi penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan benar dalam bahasa Arab dengan religius, jujur, cerdas, toleran, demokratis, toleran, santun, dan tangguh.					
Minggu ke	Kemampuan yang diharapkan	Bahan Kajian / Materi Kuliah	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Kriteria/ Indikator	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mengklarifikasi dan menyimpulkan <i>Ta'rif al</i>	<i>Ta'rif al Bachts al 'Ilmiy wa</i>	Ceramah, terjemah	2x50 menit	Tugas individual	1. Kognitif : mahasiswa mampu menjelaskan	5 %

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>		
<b>No. Dokumen</b> FM-01-AKD-05	<b>No. Revisi</b> 03	<b>Hal</b> 1 dari 25	<b>Tanggal Terbit</b> 29 Februari 2016

	<i>Bachts al 'Ilmiy wa Anwa&lt;'uh.</i>	<i>Anwa&lt;'uh</i>	gramatika, dan diskusi		dan tugas kelompok	materi <i>Ta'rif al Bachts al 'Ilmiy wa Anwa&lt;'uh</i> dengan cerdas dan santun. 2. Proses: mahasiswa mampu menyusun artikel tentang <i>Ta'rif al Bachts al 'Ilmiy wa Anwa&lt;'uh</i> dengan cerdas dan toleran. 3. Skil: mahasiswa mampu mendiskusikan materi <i>Ta'rif al Bachts al 'Ilmiy wa Anwa&lt;'uh</i> dengan cerdas, toleran dan demokratis. 4. Afektif: mahasiswa	
--	---	--------------------	------------------------	--	--------------------	--	--

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>		
<b>No. Dokumen</b> FM-01-AKD-05	<b>No. Revisi</b> 03	<b>Hal</b> 1 dari 25	<b>Tanggal Terbit</b> 29 Februari 2016

						mampu untuk terlatih dan terampil membuat artikel tentang materi <i>Ta'rif al Bachts al 'Ilmiy wa Anwa'uh</i> dengan toleran dan santun.	
2	Mengklarifikasi <i>Mara'chil al Bachts al 'Ilmiy</i> .	<i>Mara'chil al Bachts al 'Ilmiy</i>	Ceramah, terjemah gramatika, dan diskusi	2x50 menit	Tugas individual dan tugas kelompok	1. Kognitif : mahasiswa mampu menjelaskan materi <i>Mara'chil al Bachts al 'Ilmiy</i> dengan cerdas dan santun. 2. Proses: mahasiswa mampu menyusun artikel tentang <i>Mara'chil al Bachts al 'Ilmiy</i> dengan cerdas dan toleran.	5 %



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)**

Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001  
Website: [www.unnes.ac.id](http://www.unnes.ac.id) - E-mail: [unnes@unnes.ac.id](mailto:unnes@unnes.ac.id)



**FORMULIR  
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

No. Dokumen FM-01-AKD-05	No. Revisi 03	Hal 1 dari 25	Tanggal Terbit 29 Februari 2016
-----------------------------	---------------	------------------	------------------------------------

						<p>3. Skil: mahasiswa mampu mendiskusikan materi fase <i>Mara&lt;chil al Bachts al 'Ilmiy</i> dengan cerdas, toleran dan demokratis.</p> <p>4. Afektif: mahasiswa mampu untuk terlatih dan terampil membuat artikel tentang materi <i>Mara&lt;chil al Bachts al 'Ilmiy</i> dengan toleran dan santun.</p>	
3	Mengklarifikasi <i>Mana&lt;hij al Bachts al 'Ilmiy</i> .	<i>Mana&lt;hij al Bachts al 'Ilmiy</i>	Ceramah, terjemah gramatika, dan diskusi	2x50 menit	Tugas individual dan tugas kelompok	1. Kognitif : mahasiswa mampu menjelaskan materi <i>Mana&lt;hij al Bachts al 'Ilmiy</i> dengan cerdas dan	5 %



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001  
Website: [www.unnes.ac.id](http://www.unnes.ac.id) - E-mail: [unnes@unnes.ac.id](mailto:unnes@unnes.ac.id)



FORMULIR  
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

No. Dokumen  
FM-01-AKD-05

No. Revisi 03

Hal  
1 dari 25

Tanggal Terbit  
29 Februari 2016

						<p>santun.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Proses: mahasiswa mampu menyusun artikel tentang <i>Mana&lt;hij al Bachts al 'Ilmiy</i> dengan cerdas dan toleran.</li><li>3. Skil: mahasiswa mampu mendiskusikan materi <i>Mana&lt;hij al Bachts al 'Ilmiy</i> dengan cerdas, toleran dan demokratis.</li><li>4. Afektif: mahasiswa mampu untuk terlatih dan terampil membuat artikel tentang materi <i>Mana&lt;hij al Bachts</i></li></ol>	
--	--	--	--	--	--	--	--

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>		
<b>No. Dokumen</b> FM-01-AKD-05	<b>No. Revisi</b> 03	<b>Hal</b> 1 dari 25	<b>Tanggal Terbit</b> 29 Februari 2016

						<i>al 'Ilmiy Arab dengan toleran dan santun.</i>	
4	Menentukan dan mengklarifikasi <i>Muqawwima&lt;t al Bachts al Mutaka&lt;mil.</i>	<i>Muqawwima&lt;t al Bachts al Mutaka&lt;mil</i>	Ceramah, terjemah gramatika, dan diskusi	2x50 menit	Tugas individual dan tugas kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kognitif : mahasiswa mampu menjelaskan materi <i>Muqawwima&lt;t al Bachts al Mutaka&lt;mil</i> ilmiah yang baik dengan cerdas dan santun.</li> <li>2. Proses: mahasiswa mampu menyusun artikel tentang pedoman <i>Muqawwima&lt;t al Bachts al Mutaka&lt;mil</i> dengan cerdas dan toleran.</li> <li>3. Skil: mahasiswa mampu</li> </ol>	5 %

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>		
<b>No. Dokumen</b> FM-01-AKD-05	<b>No. Revisi</b> 03	<b>Hal</b> 1 dari 25	<b>Tanggal Terbit</b> 29 Februari 2016

						mendiskusikan materi <i>Muqawwima&lt;t al</i> <i>Bachts al</i> <i>Mutaka&lt;mil</i> dengan cerdas, toleran dan demokratis.	
						4. Afektif: mahasiswa mampu untuk terlatih dan terampil membuat artikel tentang materi <i>Muqawwima&lt;t al</i> <i>Bachts al</i> <i>Mutaka&lt;mil</i> dengan toleran dan santun.	
5	Mengklarifikasi <i>Usus</i> <i>Ikhtiya&lt;r Maudhu&lt;' al</i> <i>Bachts.</i>	<i>Usus Ikhtiya&lt;r</i> <i>Maudhu&lt;' al</i> <i>Bachts</i>	Ceramah, terjemah gramatika, dan diskusi	2x50 menit	Tugas individual dan tugas kelompok	1. Kognitif : mahasiswa mampu menjelaskan materi <i>Usus Ikhtiya&lt;r</i> <i>Maudhu&lt;' al Bachts</i> dengan cerdas dan	10 %

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>		
<b>No. Dokumen</b> <b>FM-01-AKD-05</b>	<b>No. Revisi 03</b>	<b>Hal</b> <b>1 dari 25</b>	<b>Tanggal Terbit</b> <b>29 Februari 2016</b>

						<p>santun.</p> <p>2. Proses: mahasiswa mampu menyusun artikel tentang <i>Usus Ikhtiyah Maudhu' al Bachts</i> dengan cerdas dan toleran.</p> <p>3. Skil: mahasiswa mampu mendiskusikan materi <i>Usus Ikhtiyah Maudhu' al Bachts</i> dengan cerdas, toleran dan demokratis.</p> <p>4. Afektif: mahasiswa mampu untuk terlatih dan terampil membuat artikel tentang materi <i>Usus Ikhtiyah</i></p>
--	--	--	--	--	--	---

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>		
<b>No. Dokumen</b> FM-01-AKD-05	<b>No. Revisi</b> 03	<b>Hal</b> 1 dari 25	<b>Tanggal Terbit</b> 29 Februari 2016

						<i>Maudhu&lt; ' al Bachts</i> dengan toleran dan santun.	
6	Mengklarifikasi <i>al Khuththah al Mab daiyyah li al Bachts wa Namu&lt; dzajuha</i> .	<i>al Khuththah al Mab daiyyah li al Bachts wa Namu&lt; dzajuha</i>	Ceramah, terjemah gramatika, dan diskusi	2x50 menit	Tugas individual dan tugas kelompok	1. Kognitif : mahasiswa mampu menjelaskan materi <i>al Khuththah al Mab daiyyah li al Bachts wa Namu&lt; dzajuha</i> dengan cerdas dan santun. 2. Proses: mahasiswa mampu menyusun artikel tentang <i>al Khuththah al Mab daiyyah li al Bachts wa Namu&lt; dzajuha</i> dengan cerdas dan	10 %

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>		
<b>No. Dokumen</b> <b>FM-01-AKD-05</b>	<b>No. Revisi 03</b>	<b>Hal</b> <b>1 dari 25</b>	<b>Tanggal Terbit</b> <b>29 Februari 2016</b>

						<p>toleran.</p> <p>3. Skil: mahasiswa mampu mendiskusikan materi <i>al Khuththah al Mab daiyyah li al Bachts wa Namu &lt; dzajuha</i> dengan cerdas, toleran dan demokratis.</p> <p>4. Afektif: mahasiswa mampu untuk terlatih dan terampil membuat artikel tentang materi <i>al Khuththah al Mab daiyyah li al Bachts wa Namu &lt; dzajuha</i> dengan toleran dan</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)**

Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001  
Website: [www.unnes.ac.id](http://www.unnes.ac.id) - E-mail: [unnes@unnes.ac.id](mailto:unnes@unnes.ac.id)



**FORMULIR  
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

No. Dokumen  
FM-01-AKD-05

No. Revisi 03

Hal  
1 dari 25

Tanggal Terbit  
29 Februari 2016

							santun.	
7	Mengklarifikasi <i>Jam' al Ma'lu&lt;ma&lt;t wa Mula&lt;chadha&lt;t.</i>	<i>Jam' al Ma'lu&lt;ma&lt;t wa al Mula&lt;chadha&lt;t.</i>	Ceramah dan diskusi	2x50 menit	Tugas individual dan tugas kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kognitif : mahasiswa mampu menjelaskan materi <i>Jam' al Ma'lu&lt;ma&lt;t wa al Mula&lt;chadha&lt;t</i> dengan cerdas dan santun.</li> <li>2. Proses: mahasiswa mampu menyusun artikel tentang <i>Jam' al Ma'lu&lt;ma&lt;t wa al Mula&lt;chadha&lt;t</i> dengan cerdas dan toleran.</li> <li>3. Skil: mahasiswa mampu mendiskusikan materi <i>Jam' al Ma'lu&lt;ma&lt;t</i></li> </ol>	10 %	

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>		
<b>No. Dokumen</b> FM-01-AKD-05	<b>No. Revisi</b> 03	<b>Hal</b> 1 dari 25	<b>Tanggal Terbit</b> 29 Februari 2016

						<i>wa al Mula&lt;chadha&lt;t</i> dengan cerdas, toleran dan demokratis. 4. Afektif: mahasiswa mampu untuk terlatih dan terampil membuat artikel tentang materi <i>Jam' al Ma'lu&lt;ma&lt;t wa al Mula&lt;chadha&lt;t</i> dengan toleran dan santun.	
8	-	Ujian Tengah Semester	-	2x50 menit	-	-	
9	Mengklarifikasi <i>al Istiqsha&lt;aw al Istibya&lt;n</i> .	<i>al Istiqsha&lt;aw al Istibya&lt;n</i>	Ceramah, terjemah gramatika, dan diskusi	2x50 menit	Tugas individual dan tugas kelompok	1. Kognitif : mahasiswa mampu menjelaskan materi <i>al Istiqsha&lt;aw al Istibya&lt;n</i>	10 %

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>		
<b>No. Dokumen</b> <b>FM-01-AKD-05</b>	<b>No. Revisi 03</b>	<b>Hal</b> <b>1 dari 25</b>	<b>Tanggal Terbit</b> <b>29 Februari 2016</b>

						<p>dengan cerdas dan santun.</p> <p>2. Proses: mahasiswa mampu menyusun artikel tentang <i>al Istiqsha</i> &lt; <i>aw al Istibya</i> &lt; <i>n</i> dengan cerdas dan toleran.</p> <p>3. Skil: mahasiswa mampu mendiskusikan materi <i>al Istiqsha</i> &lt; <i>aw al Istibya</i> &lt; <i>n</i> dengan cerdas, toleran dan demokratis.</p> <p>4. Afektif: mahasiswa mampu untuk terlatih dan terampil membuat artikel tentang materi</p>
--	--	--	--	--	--	--

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H It 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>		
<b>No. Dokumen</b> FM-01-AKD-05	<b>No. Revisi</b> 03	<b>Hal</b> 1 dari 25	<b>Tanggal Terbit</b> 29 Februari 2016

						<i>al Istiqsha</i> < <i>aw al Istibya</i> < <i>n</i> dengan toleran dan santun.	
10	Menjelaskan <i>Tasalsul al Ta'a&lt;mul ma' al Istiqsha</i> .	<i>Tasalsul al Ta'a&lt;mul ma' al Istiqsha</i>	Ceramah, terjemah gramatika, dan diskusi	2x50 menit	Tugas individual dan tugas kelompok	1. Kognitif : mahasiswa mampu menjelaskan materi <i>Tasalsul al Ta'a&lt;mul ma' al Istiqsha</i> dengan cerdas dan santun. 2. Proses: mahasiswa mampu menyusun artikel tentang <i>Tasalsul al Ta'a&lt;mul ma' al Istiqsha</i> dengan cerdas dan toleran. 3. Skil: mahasiswa mampu mendiskusikan materi	10 %

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>		
<b>No. Dokumen</b> FM-01-AKD-05	<b>No. Revisi</b> 03	<b>Hal</b> 1 dari 25	<b>Tanggal Terbit</b> 29 Februari 2016

						<i>Tasalsul al Ta'a&lt;mul ma' al Istiqsha</i> dengan cerdas, toleran dan demokratis. 4. Afektif: mahasiswa mampu untuk terlatih dan terampil membuat artikel tentang materi <i>Tasalsul al Ta'a&lt;mul ma' al Istiqsha</i> dengan toleran dan santun.	
11	Menjelaskan <i>Thari&lt;qah Tadwi&lt;n al Ma'lu&lt;ma&lt;t aw al Baya&lt;na&lt;t.</i>	<i>Thari&lt;qah Tadwi&lt;n al Ma'lu&lt;ma&lt;t aw al Baya&lt;na&lt;t</i>	Ceramah, terjemah gramatika, dan diskusi	2x50 menit	Tugas individual dan tugas kelompok	1. Kognitif : mahasiswa mampu menjelaskan materi <i>Thari&lt;qah Tadwi&lt;n al Ma'lu&lt;ma&lt;t aw al Baya&lt;na&lt;t</i> dengan cerdas dan santun.	10 %

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>		
<b>No. Dokumen</b> <b>FM-01-AKD-05</b>	<b>No. Revisi 03</b>	<b>Hal</b> <b>1 dari 25</b>	<b>Tanggal Terbit</b> <b>29 Februari 2016</b>

						<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Proses: mahasiswa mampu menyusun artikel tentang <i>Thariqah Tadwiin al Ma'lu'at al Bayanah</i> dengan cerdas dan toleran.</li> <li>3. Skil: mahasiswa mampu mendiskusikan materi <i>Thariqah Tadwiin al Ma'lu'at al Bayanah</i> dengan cerdas, toleran dan demokratis.</li> <li>4. Afektif: mahasiswa mampu untuk terlatih dan terampil membuat artikel tentang materi</li> </ol>
--	--	--	--	--	--	--

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>		
<b>No. Dokumen</b> FM-01-AKD-05	<b>No. Revisi</b> 03	<b>Hal</b> 1 dari 25	<b>Tanggal Terbit</b> 29 Februari 2016

						<i>Thari&lt;qah Tadwi&lt;n al Ma'lu&lt;ma&lt;t aw al Baya&lt;na&lt;t dengan toleran dan santun.</i>	
12	Mengklarifikasi <i>Thari&lt;qah Tautsi&lt;q al Ma'lu&lt;ma&lt;t aw al Baya&lt;na&lt;t.</i>	<i>Thari&lt;qah Tautsi&lt;q al Ma'lu&lt;ma&lt;t aw al Baya&lt;na&lt;t</i>	Ceramah, terjemah gramatika, dan diskusi	2x50 menit	Tugas individual dan tugas kelompok	1. Kognitif : mahasiswa mampu menjelaskan materi <i>Thari&lt;qah Tautsi&lt;q al Ma'lu&lt;ma&lt;t aw al Baya&lt;na&lt;t</i> dengan cerdas dan santun. 2. Proses: mahasiswa mampu menyusun artikel tentang <i>Thari&lt;qah Tautsi&lt;q al Ma'lu&lt;ma&lt;t aw al Baya&lt;na&lt;t</i> dengan cerdas dan toleran. 3. Skil: mahasiswa	10 %



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)**

Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001  
 Website: [www.unnes.ac.id](http://www.unnes.ac.id) - E-mail: [unnes@unnes.ac.id](mailto:unnes@unnes.ac.id)



**FORMULIR  
 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

No. Dokumen FM-01-AKD-05	No. Revisi 03	Hal 1 dari 25	Tanggal Terbit 29 Februari 2016
-----------------------------	---------------	------------------	------------------------------------

						<p>mampu mendiskusikan materi <i>Thari&lt;qah Tautsi&lt;q al Ma'lu&lt;ma&lt;t aw al Baya&lt;na&lt;t</i> dengan cerdas, toleran dan demokratis.</p> <p>4. Afektif: mahasiswa mampu untuk terlatih dan terampil membuat artikel tentang materi <i>Thari&lt;qah Tautsi&lt;q al Ma'lu&lt;ma&lt;t aw al Baya&lt;na&lt;t</i> dengan toleran dan santun.</p>	
13	Mengklarifikasi <i>Thari&lt;qah Tashni&lt;f al Masha&lt;dir wa al Mara&lt;ji'</i> .	<i>Thari&lt;qah Tashni&lt;f al Masha&lt;dir wa al Mara&lt;ji'</i>	Ceramah, terjemah gramatika, dan diskusi	2x50 menit	Tugas individual dan tugas kelompok	1. Kognitif : mahasiswa mampu menjelaskan materi <i>Thari&lt;qah Tashni&lt;f al</i>	10 %



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001  
Website: [www.unnes.ac.id](http://www.unnes.ac.id) - E-mail: [unnes@unnes.ac.id](mailto:unnes@unnes.ac.id)



FORMULIR  
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

No. Dokumen  
FM-01-AKD-05

No. Revisi 03

Hal  
1 dari 25

Tanggal Terbit  
29 Februari 2016

						<p><i>Masha&lt;dir wa al Mara&lt;ji'</i> dengan cerdas dan santun.</p> <p>2. Proses: mahasiswa mampu menyusun artikel tentang <i>Thari&lt;qah Tashni&lt;f al Masha&lt;dir wa al Mara&lt;ji'</i> dengan cerdas dan toleran.</p> <p>3. Skil: mahasiswa mampu mendiskusikan materi <i>Thari&lt;qah Tashni&lt;f al Masha&lt;dir wa al Mara&lt;ji'</i> dengan cerdas, toleran dan demokratis.</p> <p>4. Afektif: mahasiswa</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H It 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>		
<b>No. Dokumen</b> FM-01-AKD-05	<b>No. Revisi</b> 03	<b>Hal</b> 1 dari 25	<b>Tanggal Terbit</b> 29 Februari 2016

						mampu untuk terlatih dan terampil membuat artikel tentang materi <i>Thari&lt;qah Tashni&lt;f al Masha&lt;dir wa al Mara&lt;ji</i> ' dengan toleran dan santun.	
14	Mengklarifikasi <i>Fanniyya&lt;t Ikhra&lt;j al Bachts</i> .	<i>Fanniyya&lt;t Ikhra&lt;j al Bachts</i>	Ceramah, terjemah gramatika, dan diskusi	2x50 menit	Tugas individual dan tugas kelompok	1. Kognitif : mahasiswa mampu menjelaskan materi <i>Fanniyya&lt;t Ikhra&lt;j al Bachts</i> dengan cerdas dan santun. 2. Proses: mahasiswa mampu menyusun artikel tentang <i>Fanniyya&lt;t Ikhra&lt;j al Bachts</i> dengan cerdas dan toleran.	10 %



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)**

Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001  
 Website: [www.unnes.ac.id](http://www.unnes.ac.id) - E-mail: [unnes@unnes.ac.id](mailto:unnes@unnes.ac.id)



**FORMULIR  
 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

No. Dokumen FM-01-AKD-05	No. Revisi 03	Hal 1 dari 25	Tanggal Terbit 29 Februari 2016
-----------------------------	---------------	------------------	------------------------------------

						<p>3. Skil: mahasiswa mampu mendiskusikan materi <i>Fanniyya&lt;t Ikhra&lt;j al Bachts</i> dengan cerdas, toleran dan demokratis.</p> <p>4. Afektif: mahasiswa mampu untuk terlatih dan terampil membuat artikel tentang materi <i>Fanniyya&lt;t Ikhra&lt;j al Bachts</i> dengan toleran dan santun.</p>	
15	Menjelaskan <i>Tasalsul al Bachts min al Ghila&lt;f al Kha&lt;rijiy ila Niha&lt;yah al Bachts</i>	<i>Tasalsul al Bachts min al Ghila&lt;f al Kha&lt;rijiy ila Niha&lt;yah al Bachts</i>	Ceramah, terjemah gramatika, dan diskusi	2x50 menit	Tugas individual dan tugas kelompok	<p>1. Kognitif : mahasiswa mampu menjelaskan materi <i>Tasalsul al Bachts min al Ghila&lt;f al Kha&lt;rijiy ila</i></p>	10 %

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>		
<b>No. Dokumen</b> FM-01-AKD-05	<b>No. Revisi</b> 03	<b>Hal</b> 1 dari 25	<b>Tanggal Terbit</b> 29 Februari 2016

						<p><i>Niha&lt;yah al Bachts</i> dengan cerdas dan santun.</p> <p>2. Proses: mahasiswa mampu menyusun artikel tentang <i>Tasalsul al Bachts min al Ghila&lt;f al Kha&lt;rijiy ila Niha&lt;yah al Bachts</i> dengan cerdas dan toleran.</p> <p>3. Skil: mahasiswa mampu mendiskusikan materi <i>Tasalsul al Bachts min al Ghila&lt;f al Kha&lt;rijiy ila Niha&lt;yah al Bachts</i></p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>		
<b>No. Dokumen</b> FM-01-AKD-05	<b>No. Revisi</b> 03	<b>Hal</b> 1 dari 25	<b>Tanggal Terbit</b> 29 Februari 2016

						dengan cerdas, toleran dan demokratis. 4. Afektif: mahasiswa mampu untuk terlatih dan terampil membuat artikel tentang materi <i>Tasalsul al Bachts min al Ghila&lt;f al Kha&lt;rijiy ila Niha&lt;yah al Bachts</i> dengan toleran dan santun.	
16	-	Ujian Akhir Semester	-	2x50 menit	-	-	

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H It 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>		
<b>No. Dokumen</b> <b>FM-01-AKD-05</b>	<b>No. Revisi 03</b>	<b>Hal</b> <b>1 dari 25</b>	<b>Tanggal Terbit</b> <b>29 Februari 2016</b>

### Daftar Referensi:

A. Handout *manhaj kitabah al buchuts al ilmiah*.

Tugas mahasiswa dan penilaiannya:

1. Tugas :
  - a. Tugas Individual : Mengkaji materi tiap pertemuan dan menyusun proposal karya tulis ilmiah di akhir semester.
  - b. Tugas Kelompok : Mendiskusikan materi yang telah disusun tiap pertemuan.
2. Penilaian :
  - a. Penilaian Kompetensi dilakukan dengan Ulangan Harian, UTS, dan UAS;
  - b. Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian karakter yang dilakukan melalui observasi.
3. Pembobotan Nilai :
  - a. Bobot Nilai Harian (NH) : A (25)
  - b. Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) : B (35)
  - c. Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) : C (40)
  - d. Nilai Akhir :  $\frac{A \text{ NH} + B \text{ UTS} + C \text{ UAS}}{A + B + C}$
4. Jadwal Perkuliahan: 201-202, 203-204/ Selasa, 07.00-08.40, 09.00-10.40.

Rencana Pembelajaran Semester/ Manhaj Kitabah al Buchuts al 'ilmiah/ Ahmad Miftahuddin

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>		
<b>No. Dokumen</b> FM-01-AKD-05	<b>No. Revisi</b> 03	<b>Hal</b> 1 dari 25	<b>Tanggal Terbit</b> 29 Februari 2016

Mengetahui Koordinator Program Studi



(Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I)  
 NIP. 197512182008121003

Semarang, 15 Agustus 2016  
 Dosen Pengampu/Penanggung jawab MK



(Ahmad Miftahuddin, M.A.)  
 NIP. 198205042010121007

# LAMPIRAN 12 Rencana Pembelajaran Semester Nadwah Ilmiah

	<p align="center"><b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI</b>  <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b>                  Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229                  Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001                  Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a></p>		 Certificate ID11/01904 Certificate ID11/01904.01
	<p align="center"><b>FORMULIR</b>  <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b></p>		
No. Dokumen : FM-01-AKD-05	No. Revisi : 00	Hal : 1 dari ...	<b>Tanggal Terbit :</b> 1 September 2015

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah : Nadwah Ilmiah	Semester : 6	SKS : 2	Kode : PBA 330				
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab	Dosen Pengampu/Penanggung jawab : Zukhaira, S.S., M.Pd., Jamat Jamil, S. Pd						
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan</b>	Memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan Al maharah Al lughawiyah Al Kalam (Berbicara) bahasa Arab						
<b>Capaian Pembelajaran Mata kuliah</b>	Mahasiswa Siap Melakukan Penelitian dan Pemaparan proposal penelitian/ skripsi baik dalam bahasa Indonesia atau dalam Bahasa Arab						
<b>Deskripsi Mata kuliah</b>	mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang berdiri sendiri. Pada mata kuliah ini mahasiswa dilatihkan menulis karya ilmiah, proposal, orasi, dan debat atau presentasi ilmiah dengan berbagai pola menggunakan bahasa Arab untuk mengungkapkan gagasan pikiran dan perasaan dalam bentuk lisan dan tulisan dengan santun, toleran, demokratis, dan bertanggung jawab.						
<b>Minggu ke-</b>	<b>Kemampuan yang Diharapkan</b>	<b>Bahan Kajian</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>	<b>Evaluasi</b>	<b>Kriteria / Indikator</b>	<b>Bobot</b>
1-8	1. Mahasiswa mampu memaparkan proposal skripsi bahasa Indonesia dalam bahasa Arab 2. Mahasiswa mampu	Proposal Skripsi dalam Bahasa Indonesia	1. Pendekatan Kontekstual 2. Inquiri 3. Diskusi dan tanya jawab	2 X 50 Menit	1. 20% kehadiran dan diskusi 2. 20% Tugas individu proposal bahasa Arab dan bahasa Indonesia	<b>1. Aspek Kognitif</b> : mahasiswa dapat mendeskripsikan Kerangka proposal skripsi mahasiswa baik kualitatif, kuantitatif, R n D, ataupun yang lain <b>2. Proses</b> : mahasiswa memaparkan hasil	



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)**

Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001  
Website: [www.unnes.ac.id](http://www.unnes.ac.id) - E-mail: [unnes@unnes.ac.id](mailto:unnes@unnes.ac.id)



Certificate ID11/01904  
Certificate ID11/01904.01

**FORMULIR  
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

No. Dokumen : FM-01-AKD-05	No. Revisi : 00	Hal : 2 dari ...	Tanggal Terbit : 1 September 2015
----------------------------	-----------------	------------------	--------------------------------------

	meahami secara detail proposal masing-masing				3.30% Presentasi dalam bahasa Indoensia 4. 30% presentasi dalam bahasa Arab	<p>proposal</p> <p><b>3. Aspek Skills :</b> mahasiswa terlatih untuk melakukan kegiatan penulisan/ penelitian dan memaparkan</p> <p><b>4. Aspek Sikap :</b> mahasiswa berkarakter gemar membaca, aktif, kreatif, berani, bertanya, dan bertanggung jawab.</p>	
9-15	<p>1. Mahasiswa mampu memaparkan proposal skripsi bahasa Arab dalam bahasa Arab</p> <p>2. Mahasiswa mampu meahami secara detail proposal masing-masing</p>	Proposal Skripsi dalam bahasa Arab	<p>4. Pendekatan Kontekstual</p> <p>5. Inquiri Diskusi dan tanya jawab</p>	2 X 50 Menit	<p>1.20% kehadiran dan diskusi</p> <p>2. 20% Tugas individu prosal bahasa Arab dan bahasa Indonesia</p> <p>3.30% Presentasi dalam bahasa Indoensia</p>	<p><b>1. Aspek Kognitif :</b> mahasiswa dapat mendeskripsikan Kerangka proposal skripsi mahasiswa baik kualitatif, kuantitatif, R n D, ataupun yang lain</p> <p><b>2. Proses :</b> mahasiswa memaparkan hasil proposal</p> <p><b>3. Aspek Skills :</b> mahasiswa terlatih untuk melakukan kegiatan penulisan/</p>	



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)**

Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001  
Website: [www.unnes.ac.id](http://www.unnes.ac.id) - E-mail: [unnes@unnes.ac.id](mailto:unnes@unnes.ac.id)



Certificate ID11/01904  
Certificate ID11/01904.01

**FORMULIR**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

No. Dokumen : FM-01-AKD-05	No. Revisi : 00	Hal : 3 dari ...	Tanggal Terbit : 1 September 2015
----------------------------	-----------------	------------------	--------------------------------------

					4. 30% presentasi dalam bahasa Arab	penelitian dan memaparkan <b>Aspek Sikap</b> : mahasiswa berkarakter gemar membaca, aktif, kreatif, berani, bertanya, dan bertanggung jawab.	
16	UAS						

**Daftar Referensi :**

- Alkalali Asad, 1997, *Kamus Indonesia Arab*, Jakarta: Bulan Bintang  
 Baharun Hasan, 1980, *Percakapan Bahasa Arab*, Surabaya: Darrusaggaf  
 Imamuddin Basuni, 2005, *Kamus Idiom Arab Indonesia Pola Aktif*, Jakarta: Gramedia Pustaka  
 Louis Ma'luf, 1995, *الْمُنْجِدُ*, Beirut Libanon: Dar al-Masyriq  
 Munawir A.W, 1997, *Kamus Arab Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Progresif  
 Munawir A.W, 2000, *Kamus Indonesia Arab*, Yogyakarta: Pustaka Progresif Utama  
 Yusuf, Nasir, 2001, *Bahasa Arab Praktis di Saudi Arabia*, Bandung: Pustaka

**Tugas Mahasiswa dan Penilaiannya :**

- a. Tugas Individual : Proposal Skripsi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab

	<p align="center"><b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI</b>  <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b>  Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001  Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a></p>		 Certificate ID11/01904 Certificate ID11/01904.01
	<p align="center"><b>FORMULIR</b>  <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b></p>		
No. Dokumen : FM-01-AKD-05	No. Revisi : 00	Hal : 4 dari ...	<b>Tanggal Terbit : 1 September 2015</b>

**Penilaian :**

- a. Aspek Penilaian. Penilaian meliputi 1) nilai harian yang diperoleh dari 20% nilai karakter (keaktifan, kreativitas, tanggung jawab, dan kehadiran) mahasiswa serta 20% tugas individual 2) nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester masing-masing sebesar 30%. Nilai ujian tengah semester adalah presentasi proposal dalam bahasa Indonesia dan nilai ujian akhir semester adalah presentasi proposal dalam bahasa arab
- b. Bobot Penilaian. Pembobotan nilai meliputi:
  - 1) Bobot Nilai Harian (NH) + Nilai portofolio : 40 %
  - 2) Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) : 30 %
  - 3) Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) : 30 %
  - 4) Nilai Akhir : **40 NH + 30 UTS + 30 UAS**

$$A + B + C$$

Mengetahui Ketua Program Studi

Hasan Busri, S.Pd. I, M.S. I  
NIP. 197512182008121003

Semarang, 15 Februari 2016  
Dosen Pengampu/Penanggungjawab MK

Zukhaira, S.S., M.Pd  
NIP. 197802012006042001